



LAPORAN KINERJA

Tahun 2018

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KESEHATAN**

KATA PENGANTAR



Penyusunan Laporan Kinerja ini berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review. Badan Litbang Kesehatan telah melaksanakan berbagai program yang tertuang dalam rencana kerja (Renja). Pencapaian tersebut diukur melalui pencapaian Indikator Kinerja Program (IKP) yang menjadi tanggungjawab seluruh jajaran satuan kerja. Untuk menjamin optimalisasi pencapaian IKP dan IKK, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menjamin akuntabilitas kinerja pada setiap komponen kegiatan yang telah diperjanjikan berdasarkan Perjanjian Kinerja setiap satker tersebut.

Oleh karena itu, sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja, Laporan Kinerja tahun 2018 disusun dengan maksud menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja, dan realisasi anggaran. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2018, Badan Litbang Kesehatan telah mencapai seluruh target IKP dengan persentase rata-rata capaian kinerja $\geq 151,7\%$ dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebesar $\geq 153,4\%$. Sementara realisasi anggaran rata-rata sebesar 89,23% dengan rata-rata tingkat efisiensi sebesar 40%.

Kepada seluruh satker disampaikan terima kasih atas kontribusi aktif yang diberikan dalam penyusunan laporan kinerja ini. Diharapkan kinerja yang tertuang dalam laporan ini menjadi refleksi untuk perbaikan dan motivasi untuk peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Jakarta, 28 Januari 2019
Kepala Badan Litbang Kesehatan

dr. Siswanto, MHP., DTM
NIP 196005271988031001

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) adalah dokumen pertanggungjawaban tertulis sebagai bentuk laporan yang akuntabel dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan penggunaan anggaran yang menitikberatkan pada pengukuran kinerja. Pada tahun 2018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbang Kesehatan) telah menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) sebagai wujud komitmen pelaksanaan program dan kegiatan melalui indikator kinerja dan dasar dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja organisasi.

Badan Litbang Kesehatan mengemban tugas sebagai pelaksana penelitian dan pengembangan kesehatan, perumus kebijakan dan penyusun program yang berbasis bukti (*evidence based*) sehingga pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tahun 2018 Badan Litbang Kesehatan telah melaksanakan 7 (tujuh) kegiatan meliputi seluruh satker dan unit pelaksana teknis yang diharapkan dapat mendukung capaian indikator kinerja program yang terukur, rasional, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan program dan masyarakat. Dengan demikian, tahun 2018 indikator yang telah disusun dan dicapai berdasarkan dokumen perjanjian kinerja sebagai berikut:

1. Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat
2. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan
3. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2018, Badan Litbang Kesehatan telah berhasil mencapai target kinerja untuk indikator hasil penelitian yang didaftarkan HKI 9 (sembilan) keluaran (180%). Sementara jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 42 rekomendasi (175%), dan indikator hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sejumlah 1 (satu) dokumen dengan realisasi 100 % .

Pada tahun 2018 Badan Litbang Kesehatan memperoleh anggaran sebesar Rp 913.856.861.000,- dengan serapan anggaran sebesar Rp 811.461.898.028,00 dengan total persentase realisasi anggaran 88,80% meliputi semua satuan kerja. Untuk melihat tingkat efisiensi pada output, capaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan perbandingan Target Volume Keluaran (TVK), Realisasi Volume Keluaran (RVK) disandingkan dengan Pagu Anggaran per Keluaran (PAK) dan Realisasi per Keluaran (RAK) berdasarkan PMK Nomor 249 Tahun 2011 tentang pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran K/L.

Laporan Kinerja ini disusun untuk memberikan laporan tertulis atas kinerja yang telah dicapai Badan Litbangkes dalam kurun satu tahun dan diharapkan menjadi masukan untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
Ringkasan Eksekutif	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
D. Isu Strategis Organisasi	3
E. Sistematika Laporan Kinerja	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis Badan Litbangkes Tahun 2015-2019.....	6
B. Sasaran Strategis.....	7
C. Perjanjian Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
Capaian Kinerja Organisasi	17
A. Capaian Kinerja Badan Litbang Kesehatan terhadap Indikator Kinerja Program	17
B. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018	26
C. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan.....	28
D. Sandingan Capaian IKK Tahun 2017 dan 2018	82
E. Realisasi Anggaran.....	88
F. Sumber Daya Manusia	99
G. Analisis Efisiensi Sumber Daya	104
H. Prestasi dan Penghargaan	113
BAB IV PENUTUP	115
LAMPIRAN.....	116
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Badan Litbangkes TA 2018	117
Lampiran 2 Formulir Rencana Kinerja Tahunan tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga	118
Lampiran 3 Formulir Pengukuran Kinerja Tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga....	119
Lampiran 4 Sandingan Indikator Program/Kegiatan dengan Anggaran Tahun 2018.....	120

Lampiran 5 Penghargaan	129
Lampiran 6 Daftar Perolehan KI Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2018	130
Lampiran 7 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018	133
Daftar Kontributor	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018.....	17
Tabel 3.2 Sandingan IKP Badan Litbang Kesehatan Tahun 2017 dan 2018.....	17
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) Bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat.....	18
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Indikator Hasil Rekomendasi Kebijakan Tahun 2018.....	20
Tabel 3.5 Judul Rekomendasi Kebijakan yang telah di advokasikan pada Tahun 2018	21
Tabel 3.6 Capaian Indikator Jumlah Penelitian yang Didaftarkan HKI Tahun 2018.....	23
Tabel 3.7 Capaian Indikator Jumlah Penelitian yang Didaftarkan HKI tahun 2018	24
Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program Badan Litbang Kesehatan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018	27
Tabel 3.9 Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Badan Litbang Kesehatan Tahun 2017 dan Tahun 2018.....	27
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2015-2019	28
Tabel 3.11 Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2018	28
Tabel 3.12 Rekomendasi Kebijakan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2018	29
Tabel 3.13	30
Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik Nasional dan Internasional Tahun 2018	30
Tabel 3.14	37
Hasil Penelitian Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2018.....	37
Tabel 3.15	38
Jumlah hasil Riset Biomedis pada Riset Kesehatan Nasional Tahun 2018	38
Tabel 3.16	39
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Masyarakat tahun 2018.....	39
Tabel 3.17	39
Rekomendasi Kebijakan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun 2018.....	39
Tabel 3.18	42
Judul Artikel Ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional dan Internasional Tahun 2018.....	42
Tabel 3.19	55
Hasil Penelitian Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun 2018.....	55
Tabel 3.20	57
Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2018	57
Tabel 3.21	57
Rekomendasi Kebijakan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2018.....	57
Tabel 3.22	58

Judul Artikel Ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional dan Internasional Tahun 2018	58
Tabel 3.21 Hasil Penelitian Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2018	61
Tabel 3.22 Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	62
Tabel 3.23 Rekomendasi Kebijakan di Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan Tahun 2018.....	62
Tabel 3.24 Judul Artikel Ilmiah di Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional dan Internasional Tahun 2018	64
Tabel 3.25 Hasil Penelitian Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan Tahun 2018.....	69
Tabel 3.26 Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional	70
Tabel 3.27 Rekomendasi Kebijakan di Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun 2018.....	70
Tabel 3.28 Judul Artikel Ilmiah di Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Tahun 2018	71
Tabel 3. 29 Hasil Penelitian Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun 2018.....	73
Tabel 3. 30 Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018.....	74
Tabel 3.31 Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018.....	75
Tabel 3.32 Judul Artikel Ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Tahun 2018	76
Tabel 3.33 Hasil Penelitian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018.....	80
Tabel 3.34 Indikator Kinerja Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Litbangkes.....	81
Tabel 3.35 Sandingan Capaian Kinerja IKK Badan Litbang Kesehatan Tahun 2017 dan 2018	83
Tabel 3. 36 Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018	89
Tabel 3.37 Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran Badan Litbang Kesehatan Berdasarkan Kegiatan Tahun 2018.....	91
Tabel 3.38 Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Litbang Kesehatan Tahun 2017 dan 2018 ..	93
Tabel 3.39 Sandingan Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran Badan Litbang Kesehatan per Kegiatan Tahun 2018.....	95
Tabel 3.40 Sandingan IKP dengan Anggaran Tahun 2018.....	97
Tabel 3.41 Sandingan Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018	98
Tabel 3.42 Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Litbang Kesehatan Tahun 2013-2018.....	98
Tabel 3.43 Perubahan Satuan Kerja Badan Litbangkes Tahun 2018.....	99
Tabel 3.44	103
Daftar Nama Profesor Riset Badan Litbangkes hingga Tahun 2018.....	103
Tabel 3.45	105
Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2018.....	105
Tabel 3.46 Strategi, Kendala dan Upaya dalam Capaian Kinerja dan Anggaran Kegiatan Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018	108

Tabel 3.47 Daftar Prestasi dan Penghargaan yang diperoleh Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018.....	113
---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Badan Litbangkes	3
Gambar 3.1 Kegiatan Riskesdas Tahun 2018	19
Gambar 3.3 Jabatan Fungsional di Badan Litbangkes.....	102
Gambar 3.4 Jabatan dalam Inti Teknis Kelitbangan.....	107

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2015-2019	19
Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2015-2019	20
Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2015-2019	25
Grafik 3.4 Jumlah Pegawai Satker Badan Litbangkes Tahun 2018.....	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Badan Litbang Kesehatan telah melaksanakan program kerja dan anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Kesehatan. Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan dilakukan secara terpadu berdasarkan program-program jangka panjang Kementerian Kesehatan, khususnya Bidang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Visi dan Misi Badan Litbang Kesehatan mengacu pada dokumen Renstra Kemenkes tahun 2015-2019 agar terintegrasi dalam dokumen perencanaan untuk mewujudkan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dalam pembangunan kesehatan. Dalam rangka menjamin peningkatan output penelitian dan pengembangan kesehatan, serta peningkatan akuntabilitas, Badan Litbang Kesehatan melakukan pengukuran kinerja sebagai bentuk penerapan manajemen kinerja. Pengukuran kinerja Badan Litbang Kesehatan dilakukan dengan membandingkan target dan progres capaian kinerja dan anggaran secara berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan). Instrumen yang digunakan meliputi pengisian e-monev DJA, e-monev Bappenas dan penggunaan matriks bantu untuk mendapatkan data dan informasi di seluruh satuan kerja yang akan dimanfaatkan sebagai bahan dalam penyusunan Laporan Kinerja.

B. Maksud dan Tujuan

- 1) Maksud Penyusunan Laporan kinerja Badan Litbang Kesehatan ini sebagai berikut:
 - a) untuk menyampaikan pertanggungjawaban capaian kinerja Badan Litbang Kesehatan sebagai unit Eselon I sebagai pelaksana mandat dari Menteri Kesehatan atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan selama tahun 2018.
 - b) Memberikan gambaran tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Badan Litbang Kesehatan khususnya dan Kementerian Kesehatan umumnya.
- 2) Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018 adalah :
 - a) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri Kesehatan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Badan Litbang Kesehatan
 - b) Menjadi media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja dan anggaran kepada stakeholder dan masyarakat
 - c) Sebagai langkah upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Badan Litbang Kesehatan.

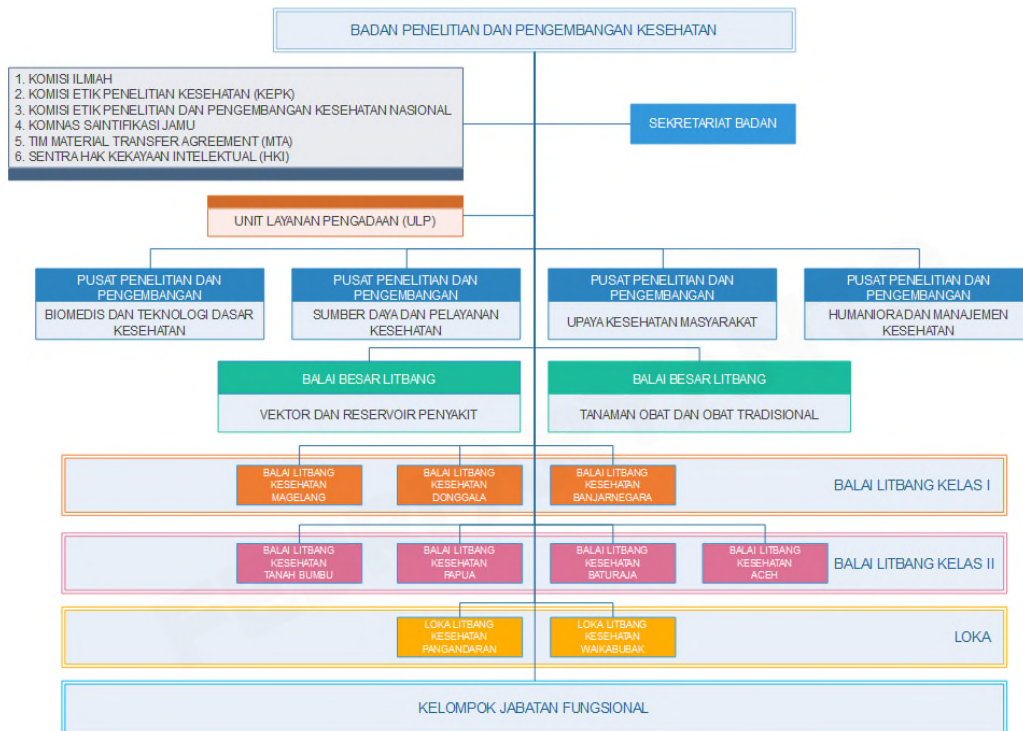
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Permenkes Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Badan Litbang Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan dan Pasal 667, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyusunan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan di bidang biomedik dan epidemiologi klinik, upaya kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, kefarmasian dan alat kesehatan, sumber daya manusia, dan humaniora kesehatan;
- b) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang biomedik dan epidemiologi klinik, upaya kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, kefarmasian dan alat kesehatan, sumber daya manusia, dan humaniora kesehatan;
- c) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penelitian dan pengembangan di bidang biomedik dan epidemiologi klinik, upaya kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, kefarmasian dan alat kesehatan, sumber daya manusia, dan humaniora kesehatan;
- d) Pelaksanaan administrasi Badan; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Kesehatan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (disingkat Balitbangkes), dan untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi litbang, dilakukan penataan unit pelaksana teknis di Badan Litbangkes sesuai persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui Surat Nomor B/540/M.KT.01/10/2017 tanggal 24 Oktober 2017. Dalam peraturan tersebut, Unit Pelaksana Teknis Badan Litbangkes terdiri dari 2 (dua) Balai Besar, 3 (tiga) Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas I, 4 (empat) Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas II, dan 2 (dua) Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Badan Litbang Kesehatan terdiri dari:

1. Sekretariat Badan
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (Puslitbang BTDK)
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan (Puslitbang SDPK)
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat (Puslitbang UKM)
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan (Puslitbang HMK)
6. Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga (B2P2 VRP Salatiga)
7. Balai Besar Litbang TOOT Tawangmangu (B2P2 TOOT Tawangmangu)
8. Balai Litbang Kesehatan Magelang
9. Balai Litbang Kesehatan Donggala
10. Balai Litbangkes Banjarnegara
11. Balai Litbang Kesehatan Tanah Bumbu
12. Balai Litbang Kesehatan Papua
13. Balai Litbang Kesehatan Baturaja
14. Balai Litbang Kesehatan Aceh
15. Loka Litbang Kesehatan Pangandaran
16. Loka Litbang Kesehatan Waikabubak
17. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Badan Litbangkes

D. Isu Strategis Organisasi

Sebagai salah satu unit utama di Kementerian Kesehatan, Badan Litbang Kesehatan memiliki tugas, fungsi serta peran yang strategis bagi pembangunan kesehatan. Penelitian dan pengembangan kesehatan yang dilaksanakan diarahkan pada riset yang menyediakan informasi untuk mendukung program kesehatan baik dalam bentuk kajian, riset kesehatan nasional, pemantauan berkala, riset terobosan berorientasi produk, maupun riset pembinaan dan jejaring. Riset Kesehatan Nasional yang dilakukan pada tahun 2018 adalah Riset Kesehatan Dasar yang ke -4 setelah Riskesdas 2007, Riskesdas 2010, dan Riskesdas 2013. Riskesdas 2018 dilakukan secara integratif bersama Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Integrasi tersebut dilakukan sebagai strategi untuk data yang terintegrasi (kebijakan *One Data*) agar tidak ada 2 (dua) angka yang berbeda untuk indikator yang sama pada tahun yang sama. Riskesdas 2018 merupakan survei berbasis komunitas yang dilaksanakan pada 514 Kabupaten/Kota di 34 provinsi di Indonesia.

Rekomendasi Kebijakan merupakan target indikator kinerja kegiatan yang pencapaiannya merupakan tanggungjawab kepala satker di lingkungan Badan Litbangkes. Rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan pembangunan kesehatan. Oleh karena itu, Badan Litbangkes terus berupaya mengambil peran dalam hal advokasi ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan. Dengan demikian, hasil yang diperoleh menjadi proses pencapaian target sebagai indikator kinerja Badan Litbangkes agar akuntabilitas kinerja terwujud mulai dari tahap perencanaan hingga tahap diseminasi dan advokasi.

Pencapaian Badan Litbang Kesehatan telah menghasilkan rekomendasi kebijakan sejumlah 42 rekomendasi selama tahun 2018 karena adanya disposisi Menteri Kesehatan

dengan melakukan koordinasi bersama BPOM, Direktorat Promosi kesehatan dan Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat. Selain itu, adanya kebutuhan penyusunan perencanaan terpadu terkait isu SDM kesehatan dalam hasil Risnakes tahun 2017 dalam memetakan program PIS-PK, Germas, dan pencegahan stunting. Beberapa rekomendasi kebijakan lainnya juga telah dilakukan termasuk dalam hal kajian pemanfaatan dana dekonsentrasi dalam perencanaan, penganggaran dan implementasi di bidang kesehatan. Hal ini merupakan isu penting mengingat ada kebutuhan program dalam hal kebutuhan analisis penganggaran, kebutuhan untuk pemecahan masalah terkait inefisiensi pemanfaatan dana di daerah, ketidaksinkronan antara penganggaran dan program serta tidak adanya instrumen dan metode evaluasi yang terstandardisasi. Pemecahan masalah ini dilakukan oleh Badan Litbangkes dengan mengeluarkan rekomendasi berupa perlunya para penyusun program fokus pada tata kelola dana dekonsentrasi, dan implementasi pada *bottom-up planning* dan penyediaan instrumen money yang memadai.

Kekayaan Intelektual pun merupakan isu penting dan telah menjadi perhatian nasional dan internasional. Tahun 2004 *Trade-Related Aspect of Intellectual Property Rights (TRIPs)* termasuk dalam paket persetujuan *World Trade Organization (WTO)* menunjukkan dimulainya era baru dalam perkembangan HKI di seluruh dunia. KI prinsipnya merupakan instrumen dalam mendorong pengembangan kreativitas yang inovatif bagi para peneliti dan merupakan tool perlindungan aset negara. Tujuan penting selanjutnya adalah agar hasil penelitian menjadi lebih terarah, efisien, dan menyumbang pengetahuan baru serta menjadi potensi kekayaan di masa depan.

Pada tahun 2016, dibentuk skema alur Sentra Kekayaan Intelektual di Badan Litbangkes. Sosialisasi KI telah dilakukan bekerjasama dengan LIPI. Selanjutnya tahun 2017, dilakukan pendampingan pada temuan paten dan hak cipta untuk masuk pada ranah komersil. Lalu, tahun 2018, pendampingan LIPI dilakukan pada temuan Paten dan Hak Cipta serta diharapkan akan ada temu bisnis dengan dunia industri/pemangku kepentingan. Sejak Tahun 2018, Tim Sentra KI Badan Litbang Kesehatan telah melaksanakan tugas dan program kegiatan untuk menumbuhkan kesadaran para peneliti akan hak atas kekayaan intelektual. Meskipun ada beberapa agenda kerja yang belum dapat dilaksanakan sesuai rencana, tetapi dalam hal perolehan KI mencapai hasil yang sangat memuaskan. Karena dari total target perolehan KI pada tahun 2018 yaitu sebanyak 5 (lima) capaian, di tahun 2018 Sentra KI Badan Litbang Kesehatan melakukan pendaftaran KI sebanyak 9 (sembilan) pendaftaran yang terdiri dari 4 Paten dan 5 Hak Cipta.

E. Sistematika Laporan Kinerja

Sistematika penulisan Laporan Kinerja (LKj) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan menyajikan penjelasan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan struktur organisasi, isu strategis dan sistematika penyusunan laporan

2. Bab II Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja menjelaskan tentang tujuan, sasaran dan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen Perjanjian Kinerja) Badan Litbang Kesehatan

3. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja memuat informasi mengenai pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas, termasuk menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi, serta solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan tersebut. Dalam bab ini juga menggambarkan sumberdaya yang mendukung dalam pencapaian kinerja

4. Bab IV Penutup

Bab ini menguraikan simpulan capaian organisasi Badan Litbangkes dan keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Badan Litbang Kesehatan serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Badan Litbangkes Tahun 2015-2019

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sebagai penyelenggara tugas urusan pemerintahan di bidang kesehatan melaksanakan pembangunan kesehatan yang pada periode 2015-2019 difokuskan pada Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan kontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Sembilan agenda prioritas (Nawa Cita) yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni :

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Visi dan Misi Kementerian Kesehatan 2015-2019 mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotongroyong”. Sejalan dengan Visi dan Misi Kementerian Kesehatan, pelaksanaan Visi dan Misi Badan Litbang Kesehatan mengacu kepada visi dan misi Presiden Republik Indonesia. Sebagai upaya mendukung 7 (tujuh) misi pembangunan dan Nawa Cita, Badan Litbang Kesehatan memiliki peran penting dalam penyediaan data kesehatan yang komprehensif dan berkesinambungan, sehingga hasil penelitian dan pengembangan yang berkualitas diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembangunan kesehatan.

B. Sasaran Strategis

Pembangunan kesehatan di Indonesia yang semakin berkembang dan kompleks membutuhkan ketersediaan data dasar kesehatan melalui perencanaan yang efektif dan efisien. Sebagai salah satu pelaksana pembangunan kesehatan, Kementerian Kesehatan menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen perencanaan lima tahunan yang bersifat indikatif dan memuat program-program pembangunan kesehatan. Indikator dan target Renstra Kemenkes tahun 2015-2019 yang dicantumkan dalam dokumen Laporan Kinerja Badan Litbang Kesehatan tahun 2018 mengacu pada Kepmenkes No. 52 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 yang telah direvisi dengan Kepmenkes No. HK.01.07/Menkes/422/ 2017 tentang Revisi Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019.

Perencanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan pada dokumen Renstra Kemenkes tahun 2015-2019, tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Perencanaan Kinerja Badan Litbang Kesehatan dalam Dokumen Renstra Kemenkes Tahun 2015-2019

Program/ Kegiatan	Sasaran	Indikator	IKP/ IKK	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah Hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	IKP	1	4	6	7	8
		Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan		24	48	72	96	120
		Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI		13	21	26	31	35

Program/ Kegiatan	Sasaran	Indikator	IKP/ IKK	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	Jumlah hasil Riset Biomedis pada Riset kesehatan Nasional	IKK	1	2	3	5	6
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan		5	10	15	20	25
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan		10	23	36	45	60
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional		20	40	60	80	100
Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah hasil Riset Status Kesehatan masyarakat pada Riset kesehatan Nasional Wilayah I	IKK	-	2	3	10	11
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber		8	16	24	32	40

Program/ Kegiatan	Sasaran	Indikator	IKP/ IKK	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
		Daya dan Pelayanan Kesehatan						
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan		12	21	29	32	41
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional		15	26	39	52	67
Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah hasil Riset Status kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah II	IKK	-	2	3	10	11
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat		8	16	24	32	40
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat		23	86	100	112	140

Program/ Kegiatan	Sasaran	Indikator	IKP/ IKK	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional		33	81	141	203	268
Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Jumlah hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah III	IKK	-	2	3	10	11
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan		9	18	27	36	45
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan		23	38	45	49	59
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional		25	50	65	80	95

Program/ Kegiatan	Sasaran	Indikator	IKP/ IKK	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah IV	IKK	-	2	3	10	11
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional		2	4	6	8	10
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional		17	37	52	60	75
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang tanaman obat dan obat tradisional yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional		24	48	57	66	75
Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan nasional Wilayah V	IKK	-	2	3	9	10
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di		2	4	6	8	10

Program/ Kegiatan	Sasaran	Indikator	IKP/ IKK	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
		bidang vektor dan reservoir penyakit						
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit		8	27	37	44	54
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional		10	25	40	55	70
Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	IKK	5	10	15	20	25
		Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan		4	8	12	16	20

Keterangan: IKP adalah Indikator Kinerja Program; IKK adalah Indikator Kinerja Kegiatan

C. Perjanjian Kinerja

Sesuai PERMENPAN & RB No. 53 tahun 2014, definisi perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja Badan Litbang Kesehatan terdiri atas dua

dokumen, yaitu kinerja yang diperjanjikan oleh Kepala Badan Litbang Kesehatan kepada Menteri Kesehatan yang disebut sebagai Indikator Kinerja Program (IKP); dan Kepala Satker kepada Kepala Badan Litbang Kesehatan yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan. Dokumen perjanjian kinerja program memiliki tiga indikator kinerja, sedangkan dokumen perjanjian kinerja kegiatan memiliki jumlah indikator yang menyesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing kegiatan. Berikut ini indikator kinerja program yang tercantum dalam perjanjian kinerja Badan Litbangkes.

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Sasaran Program Badan Litbangkes dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah Hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	1
	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24
	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5

Target IKP Badan Litbang Kesehatan merupakan turunan dari target program Badan Litbang Kesehatan yang tercantum pada dokumen Renstra Kemenkes Tahun 2015-2019. Sandingan target IKP Badan Litbang Kesehatan pada dokumen PK dan Renstra Kemenkes Tahun 2015-2019 tercantum pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3 Sandingan Target IKP pada PK Badan Litbang Kesehatan dan Renstra Kemenkes Tahun 2015-2019

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target PK		Target Renstra Kemenkes 2015-2019	
		2017	2018	2017	2018
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah Hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	2	1	2	1
	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24	24	24	24
	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5	5	5	5

Keterangan: Target PK merupakan target per tahun, target Renstra merupakan target kumulatif

Tabel 2-3 di atas memberikan informasi bahwa IKP Badan Litbang Kesehatan tahun 2017 dan tahun 2018 pada dokumen perjanjian kinerja sinkron dengan Renstra Kemenkes 2015-2019 pada 3 (tiga) indikator di atas dengan jumlah target keluaran yang sama. Penjelasan atas target yang akan dicapai pada IKP Badan Litbang Kesehatan dapat dilihat pada penetapan target IKK yang menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan satuan kerja sebagai berikut.

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Kegiatan Badan Litbang Kesehatan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satker Pelaksana
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah hasil Riset Biomedis pada Riset Kesehatan Nasional	2	1. Puslitbang Biomedis dan
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	5	Teknologi Dasar Kesehatan (Puslitbang BTDK)
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	9	2. Balai Litbang Kesehatan Papua
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	20	3. Balai Litbang Kesehatan Aceh
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah I	7	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan (Puslitbang SDPK)
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	8	
	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	3	
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional	13	
Meningkatnya Penelitian dan	Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan	7	1. Puslitbang Upaya

Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Nasional wilayah II		Kesehatan Masyarakat (Puslitbang Ukesmas)
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	8	2. Balai Litbang Kesehatan Donggala
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	12	3. Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	62	4. Balai Litbang Kesehatan Tanah Bumbu
			5. Balai Litbang Kesehatan Magelang
			6. Balai Litbang Kesehatan Baturaja
			7. Loka Litbang Kesehatan Pangandaran
			8. Loka Litbang Kesehatan Waikabubak
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah III	7	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan (Puslitbang HMK)
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	9	
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	4	
	Jumlah Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	
Meningkatnya penelitian dan	Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan	7	Balai Besar Penelitian dan

pengembangan di bidang Tanaman Obat Dan Obat Tradisional	Nasional Wilayah IV		Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2 TOOT Tawangmangu)
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	2	
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	8	
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang tanaman obat dan obat tradisional yang dimuat di media cetak maupun elektronik nasional dan internasional	9	
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	6	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2 VRP Salatiga)
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	
	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	7	
	Jumlah Publikasi karya tulis ilmiah di di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
	Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi Badan Litbang Kesehatan meliputi capaian kinerja terhadap IKP dan IKK berikut.

A. Capaian Kinerja Badan Litbang Kesehatan terhadap Indikator Kinerja Program

Penetapan Indikator Kinerja Program (IKP) merupakan ukuran keberhasilan kerja yang digunakan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Berdasarkan dokumen Renstra Kemenkes tahun 2015-2019, IKP Badan Litbang Kesehatan tahun 2018 terdiri dari tiga indikator yaitu jumlah hasil riset kesehatan nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat; jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan; dan jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI dengan masing-masing target dan capaian pada tabel III.1 berikut.

Tabel 3.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018

Program	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5	9	180
		Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24	42	175
		Jumlah Hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	1	1	100

Sebagai perbandingan capaian kinerja program Badan Litbang Kesehatan dengan tahun sebelumnya, sandingan pencapaian target program tahun 2017 dan 2018 sesuai dengan dokumen Renstra Kemenkes Tahun 2015-2019 berikut ini.

Tabel 3.2 Sandingan IKP Badan Litbang Kesehatan Tahun 2017 dan 2018

Sasaran	Indikator	2017			2018		
		T	C	%	T	C	%
Meningkatnya kualitas	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang	2	2	100	1	1	100

Sasaran	Indikator	2017			2018		
		T	C	%	T	C	%
penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	kesehatan dan gizi masyarakat						
	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24	27	112.5	24	42	175
	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5	6	120	5	9	180

Pembangunan kesehatan di Indonesia yang semakin berkembang menuntut pemanfaatan hasil litbang kesehatan yang diarahkan untuk memberikan dukungan dalam pengambilan kebijakan program kesehatan. IKP Badan Litbang Kesehatan merupakan indikator terpilih dari kegiatan-kegiatan yang mencerminkan hasil utama Badan Litbang Kesehatan yang mendukung program Pembangunan Kesehatan. Pada tabel 3.2 terlihat bahwa realisasi IKP Badan Litbang Kesehatan tahun 2017 dan 2018, capaian dua indikator meningkat diatas rata-rata 170% dari target yang ditetapkan. Dengan kata lain bahwa dengan target yang sama, terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2018 pada dua indikator tersebut yaitu jumlah rekomendasi kebijakan dan jumlah hasil penelitian yang didaftarkan sebagai HKI.

1. Jumlah Hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah hasil Riskesnas yang ditulis berdasarkan hasil litbang (sesuai dengan agenda Badan Litbang Kesehatan). Cara perhitungan indikator ini dengan menghitung jumlah laporan Riskesnas yang ditulis berdasarkan hasil litbang kesehatan, dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis sebagai laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.

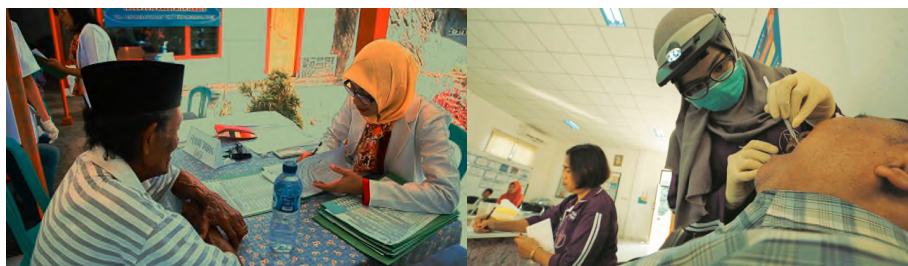
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) Bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah Hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	1	1	100

Berdasarkan Renstra 2015-2019, Badan Litbang Kesehatan diarahkan pada riset yang menyediakan informasi untuk mendukung program kesehatan baik dalam bentuk kajian, riset kesehatan nasional, pemantauan berkala, riset terobosan berorientasi produk, maupun riset pembinaan dan jejaring. Beberapa terobosan riset telah dilaksanakan seperti Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas), Riset Tenaga Kesehatan

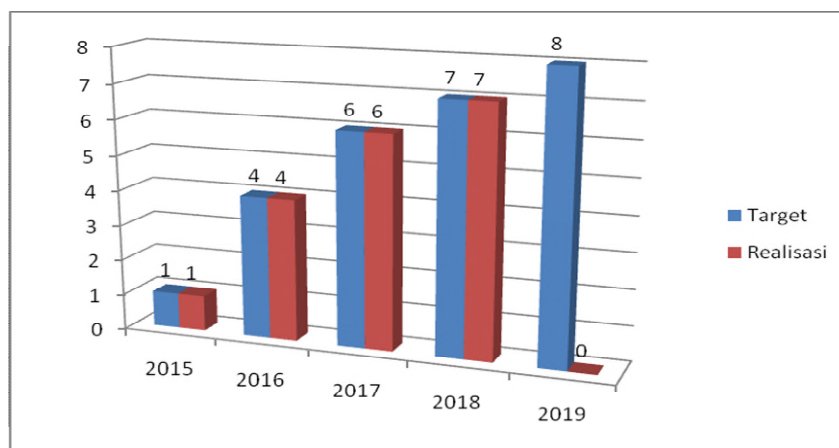
(Risnakes), Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes), Riset Evaluasi Kinerja Team Based Nusantara Sehat, dan Riset Evaluasi Kemajuan Pelaksanaan PIS-PK.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian berbasis komunitas yang diselenggarakan oleh Badan Litbangkes Kemenkes RI setiap 5 (lima) tahun sekali yang bertujuan memberikan informasi kesehatan yang dapat menggambarkan capaian pelaksanaan program. Riskesdas Tahun 2018 merupakan Riskesdas yang ke-4 setelah Riskesdas tahun 2007, Riskesdas tahun 2010, dan Riskesdas tahun 2013. Riskesdas tahun 2018 dilaksanakan terintegrasi dengan Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) bulan Maret 2018. Pelaksanaan integrasi untuk mendukung kebijakan One Data, yaitu tidak ada 2 (dua) angka yang berbeda untuk indikator yang sama pada tahun yang sama. Tujuan Riskesdas tahun 2018 secara garis besar adalah menilai perubahan indikator terkait derajat kesehatan tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota; menilaiperubahan indikator determinan derajat kesehatan (yankes, lingkungan, perilaku) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota; menilai perubahan Indeks Pembangunan kesehatan (IPKM) tingkat kabupaten/kota (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018).



Gambar 3.1 Kegiatan Riskesdas Tahun 2018

Gambaran indikator riset skala nasional dalam kerangka Renstra 2015-2019 disajikan dalam grafik 3.1 berikut



Grafik 3.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2015-2019

Indikator hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat tahun 2018 secara kumulatif telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan dalam Renstra 2015-2019. Hal ini didukung oleh adanya perencanaan yang matang, dukungan manajemen, tim teknis dan para tim pakar. Hasil Riskesdas tahun 2018 telah diluncurkan oleh Menteri Kesehatan pada tanggal 2 November 2018 dan diharapkan hasil

advokasi tersebut dapat menjadi input kebijakan kesehatan yang berbasis bukti (*evidence based policy*).

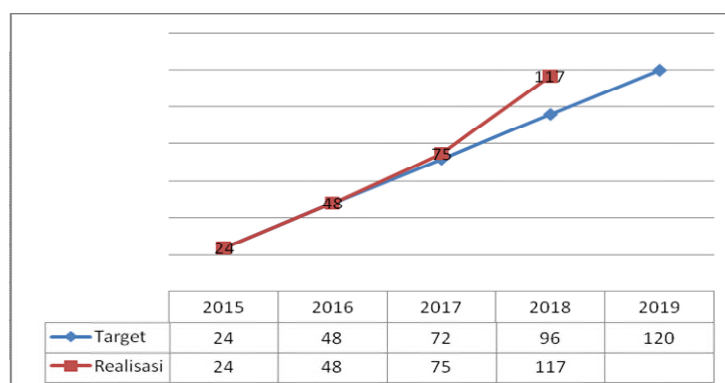
2. Hasil Rekomendasi Kebijakan Berbasis Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang diadvokasikan ke Pengelola Program Kesehatan dan atau Pemangku Kepentingan

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah rekomendasi kebijakan (*policy brief/policy paper*) yang ditulis berdasarkan hasil litbang kesehatan yang disampaikan dalam forum atau pertemuan kepada pengelola program dan atau pemangku kepentingan. Cara perhitungan indikator ini dengan menghitung jumlah rekomendasi kebijakan (*policy brief/policy paper*) yang ditulis berdasarkan hasil litbang kesehatan yang disampaikan dalam forum atau pertemuan kepada pengelola program dan atau pemangku kepentingan yang dibuktikan dengan adanya *policy paper* dan laporan forum/pertemuan (menghitung target/*baseline* berdasarkan perhitungan rekomendasi sesuai isu strategis yang telah diadvokasikan).

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Indikator Hasil Rekomendasi Kebijakan Tahun 2018

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Hasil rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24	42	175

Indikator rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan telah berhasil memenuhi capaian sesuai target pada dokumen PK Badan Litbang Kesehatan tahun 2018. Gambaran indikator ini dalam kerangka Renstra 2015-2019 disajikan dalam grafik berikut.



Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2015-2019

Indikator jumlah rekomendasi kebijakan berbasis litbangkes yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan tahun 2018 secara kumulatif telah berhasil melebihi dari target yang ditetapkan dalam Renstra 2015-2019.

Rekomendasi kebijakan yang telah diadvokasikan pada tahun 2018 telah menghasilkan 42 rekomendasi kebijakan dengan judul berikut.

Tabel 3.5 Judul Rekomendasi Kebijakan yang telah di advokasikan pada Tahun 2018

No.	Topik/Judul	Satker
1.	Telaah Susu Kental Manis Puslitbang BTDK	Puslitbang BTDK dan ampuan
2.	Perda Kawasan Tanpa Rokok di Jakarta: Peran Politik dan Aktor Kebijakan	
3.	Rekomendasi Tata Niaga Riset dan Kemajuan Produk Riset Inovatif	
4.	Asupan Natrium Berlebih dan Strategi Penanggulangannya	
5.	Filariasis di Sekitar Kita (Yang terabaikan akan jadi masalah besar)	
6.	Hasil Risnakes 2017	Puslitbang SDPK
7.	Riset Implementasi PIS-PK	
8.	Peran Kader Kesehatan dalam ikut mewujudkan Desa Bebas Garam Non Iodium	Puslitbang UKM dan ampuan
9.	Kantin Sekolah Potensi Optimalkan Status Gizi Siswa	
10.	Surveillance GAKI yang tidak bisa ditinggalkan	
11.	Peningkatan Surveillance Aktif dalam memutus Transmisi Filariasis di Daerah Sentinel dan Spot Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat	
12.	Laksanakan Surveillance Aktif Pemeriksaan Klinis Filariasis Berkala di Daerah Spot dan Sentinel (Rekomendasi ditujukan pada Bupati Kabupaten Tangerang)	
13.	Pentingnya Dukungan Lintas Sektor dalam Pengendalian Filariasis menuju Eliminasi Filariasis Tahun 2020 di Kabupaten Singingi	
14.	Anopheles Sinensis dan Anopheles Vagus Terkonfirmasi sebagai Vektor Malaria di Kab. Muara Enim	
15.	Faktor Risiko Penularan Filariasis di kab. Pelalawan	
16.	Status Eliminasi Filariasis di Kab. Bangka Barat: Capaian dan Tantangan	
17.	Masih Terjadinya Penularan Filariasis di Kab Belitung pada tahun 2017	
18.	Kebijakan Pengendalian Schistosomiasis sebagai Agenda Prioritas Lintas Sektor dalam rangka Eliminasi Schistosomiasis 2020	
19.	Pengendalian Infeksi Cacing Usus di Sumba Barat	
20.	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Sumba dalam Upaya Eliminasi Filariasis	
21.	Pengendalian Peredaran Insektisida dalam Upaya Mencegah Resistensi Vektor DBD	
22.	Eliminasi Filariasis di Kabupaten Sumba Barat Daya	
23.	Penanggulangan Filariasis melalui Kearifan Lokal di	

No.	Topik/Judul	Satker
	Kabupaten Sumba Barat Daya	
24.	Pengendalian Vektor Terpadu melalui Bio-Ekologi Vektor dan Potensi Lokal	
25.	Pencegahan Filariasis melalui Minum Obat Massal di Kabupaten Sumba Barat Daya	
26.	Strategi Promosi Kesehatan Pencegahan Filariasis di Kabupaten Sumba Barat Daya	
27.	Analisis Data Percepatan Eliminasi Tuberkulosis, Peningkatan Mutu Cakupan Imunisasi dan Penurunan Stunting	
28.	Trend Status Gizi : 2007-2017 (Stunting dan Wasting)	
29.	Studi Inventory TB	
30.	Telaah Tentang Efek Konsumsi Tembakau terhadap Kemiskinan dan Stunting	
31.	Kesiapan Puskesmas Menjalankan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	Puslitbang HKM
32.	Rancangan Permenkes RI tentang Grand Design Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2025 Bidang Kesehatan: Bab II: Kekuatan dan Proyeksi Indonesia; Bab V: Kesimpulan dan Tindak Lanjut	
33.	Pemanfaatan Dana Dekon	
34.	Intervensi KIA terkait Persalinan Aman Berbasis Budaya Etnis Toraja di Sa'dan Toraja Utara	
35.	Penguatan Perilaku Kesehatan Reproduksi Memanfaatkan Potensi Dewan Adat sebagai Upaya Mencegah Kehamilan Remaja Mesuji	
36.	Politik hukum program PIS-PK di Provinsi Kalimantan Selatan	
37.	Analisis Peraturan Perundangan Bidang Layanan Kesehatan	
38.	Hasil Rikhus Vektora (Waspada Penularan Infeksi Hantavirus)	BB VRP
39.	Rikhus Vektora Bencana Sulteng	
40.	Menyelamatkan pengetahuan lokal dengan pencatatan ramuan obat tradisional	B2P2TOOT
41.	Pemerintah Propinsi Sulawesi tengah Perlu Segera Melakukan Konservasi Tumbuhan Obat Langka	
42.	Penguatan Eliminasi Malaria di Papua dan Papua Barat dengan Tanaman Obat	

Pencapaian rekomendasi kebijakan yang telah diadvokasikan melebihi dari target yang direncanakan dengan capaian 42 rekomendasi kebijakan (175%). Capaian keberhasilan tersebut diperoleh karena upaya Badan Litbang kesehatan dalam beberapa strategi yaitu:

- 1) Proaktif menghadiri pertemuan kegiatan diseminasi dan advokasi dengan melakukan kunjungan ke unit kerja di daerah dan unit utama;
- 2) Sosialisasi rekomendasi dan advokasi dalam pertemuan laporan triwulan;
- 3) Mendorong satker untuk melakukan advokasi dan rekomendasi hasil riset;

- 4) Melakukan bimbingan teknis/bimtek ke satker sebagai bentuk koordinasi dalam hal dokumentasi kegiatan dan mengawal proses advokasi.

Dalam proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi yaitu rekomendasi kebijakan yang diserahkan dari satker masih belum sesuai dan membutuhkan perbaikan karena koordinasi yang masih belum efektif antara satker pengampu dan satker ampuan dalam perencanaan penyusunan rekomendasi kebijakan dan advokasi. Selain itu, intensitas koordinasi antara sekretariat dan satker juga belum optimal dalam pelaksanaan advokasi menyebabkan ada perbedaan persepsi tentang advokasi di tingkat satker. Umumnya penyusunan rekomendasi belum menjadi prioritas di tingkat satker sehingga desain perencanaan dan pelaksanaan penyusunan rekomendasi dan advokasi masih belum efektif.

3. *Jumlah Hasil Penelitian yang didaftarkan HKI*

Definisi Operasional indikator ini adalah jumlah hasil litbangkes yang didaftarkan HKI ke Direktorat Jenderal HKI Kementerian Hukum dan HAM dengan bukti telah menerima nomor registrasi. Penelitian yang dilaksanakan oleh Badan Litbang Kesehatan merupakan investasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan. Indikator ini tercantum dalam dokumen PK dan juga merupakan IKP Badan Litbang Kesehatan sesuai dengan dokumen Renstra Kemenkes tahun 2015-2019.

Tabel 3.6 Capaian Indikator Jumlah Penelitian yang Didaftarkan HKI Tahun 2018

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5	9	180

Berdasarkan capaian indikator kinerja Renstra Kemenkes tahun 2015-2019, tahun 2018 capaian hasil penelitian HKI melebihi target sebanyak 4 (empat) Kekayaan Intelektual dibandingkan tahun 2017. Peningkatan capaian tahun 2018 telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 180%. Berikut adalah daftar HKI yang didaftarkan dan telah mendapatkan nomor registrasi dari Kemenkumham.

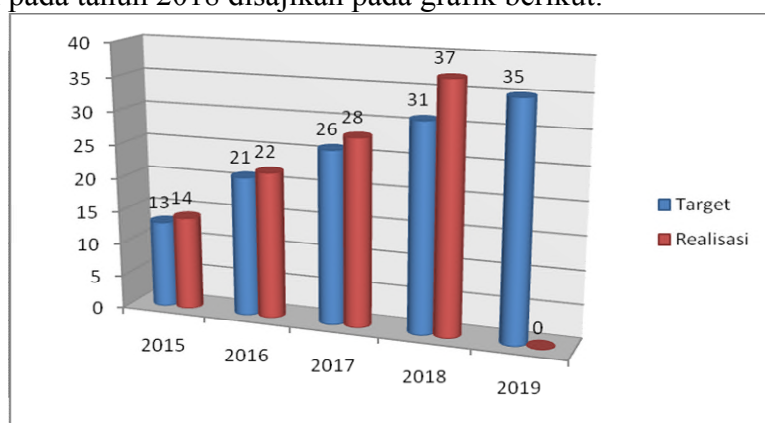
Tabel 3.7 Capaian Indikator Jumlah Penelitian yang Didaftarkan HKI tahun 2018

No	Judul	Nama Inventor	Satker	Keterangan
Paten				
1	Protein Rekombinan prM/E Virus Dengue Serotype 4 Strain Indonesia (T081) dan Metoda Pembuatan Protein Rekombinan Gen prM/E Virus Dengue Serotype 4 Strain Indonesia (T081) dengan sistem ekspresi secara sekresi di <i>Pichia Pastoris</i> yang halal (<i>Porcine Free</i>)	Dr. dr. C.S. Whinie Lestari, M. Kes; R. Tedjo Sasmono, Ph.D; Benediktus Yohan, M. Biomed	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Status Terdaftar Nomor P00201810226
2.	Proses Perolehan Katekin dari Ekstrak Air Daun Gambir dengan Fraksinasi	Nanang Yunarto, M.Si., Apt; Dra Ani Isnawati, M. Kes., Apt.; Indah Sulistyowati, S.Si; Rosa Adelina, M.Sc., Apt.; Intan Sari Oktoberia, S.Si; Nurul Aini, S.Si.; Arifayu Addiena Kurniatri, S.Si.	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Status Terdaftar Nomor P00201810225
3.	Multiplex Realtime PCR dengan Target Gen dtxR dan tox untuk Identifikasi Bakteri Penyebab Difteri	Dr. Sunarno, S. Kep., M. Si. Med; Kambang Sariadji, S. Si. M. Biomed; drh. Khariri, M. Biomed.; dr. Nelly Puyspandari, Sp.MK; Fauzul Muna, S.Si; Yuni Rukminiqati, M. Biomed; Novi Amalia, S.Si; Sundari Nursufiah	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Status Terdaftar Nomor P00201810224
4.	Proses Ekstraksi Artemisinin dari Tanaman Artemisia Annua L. Berbasis Gas HFC-134A dengan Sistem Tertutup	Dra. Ani Isnawati, M. Kes., Apt; Raden Arthur Ario Lelono, Ph.D; Sabar Pangihutan Simanungkalit, MT; Dadi Ramdani; Nanang Yunarto, M.Si., Apt.; Dra Sukmayati	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Status Terdaftar Nomor P00201810223

No	Judul	Nama Inventor	Satker	Keterangan
		Alegantina; Nurul Aini, S. Farm., Apt		
Hak Cipta				
1.	Peta Distribusi Fokus Keong Penular Schistosomiasis di Dataran Tinggi Napu, Kabupaten Poso	Junus Widjaja, SKM., M. Sc. Dkk (28 orang)	Balai Litbang Kesehatan Donggala	EC00201859295/000128847
2.	Peta Distribus Fokus Keong Penular Schistosomiasis di Dataran Tinggi Bada, Kabupaten Poso	Junus Widjaja, SKM., M.Sc. dkk (10 orang)		EC 00201858813/000128310 (12 Desember 2018)
3.	Peta Distribusi Fokus Keong Penular Schistosomiasis di Dataran Tinggi Lindu, Kabupaten Sigi	Junus Widjaja, SKM., M.Sc., dkk (6 orang)		EC00201859294/000128846
4.	Peta Daerah Risiko Penularan Malaria Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat	Andri Ruliansyah, SKM., M.Sc	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	EC00201859296/000128848 (14 Desember 2018)
5.	Peta Pola Sebaran Kasus DBD Tahun 2011 – 2015 di Wilayah Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat			EC00201859297/000128849

Sumber : Subbag Hukum, Sekretariat Badan Litbang Kesehatan

Dalam kerangka Renstra 2015-2019, capaian indikator jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI pada tahun 2018 disajikan pada grafik berikut.



Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2015-2019

Capaian HKI tahun 2018 telah melampaui target 180% dari target yang ditetapkan. Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi penelitian yang berpotensi KI dan memfasilitasi satker dalam menjalin kerja sama dengan mitra usaha sejak awal penelitian dengan kerjasama dengan Pusinov LIPI dalam melakukan pengelolaan KI dengan menggunakan Aplikasi IP Port yang dikembangkan oleh Pusinov LIPI.
- 2) Melakukan pertemuan dengan para pimpinan/pejabat struktural dan para peneliti untuk memotivasi menciptakan penelitian yang berpotensi KI
- 3) Melakukan pendampingan/pelatihan bagi para peneliti untuk mengawal KI sampai dengan tingkat komersialisasi
- 4) Mengoptimalkan anggaran untuk pelaksanaan drafting, uji substantif bagi pendaftaran baru (2018 & 2019) dan pendaftaran lama (sebelum 2018) yang masih tertunda uji substantifnya, serta kegiatan temu bisnis.
- 5) Melakukan pendampingan untuk komersialisasi hasil penelitian yang telah mendapatkan Paten.

Walaupun target telah tercapai, namun ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu

- 1) Penelitian inovatif berpotensi Kekayaan Intelektual belum menjadi prioritas;
- 2) Hasil penelitian yang dipatenkan, tidak direncanakan dari awal untuk dipatenkan;
- 3) Kesadaran peneliti masih lemah terhadap urgensi kekayaan intelektual sehingga peneliti lebih prioritas pada keilmuan untuk pengembangan karir daripada menghasilkan penelitian berpotensi paten;
- 4) Unit pendukung untuk *scale up* dan kerja sama lintas program dan industry masih minim.

Dalam mengatasi kendala, upaya yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut dalam mengatasi kendala yaitu:

1. Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya kekayaan intelektual
2. Melakukan proses identifikasi potensi kekayaan Intelektual lebih awal sejak penyusunan protokol penelitian
3. Melakukan mekanisme quality control untuk memilah kandidat kekayaan intelektual yang akan didaftarkan dan memenuhi kebutuhan prprogram
4. Menyusun rencana pelaksanaan pelatihan drafting paten untuk meningkatkan semangat berinovasi dan berkreasi agar menghasilkan invensi/teknologi yang bermanfaat serta menumbuhkan kesadaran pentingnya perlindungan Kekayaan Intelektual khususnya paten.

B. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan bentuk komitmen pelaksanaan program dan kegiatan Badan Litbang Kesehatan dalam mengembangkan inovasi hasil-hasil penelitian ke dalam indikator kinerja. Program Badan Litbang Kesehatan difokuskan pada tiga indikator yang tercantum pada dokumen perjanjian kinerja.

Capaian indikator kinerja Badan Litbang Kesehatan tahun 2018 diperoleh masih tetap mengacu pada pengukuran kinerja yang dituangkan pada Pedoman Monev Badan Litbang Kesehatan. Capaian kinerja diukur dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya menggunakan berbagai instrumen yaitu Catatan Hasil Evaluasi (CHE) untuk internal Badan Litbang Kesehatan, pengisian e-monev Bappenas dan DJA serta matriks sandingan Renstra-Renja-RKP-RKAKL dari Biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes RI. Pengukuran kinerja dilakukan bulanan, triwulanan dan tahunan. Badan Litbang Kesehatan secara rutin melakukan pertemuan sinkronisasi dan integrasi triwulanan secara internal untuk mengetahui progres kinerja dengan menggunakan outline

yang difokuskan pada pencapaian target. Analisis hasil capaian kinerja program Badan Litbangkes dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program Badan Litbang Kesehatan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah Hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	1	1	100
	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24	42	175
	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5	9	180

Pada tahun 2018, seluruh target indikator yang tercantum dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Badan Litbang Kesehatan berhasil mencapai target yang ditetapkan. Indikator yang tercantum dalam PK Badan Litbang Kesehatan dijabarkan lebih detail pada kegiatan masing-masing Satker. Pada tabel 3.9 disajikan sandingan PK Badan Litbang Kesehatan tahun 2017 dan tahun 2018.

Tabel 3.9 Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Badan Litbang Kesehatan Tahun 2017 dan Tahun 2018

Sasaran Program	Indikator Kinerja	2017			2018		
		T	C	%	T	C	%
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah Hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	2	2	100	1	1	100
	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24	27	112,5	24	42	175
	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5	6	120	5	9	180

Hingga tahun 2017 - 2018 Badan Litbang Kesehatan telah berhasil melebihi target capaian pada dua target indikator dengan capaian > 100% dengan tingkatan capaian tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Target dan capaian IKP Badan Litbang Kesehatan dalam kerangka target jangka menengah Renstra Kemenkes 2015-2019 ditampilkan dalam tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2015-2019

Program	Sasaran	Indikator	IKP/ IKK	2015		2016		2017		2018		2019	
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	IKP	13	14	21	22	26	28	31	35		
		Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan		24	24	48	48	72	75	96	120		
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat		1	1	4	4	6	6	7	8		

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa indikator Badan Litbang Kesehatan telah linier antara indikator Perjanjian Kinerja dan Renstra tahun 2015-2019.

C. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian target indikator kinerja program merupakan sumbangsih dari pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan di satker Badan Litbang Kesehatan. Berikut adalah penjabaran capaian kinerja masing-masing kegiatan di lingkungan Badan Litbang Kesehatan :

1) *Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan*

Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan memiliki empat indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab satker Puslitbang BTDK dengan 2 (dua) satker ampuan yaitu Balai Litbang Papua dan Balai Litbang Aceh. Hasil kinerja ketiga satker berdasarkan perjanjian kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.11 Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	5	8	160
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan	20	44	220

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
	internasional			
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	9	9	100
	Jumlah hasil Riset Biomedis pada Riset Kesehatan Nasional	2	2	100

Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan berhasil melampaui target sesuai yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja pada range $\geq 100 - 180\%$ dengan capaian signifikan dari dua ampunan. Di samping itu, capaian kinerja indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan melebihi target sebanyak 8 (delapan) rekomendasi kebijakan (160%) dengan daftar rekomendasi sebagai berikut.

Tabel 3.12 Rekomendasi Kebijakan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2018

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	
1	Telaah Susu Kental Manis	Nelis Imanningsih	Puslitbang B TDK
2	Perda Kawasan Bebas Rokok di DKI Jakarta: Peran Politik dan Aktor Kebijakan	Siti Rahayu	
3	Agar Hasil Akurat, Kirim Spesimen Difteri Dengan Benar	Sunarno	
4	Perlunya Informasi Genetik Virus Dengue Dari Sampel Surveilans	Reni Herman	
5	Asupan Natrium Berlebih dan Strategi Penanggulangannya	Nellis Immaningsih	Pusat BTDK
6	Strategi Melawan Zoonotik Malaria di Daerah Bebas Malaria	Rita Marletta Dewi	
7	Rekomendasi Tata Niaga Riset & Kemajuan Produk Riset Inovatif	Whinie Christina Lestari	
8	Filariasis di Sekitar Kita (Yang terabaikan akan jadi masalah besar)	Yulidar	Balai Litbangkes Aceh

Rekomendasi kebijakan yang ditargetkan sebanyak dari target 5 (lima) rekomendasi yang ditargetkan pada tahun 2018, Puslitbang BTDK telah melampaui target sebanyak 8 (delapan) rekomendasi kebijakan sebagai IKK. Sementara dari rekomendasi tersebut menjadi 5 (lima) rekomendasi kebijakan yang diadvokasikan di level eselon I Badan Litbangkes.

Pada indikator kedua yaitu indikator publikasi karya tulis ilmiah melebihi target sejumlah 44 publikasi dengan satker ampunan sebagai berikut.

Tabel 3.13

Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik Nasional dan Internasional Tahun 2018

No	Judul	Nama Penulis	Media Publikasi	Satuan Kerja
Publikasi Nasional				
1	Profil Penggunaan Obat Antiinflamasi Nonsteroid di Indonesia	Maratu Soleha, Ani Isnawati, Nyoman Fitri, Rosa Adelina, Hamim Tsalis Soblia, Winarsih Sukmayati Alegantina, Ani isnawati, Winarsih,	Jurnal Kefarmasian Indonesia. Vol.8 no. 2 Agustus 2018	Puslitbang BTDK
2	Kandungan Gizi Mikro (Besi, Seng), Nitrit dan Formalin pada Daging Sapi dari Pasar Tradisional dan Swalayan	Fitrah Ernawati, Nelis Imanningsih, Herni Asih Setyorini	Jurnal Kefarmasian Indonesia. Vol.8 no. 2 Agustus 2018	Puslitbang BTDK
3	Teknik Penyimpanan dan Prospek Transportasi Isolat <i>Corynebacterium diphtheriae</i> menggunakan silica gel	Sunarno, Kambang Sariadji	Jurnal Biotek Medisiana Indonesia vol.6 No.2 September 2017	Puslitbang BTDK
4	Konsumsi Selenium Untuk Mencegah Penderita Toleransi Glukosa Terganggu Menjadi Diabetes Mellitus Tipe 2	Risqa Novita	Media Gizi Mikro Indonesia Vol.10, No.1 (2018): Edisi Desember 2018	Puslitbang BTDK
5	Simple method to isolation and culture of neuron progenitor cells (NPCs) from whole brain post-natal rat	Zainuri, M., Rinendyaputri, R., Noviantari, A., Susilarini, N.K.,	Health Science Journal of Indonesia (HSJI) Desember 2018	Puslitbang BTDK
6	Penggunaan Spesimen Urin untuk Konfirmasi Kejadian Luar Biasa Campak di Indonesia	Mursinah, Subangkit, Kartika Dewi Puspa	Jurnal Biotek Medisiana Indonesia Vol.6 No.2-2017	Puslitbang BTDK

No	Judul	Nama Penulis	Media Publikasi	Satuan Kerja
7	Prevalensi Hasil Pemeriksaan Kimia Klinis Lipid dan Glukosa pada Masyarakat Indonesia Serta Nilai Rentangan & Rerata pada Penduduk Sehat	Rita Marleta, Laurentia K. Miwardja, Kambang Sariadji, Frans Dany	Jurnal Biotek Medisiana Indonesia Vol. 6 No.2-2017	Puslitbang BTDK
8	Peran Asam Askorbat Terhadap Proliferasi dan Diferensiasi Sel Punca Mesenkim Menjadi Osteoblas dan Kondrosit Secara In Vitro	Ariyani Noviantari	Jurnal Biotek Medisiana Indonesia Vol. 6 No.2-2017	Puslitbang BTDK
9	Polimorfisme Adrenergic Receptor Beta-3 (Adrb 3) Pada Derajat Obesitas Penderita Diabetes Mellitus di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor	Tati Febrianti, Dwi Febriyana, Ni Ketut Susilarini, Asri Werdha Sari, Uly Alfi Nikmah	Jurnal Biotek Medisiana Indonesia Vol.7 No.1-2018	Puslitbang BTDK
10	Teknologi Citra Medis Digital Subtraction Angiography (DSA) untuk Diagnostik dan Therapy Intervensi Penyakit Pembuluh Darah	Ida Susanti, Frans Dany	Jurnal Biotek Medisiana Indonesia Vol.7 No.1-2018	Puslitbang BTDK
11	Effect of Ethanolic Leaves Extract <i>Pepperomia pellucida</i> (L) Kunth as Antimalaria and Antioxidant	Nanang Yunarto, Hanief Ar Rasyid, Lisa Andriani Lienggonegoro	Media Litbangkes Vo.28 No.2, Juni 2018	Puslitbang BTDK
12	Bunga Rampai Mengenai Stunting pada Bayi di Bawah Dua Tahun (Baduta)	Fitrah Ernawati	Publikasi Gizi Indonesia, 2018	Puslitbang BTDK
13	Kontribusi Asupan Zat Gizi Besi dan Vitamin C Terhadap Status Anemia Gizi Besi pada Balita Indonesia	Ade Nugraheni, Efriwati, Nurheni, Nuri Andarwulan	Jurnal Penelitian Gizi Makanan Bogor, Edisi Desember 2018	Puslitbang BTDK
14	Assesment of Biorisk Management Implementation in	Ida Susanti, Ni Ketut Susilarini, Vivi Setiawaty	HSJI, Edisi Desember 2018	Puslitbang BTDK

No	Judul	Nama Penulis	Media Publikasi	Satuan Kerja
	NIHRD Laboratory as National Referral Laboratory of Emerging Infectious Diseases In Indonesia			
15	Bioequivalence Study of Dihydroartemisinin-piperazine generic formulation in fixed dose combination, in healthy Indonesian Volunteers	Ani Isnawati	Bali Medical Journal 2018	Puslitbang BTDK
16	Potensi Kumarin dan Pemanfaatannya	Sukmayati Alegantina	Prosiding Seminar Nasional Temu Ilmiah Jaringan Kerjasama Kimia Indonesia Buletin Penelitian Kesehatan	Pusat BTDK
17	Mekanisme Katekin Sebagai Obat Antidislipidemia	Nurul Aini	Buletin Penelitian Kesehatan	Puslitbang BTDK
18	The Pharmaceutical Availability of Gambier Leaves Bioactive Fraction Coated Tablet in Simulated Human Body Fluids	Indah Sulistyowati dan Nanang Yunarto	Jurnal Kefarmasian Indonesia 2018	Puslitbang BTDK
19	Development of a Tuberculosis Vaccine Seed: Construction of Resuscitation Promoting Factor B-DNA Vaccine and Its Expression in Vitro and in Vivo	Ratih Dian Saraswati	Makara Journal of Health Research	Puslitbang BTDK
20	Clinical and Virological Profile Dengue Cases: a Study in Samarinda and Manado	Reni Herman, Lisa Andriani Lienggonegoro	Health Science Journal of Indonesia	Puslitbang BTDK
21	Resiko Malnutrisi terhadap Jumlah CD4+ Orang dengan HIV/AIDS yang Menjalani Terapi Antiretroviral di Mimika / Risk of Malnutrition on CD4+ Level of People	Setyo Adiningsih, Mirna Widiyanti	Jurnal Kedokteran Brawijaya (Medical Journal Brawijaya) JKB, Vol. 30, No.1 - Februari 2018	Balai Litbang Kesehatan Papua

No	Judul	Nama Penulis	Media Publikasi	Satuan Kerja
	Living with HIV/AIDS Receiving Antiretroviral Theraphy in Mimika			
22	Climatology Influence on Malaria Casesin Alusi Community Health Center, West Southeast Maluku Regency	Semuel Sandy, Ivon Ayomi	Jurnal Kesehatan Masyarakat, KEMAS Vol.14, No.1 - 2018	Balai Litbang Kesehatan Papua
23	Habit of Cooking pork on hot stones as main risk of cysticercosis	Semuel Sandy, Antonius Oktavian, Hanna S Kawulur, Mirna Widiyanti, Iman HS Sasto, Yustinus Maladan	Universa Medicina, May - August 2018, Vol37, No. 2	Balai Litbang Kesehatan Papua
24	CD4+ dan Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral pada Orang dengan HIV/AIDS di Jayapura / CD4+ and Factors Affecting Adherence to Antiretroviral Therapy Among People Living with HIV/AIDS in Jayapura	Setyo Adiningsih, Mirna Widiyanti, Evi Iriani Natalia, Tri Wahyuni	Buletin Penelitian Kesehatan (Bulletin of Health Research) Vol.46. No.2 - Juni 2018	Balai Litbang Kesehatan Papua
25	Molecular Detection Mutation of rpoB Gene Mycobacterium Leprae in Relapse and Default of Leprosy Patient in Jayapura	Yustinus Maladan, C.S. Whinie Lestari, Ratna Tanjung, Vatim Dwi Cahyani, Muh. Fajri Rokhmad	Health Science Journal of Indonesia (HSJI) Vo.9, No.1 - June 2018	Balai Litbang Kesehatan Papua
26	Gambaran Kasus Mutasi Terkait Resistensi Antiretroviral pada orang dengan HIV-AIDS (ODHA) di Tiga Kabupaten/Kota di Provinsi Papua / The Description of Antiretroviral Resistance Mutation in People Living With HIVAIDS	Hotma Martologi Lorensi Hutapea, Eva Fitriana, Evi Iriani Natalia, Tri Wahyuni	Buletin Penelitian Kesehatan (Bulletin of Health Research) Vol.46. No.3 - September 2018	Balai Litbang Kesehatan Papua

No	Judul	Nama Penulis	Media Publikasi	Satuan Kerja
	(Plwha) in Districts three Districts/City in Papua Province			
27	Transmisi Heteroseksual sebagai Faktor Penyebaran CRF01_AE HIV-1 di Mimika Papua / Heterosexual Transmission as A CRF01_AE HIV-1 Spread Factor in Mimika Papua	Mirna Widiyanti, Reynold Ubra, Evi Iriani	Journal of Health Science and Prevention, Vol.2, No.2 - 2018	Balai Litbang Kesehatan Papua
28	Faktor Risiko Potensial Reaksi Kusta pada Etnis di dua daerah Endemis Kusta – Papua/ Potential Risk Factor of Leprosy Reaction Among Indigenous in two leprosy Endemic area – Papua	Antonius Oktavian, Yuli Arisanti, Ratna Tanjung, Yunita Mirino	Buletin Penelitian Kesehatan (Bulletin of Health Research) Vol.46. No.4 - Desember 2018	Balai Litbang Kesehatan Papua
29	Indeks Glikemik Penganan Khas Aceh (Dodoi, Meuseukat, dan Asoe Kaya) Glycemic Index of Aceh's Typical Snacks (Dodoi, Meuseukat, and Asoe Kaya)	Abidah Nur, S.Gz	Jurnal Media Litbangkes, Vol. 28 No. 1, Maret 2018	Balai Litbang Kesehatan Aceh
30	Pengendalian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Pasien di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh	Nur Ramadhan, Ners	<i>Media Litbangkes, Vol. 28 No. 4, Desember 2018</i>	Balai Litbang Kesehatan Aceh
31	Deteksi Antibody IgG4 dengan Teknik Elisa untuk Evaluasi Transmisi Filariasis Pasca POPM pada Masyarakat di Kabupaten Aceh Jaya	Yulidar, M.Si	Jurnal Biotek Medisiana Indonesia Vol. 7 No. 2, September 2018	Balai Litbang Kesehatan Aceh
Publikasi Internasional				
32	Antibiotic Susceptibility Pattern of <i>Corynebacterium diphtheriae</i> Isolated From Outbreak in Indonesia	Kambang Sariadji, Sunarno, Nelly Puspandari, Masri Sembiring	Indonesian Biomedical Journal 2018;10(1);51-5	PBTDK

No	Judul	Nama Penulis	Media Publikasi	Satuan Kerja
	2010-2015			
33	The dtxR Gene: A New Alternative Marker to Identify <i>Corynebacterium ulcerans</i> and <i>Corynebacterium pseudotuberculosis</i> by PCR Assay	Sunarno, Nyoman Fitri, Maratu soleha, Nelly Puspandari, Kambang Sariadji	Indonesian Biomedical Journal 12 Juli 2018	PBTDK
34	Estimated incidence of influenza-associated severe acute respiratory infections in Indonesia, 2013-2016	Ni K. Susilarini, Edy Haryanto, Natalie Kipuw, Roselinda Rusli,Masri M.Sembiring, Vivi Setyawaty	Wiley journal 25 Januari 2018	PBTDK
35	Establishing methods for isolation of stem cells from human exfoliated deciduous from carious deciduous teeth	Masagus Zainuri, Ratih Rinendyaputri,E ndang W. Bachtiar	Interventional Medicine & Applied Science, vol.10(1), pp. 33- 37 (2018)	PBTDK
36	The Prediction of Influenza A/H3N2 Vaccine Efficacy Using Samples Obtained From Indonesian Hajj Pilgrims in 2013	Agustiningsih, Kartika Dewi Puspa, Hartanti Dian Ikawati, Eka Pratiwi, Ririn Ramadhany, Irene Lorinda Indalao, Krisna N A Pangesti	DOI: 10.22435/hsji.v9i1. 461 Vol.9 No.1 June 2018	PBTDK
37	Effects of dimethyl sulfoxide (DMSO) at Limbal Stem Cells Characteristics (LSCs) of Rat	Rinendyaputri, R., Dany, F., Nikmah, UA.	Indonesian Journal on Medical Science (IJMS) Volume 5(1) – 2018	PBTDK

No	Judul	Nama Penulis	Media Publikasi	Satuan Kerja
38	The Conditioned Medium-Rat Bone Marrow Derived Mesenchymal Stem Cell (CM-RatBMMSC) Can Induce The Differentiation Ability of Neural Stem and Progenitor Cells (NPCs)	Rinendyaputri, R., Noviantari, A., Budiarati, V., Nikmah, UA., Zainuri, M	Asian Journal of Microbiology, Biotechnology, and Environmental Science, 2018	PBTDK
39	Evolutionary Study and Phylodynamic pattern of Human Influenza A/H3N2 in Indonesia From 2008 to 2010	Agustiningsih, Hidayat Trimarsanto, Restuadi, I. Made Artika, Margareth Hellard, David Handojo Muljono	Plos One August 1, 2018	PBTDK
40	Prevalence of Asymptomatic Submicroscopic Malaria in Eastern Indonesia: a cross sectional survey and spatial analysis	Jontari Hutagalung	The Lancet Global Health Vol.5, Supplement 1, April 2017	PBTDK
41	Clarithromycin suppresses induction of monocyte chemoattractant protein-1 and matrix metalloproteinase-9 and improves pathological changes in the lungs and heart of mice infected with Influenza A Virus	Etsuhisa Takahashi, Irene L. Indalao, Takako Sawabuchi, et al	Elsevier, Comparative Immunology, Microbiology and Infectious Diseases 56 (2018)	PBTDK
42	Relationship between HIV integrase polymorphisms and integrase inhibitor susceptibility : An in silico analysis	Hotma Martologi Lorensi Hutapea, Yustinus Maladan, Widodo	Heliyon- Journal- Elsevier 1 Dec 2018 – Volume 4, Issue 12	Balai Litbang Kesehatan Papua
43	In Vitro Antibacterial Activity of The Ethanolic Extract of Jaloh (<i>salix tetrasperma</i>)	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt	Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research Volume 11 Special	Balai Litbang Kesehatan Aceh

No	Judul	Nama Penulis	Media Publikasi	Satuan Kerja
	<i>rox</i> b.) Leaves Against Staphylococcus Aureus and Pseudomonas Aeruginosa		issue 1 2018	
44	Correlation of (pro)renin Receptor and Vascular Endothelial Growth Factor Expression Level in Third Trimester of Preeclampsia Placentas	dr. Nelly Marissa, M.Biomed	Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research Volume 11 Issue 12 , Desember 2018	Balai Litbang Kesehatan Aceh

Capaian kinerja Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan pada bidang publikasi nasional dan internasional melebihi target yang ditetapkan karena minat peneliti yang cukup tinggi dalam penulisan karya tulis ilmiah di media jurnal yang terakreditasi. Dengan adanya dua media jurnal yang telah terakreditasi yaitu Jurnal Kefarmasian Indonesia dan Jurnal Biotek Medisiana memudahkan para peneliti menerbitkan karya tulis ilmiah sesuai dengan kepakarannya. Di samping itu, ada kewajiban para peneliti untuk mampu menyusun karya tulis ilmiah pada jurnal yang terakreditasi.

Capaian kinerja indikator ketiga yaitu jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan telah berhasil memenuhi target sebanyak 13 hasil litbang (100%) dihasilkan oleh Puslitbang BTDK sebanyak 10 hasil litbangkes, Balai Biomedis Papua 2 hasil litbangkes dan Loka Litbang Aceh 1 hasil litbangkes sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.14
Hasil Penelitian Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2018

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Pengembangan Vaksin Dengue Tetravalen Sub Unit Protein Rekombinan PrMe Strain Indonesia Tahun Ke 4	Whinnie Christina Lestari	PBTDK
2	Pengembangan Prototipe Vaksin TB dan Kit Diagnostik TB Tahun 2018 (Pengembangan Protein Sub unit Kandidat Vaksin TB tahun 2018)	Ratih Dian Saraswati	PBTDK
3	Deteksi Dan Karakterisasi Molekular Agent Penyebab Infeksi Saluran Pernafasan Sebagai National Influenza Center	Ni Ketut Susilarini	PBTDK
4	Kemandirian Bahan Baku Fraksi Bioaktif Ekstrak Daun Gambir Sebagai Obat Dislipidemia	Nanang Y	PBTDK
5	Kemandirian Bahan Baku Obat Malaria Dihydroarthemisinin	Ani Isnawati	PBTDK

6	Hasil Pengembangan Tabel Komposisi Pangan Indonesia	Nunung Nurjanah	PBTDK
7	Identifikasi Mutasi pada Gen Penanda Resistensi <i>fol P1</i> , <i>RpoB</i> , dan <i>GyrA</i> pada <i>Mycobacterium Leprae</i> dan deteksi gen HLA B 13:01 serta faktor – faktor yang mempengaruhi resistensi MDT pada pasien lepra di Provinsi Papua Barat dan Maluku Utara	Hana Krismawati, M.Sc	Balai Litbang Kesehatan Papua
8	Inkriminasi Nyamuk Anopheles Sebagai Vektor Malaria Dan Evaluasi Kelambu LLINs Di Kabupaten Pegunungan Arfak Dan Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat	Ivon Ayomi, S.Si	Balai Litbang Kesehatan Papua
9	Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru di Kota Band Aceh dan kabupaten Aceh Besar	Abidah, S.Gz	Balai Litbangkes Aceh

Capaian indikator hasil riset biomedis pada riseknas yang dilaksanakan oleh Puslitbang BTDK pada tahun 2018 telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan sebanyak dua riset (100%) dengan judul pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.15
Jumlah Hasil Riset Biomedis pada Riset Kesehatan Nasional Tahun 2018

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Satker
1.	Pemeriksaan Spesimen Biomedis Riskesdas Tahun 2018	drh. Rita Marleta, M. Kes	PBTDK
2.	Pemeriksaan Biomedis Riset Penyakit Tidak Menular (Genotip HPV dan Marker Gen terkait Kanker Payudara)	Dra. Sarwo Handayani, M. Sc.	

2) Meningkatkan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat memiliki empat indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab satker Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat (Puslitbang Ukesmas) beserta satker ampuannya yang terdiri dari lima balai dan dua loka yaitu Balai Litbang Kesehatan Donggala, Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara, Balai Litbang Kesehatan Tanah Bumbu, Balai Litbang Kesehatan Magelang, Balai Litbang Kesehatan Baturaja, Loka Litbang Kesehatan Pangandaran, dan Loka Litbang Kesehatan Waikabubak. Hasil kinerja litbang bidang upaya kesehatan masyarakat tahun 2018 sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja berikut ini.

Tabel 3.16
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Masyarakat tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat masyarakat	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	8	34	425
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	12	12	100
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	62	96	154,8
	Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah II	7	7	100

Berdasarkan tabel 3.16 di atas, pelaksanaan kegiatan litbang bidang upaya kesehatan masyarakat telah berhasil mencapai target yang diperjanjikan dalam dokumen PK. Capaian kinerja indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat telah berhasil terealisasi melebihi target sebanyak 34 rekomendasi (425%) berikut ini.

Tabel 3.17
Rekomendasi Kebijakan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun 2018

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
1	Menyiapkan adaptasi perubahan iklim sektor kesehatan (upaya mencapai kualitas kesehatan masyarakat yang optimal)	Khadijah Azhar, SKM.,MKM	Puslitbang UKM
2	Perlunya penelitian yang solutif dan komprehensif melibatkan lintas sektor sebagai upaya meminimalkan dampak kesehatan akibat pencemaran sungai	Zahra, Ssi, MKM	
3	Optimalisasi Peran Lintas Sektor Dalam Mendukung Keberlangsungan Pemberian ASI Anak Baduta pada Wanita Bekerja Di Indonesia	Dr. Sri Poedji Hastoety Djaiman, SKM, M.Kes	

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
4	Mencegah Transmisi Vertikal Hepatitis B dari Ibu ke Anak	Doni Lasut, Ssi, MKM	Balai Litbang Kesehatan Magelang
5	Mengarusutamakan Peran Air Minum Dan Sanitasi Dalam Penurunan Beban Stunting Di Perdesaan Indonesia	Sri Irianti, SKM, MPhil, PhD	
6	Pelayanan Kesehatan Yang Adekuat Di Wilayah Pertambangan Emas Rakyat (PESK) Di Indonesia	Dr. Ir. Inswiasri, M.Kes	
7	Penggunaan kondom pada transaksi seks komersial	Luxi Riajuni Pasaribu, Ssi, MSc.PH	
8	Mekanisme Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita Kurus agar tepat sasaran	Ir. Hermina, Mkes	
9	Upaya Meningkatkan Cakupan Peserta Posbindu PTM untuk Sasaran Usia Dewasa Muda	dr. Reviana Christijani, MKM	
10	Analisis Data Percepatan Eliminasi Tuberkulosis, Peningkatan Mutu Cakupan Imunisasi dan Penurunan Stunting	dr. Siswanto, MHP, DTM	
11	Trend Status Gizi : 2007-2017 (Stunting dan Wasting)	dr. Siswanto, MHP, DTM	
12	Studi Inventory TB	dr. Siswanto, MHP, DTM	
13	Telaah Tentang Efek Konsumsi Tembakau terhadap Kemiskinan dan Stunting	dr. Siswanto, MHP, DTM	
14	Membangun Kesiagaan di Daerah Replete Iodium	Dr. Leny Latifah, Psi, MPH	Balai Litbang Kesehatan Magelang
15	Optimalisasi Peran Desa dan Sinergisme Program untuk atasi Stunting	M. Samsudin, SKM, M.Kes	
16	Peran Kader Kesehatan Dalam Ikut Mewujudkan Desa Bebas Garam Non Iodium	Asih Setyani, M Samsudin	
17	Surveilans GAKI yang tak bisa ditinggalkan	Suryati Kumorowulan	

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
18	Kantin Sekolah Potensi Optimalkan Status Gizi Siswa	Slamet Riyanto	Balai Litbang Kesehatan Baturaja
19	Anopheles sinensis dan Anopheles vagus Terkonfirmasi sebagai Vektor Malaria di Kabupaten Muara Enim	Anif Budiyanto, M.Epid	
20	Masih Terjadinya Penularan Filariasis di Kabupaten Belitung pada tahun 2017	Yahya, SKM, MSi	
21	Pentingnya Dukungan Lintas Sektor dalam Pengendalian Filariasis Menuju Eliminasi Filariasis Tahun 2020 di Kabupaten Kuantan Singingi	Santoso, SKM, M.Sc	
22	Faktor Risiko Penularan Filariasis di Kabupaten Pelalawan	Anif Budiyanto, M.Epid	
23	Status Eliminasi Filariasis di Kabupaten Bangka Barat: Capaian dan Tantangan	Lasbudi P. Ambarita, M.Sc	Balai Litbangkes Donggala
24	Studi Akselerasi Pencapaian Eliminasi Schistosomiasis di Daerah Endemis Tahun 2020	Hayani Anastasia	
25	Peningkatan surveilans aktif dalam memutus transmisi filariasis di daerah spot dan sentinel, Kabupaten Subang, Jawa Barat	Endang Puji Astuti, SKM, M.Si	
26	Laksanakan surveilans aktif pemeriksaan klinis filariasis berkala di daerah spot dan sentinel, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat	Mara Ipa, SKM, M.Sc	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran
27	Pengendalian Infeksi Cacing Usus di Sumba Barat	Fridolina Mau, S.Si, M.Sc	
28	Strategi Promosi Kesehatan Pencegahan Filariasis di Kabupaten Sumba Barat Daya	Varry Lobo, S.KM	
29	Pengawasan Penggunaan Insektisida Dalam Upaya Mencegah Resistensi Vektor DBD	Majematang Mading, S.KM,M.Ked.Trop	
30	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Sumba Dalam Upaya Eliminasi Filariasis	drh. Rais Yunarko	
31	Eliminasi Filariasis di Kabupaten Sumba Barat Daya	Mefi M. Tallan, S.Si	Loka Litbang Kesehatan Waikabubak

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
32	Pengendalian filariasis melalui kearifan lokal Sumba	Ira Indriaty, S.KM	
33	Pencegahan Filariasis Melalui Minum Obat Massal di Kabupaten Sumba Barat Daya	Yona Patanduk, S.KM	
34	Pengendalian Vektor Terpadu Melalui Bio-ekologi Vektor dan Potensi lokal	Anderias Karniawan Bulu, S.Si.	

Capaian kinerja indikator jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional telah berhasil terealisasi melebihi target sebanyak 96 publikasi (154,8%) di jurnal terakreditasi nasional dan internasional capaian indikator sebagai berikut:

Tabel 3.18
Judul Artikel Ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional dan Internasional Tahun 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
Publikasi Nasional				
1	Faktor Determinan Penyakit Jantung Koroner pada Keluarga Umur 25-65 Tahun di Kota Bogor	Julianty Pradono	Puslitbang UKM	Buletin Penelitian Kesehatan (Vol. 46 No. 1, 2018)
2	Penggunaan Metode Jaring Penghalang (Barrier) Sebagai Metode Alternatif Koleksi Nyamuk Anopheles di Lapangan	Shinta Prawoto	Puslitbang UKM	Balaba (Vol. 14 No. 1, 2018)
3	Unsafe Disposal of Child Feces in Indonesia	Sri Irianti	Puslitbang UKM	JEK (Vol. 17 No. 1, 2018)
4	Hubungan Perilaku cuci Tangan, Pengelolaan Air Minum dan Rumah Sehat dengan Kejadian Hepatitis di Indonesia	Puti Sari	Puslitbang UKM	JEK (Vol. 17 No. 1, 2018)
5	Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan anak Balita di Posyandu di Kabupaten Bandung	Aditianti	Puslitbang UKM	PGM (Vol. 41 Tahun 2018)
6	Upaya Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif dan Kebijakannya di Indonesia	Amalia Safitri	Puslitbang UKM	PGM (Vol. 41 Tahun 2018)

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
7	Pengaruh Kondisi Kesehatan Lingkungan & Sosial Ekonomi Terhadap Kesehatan Mental di Indonesia	Ika Dharmayanti	Puslitbang UKM	JEK (Vol. 17 No. 2, September 2018)
8	Penggunaan Lem Sepatu & Gangguan Kesehatan Kerja Industri Sepatu di Ciomas, Bogor	Eva Laelasari	Puslitbang UKM	JEK (Vol. 17 No. 2, September 2018)
9	Tingkat Penularan Kasus Dengue Berdasarkan Karakteristik Habitat Larva Aedes sp di Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi	Rina Marina	Puslitbang UKM	JEK (Vol. 17 No. 2, September 2018)
10	Perilaku Berisiko & Keluhan Subjektif Memori (KSM) pada Kelompok Umur 25 Tahun Keatas di Kota Bogor Tengah	Julianty Pradono	Puslitbang UKM	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. 28 No. 2 (2018)
11	Sistem Rujukan Maternal & Neonatal di Daerah Kepulauan (Studi Kasus di Provinsi Papua dan Maluku)	Heny Lestari	Puslitbang UKM	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. 28 No. 2 (2018)
12	Peran Indikator Pelayanan Kesehatan untuk Meningkatkan Nilai Sub Indeks Kesehatan Reproduksi dalam Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)	Lely Indrawati	Puslitbang UKM	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. 28 No. 2 (2018)
13	Penyebab Kematian di Kabupaten Gianyar Tahun 2010-2012	Oster Suriani	Puslitbang UKM	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 46 No.2 (2018)
14	Determinan Keluhan Sakit Gigi	Rofingatul M	Puslitbang UKM	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 46 No.2 (2018)
15	Analisis Pelaksanaan dan Gambaran Pengetahuan, Sikap, Perilaku Siswa Tentang Buku Rapor Kesehatanku di Sekolah Dasar Terpilih di DKI Jakarta	Siti Masitoh* Anissa Rizkianti Tin Afifah	Puslitbang UKM	Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 9 No. 1 Tahun 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
16	Pregnancy Intention and Utilization Of Maternal and Child Health Care Services in Indonesia	Ika Saptarini	Puslitbang UKM	Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 9 No. 1 Tahun 2018
17	Upaya Pencegahan & Penanggulana Batita Stunting: Systematic Reivew	Yuniar Rosmalina	Puslitbang UKM	Gizi Indonesia Vol. 41 No. 1 (2018)
18	Akurasi Alat Deteksi Sodium dalam Urin Secara Otomatis dengan Metode Electroda Seleksi Ion Kering	Basuki Budiman	Puslitbang UKM	Gizi Indonesia Vol. 41 No. 1 (2018)
19	Obesity Risk Factors Among 25-65 Years Old Adults in Bogor City, Indonesia	Sudikno	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Gizi & Pangan Vol. 13 No. 2 (2018)
20	Praktik Pemberian Makan Terhadap Kejadian Kurus pada Anak Baduta	Fithia Dyah Puspitasari	Puslitbang UKM	Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol. 14 No. 3 - Januari 2018
21	Pemberian Makanan dengan Frekuensi Sesuai dan Beragam Merupakan Salah Satu Kunci Status Gizi Normal pada Baduta yang Memiliki Riwayat BBLR di Kota Bogor (Studi Kualitatif di Kecamatan Bogor Tengah)	Indri Yunita Suryaputri*, Nurilah Amaliah, Bunga Ch Rosha, dan Kencana Sari	Puslitbang UKM	Media Litbang Kesehatan Vo.28 No. 3
22	Disparitas Balita Kurang Gizi di Indonesia	Sri Poedji Hastoety Djaiman*, Nunik Kusuma Wardhani, Sihadi, Kencana Sari, Dwi Siska Kumala Putri, Rika Rachmalina, Nur Handayani Utami, Made Dewi Sulistiowati, Revian a Chitijani, dan Febriani	Puslitbang UKM	Media Litbang Kesehatan Vo.28 No. 3

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
23	Hubungan Indikator Perilaku dan Pelayanan Kesehatan dengan Sub Indeks Penyakit Tidak Menular (Analisis Lanjut IPKM 2014)	Olwin Nainggolan* dan Puti Sari Hidayangsih	Puslitbang UKM	Media Litbang Kesehatan Vo.28 No. 3
24	Pemakaian Aplikasi Mobile “Balita Sehat” Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	Nurillah Amaliah	Puslitbang UKM	Buletin Penelitian Kesehatan (Vol 46 No 3, 2018)
25	Pengetahuan Ibu mengenai BBLR dan cara Menghangatkan Bayi BBLR dengan Perawatan Metode Konvensional, Skin To Skin, dan Tradisional di Kota Bogor	Bunga Ch Rosha	Puslitbang UKM	Buletin Penelitian Kesehatan (Vol 46 No 3, 2018)
26	Deteksi Virus Penyebab Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Rumah Sakit (Studi Pendahuluan dengan Uji Fast-Track® Diagnostik)	Vivi Setiawaty	Puslitbang UKM	Media Litbang Kesehatan Vol. 28 No. 4, Desember 2018
27	Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) pada Puskesmas di Regional Timur Indonesia	Suparmi	Puslitbang UKM	Media Litbang Kesehatan Vol. 28 No. 4, Desember 2018
28	Indeks Entomologi dan Sebaran Vektor Demam Berdarah Dengue di Provinsi Maluku Utara Tahun 2015	Dian Perwitasari	Puslitbang UKM	Media Litbang Kesehatan Vol. 28 No. 4, Desember 2018
29	Hubungan antara Pengetahuan Responden yang Pernah Menderita Hepatitis tentang Perilaku Penularan Hepatitis C dengan Antibodi Anti Hepatitis C (Titer Anti-HCV) di Indonesia	Noer Endah Pracoyo	Puslitbang UKM	Media Litbang Kesehatan Vol. 28 No. 4, Desember 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
30	Pengaruh Kepemilikan Buku KIA dalam Meningkatkan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Maternal di Indonesia	Suparmi	Puslitbang UKM	Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 9 No. 2 Tahun 2018
31	Analisa Proses Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini: Studi Kasus di Rumah Sakit Swasta X dan Rumah Sakit Pemerintah Y di Jakarta	Novianti	Puslitbang UKM	Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 9 No. 2 Tahun 2018
32	Perilaku Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi	Woro Riyadina	Puslitbang UKM	JEK (Vol. 17 No. 3, Desember 2018)
33	Open Burning of House Solid Waste and Child Respiratory Health: Evidence from Indonesia	Sri Irianti	Puslitbang UKM	JEK (Vol. 17 No. 3, Desember 2018)
34	The Barriers of Social Networking and Bottom-Up Strategy to Manage And Prevent the Emergencies of Pregnancy and Childbirth	Novianti	Puslitbang UKM	JEK (Vol. 17 No. 3, Desember 2018)
35	Pencapaian Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat dan Indeks Keluarga Sehat	Dwi Hapsari Tjandrarini	Puslitbang UKM	Buletin Sistem Kesehatan Vol. 21 No.2, April 2018
36	Kebugaran Jasmani Menurut Instrument GPAQ dibandingkan dengan VO2MAX pada Wanita Umur 25 – 54 Tahun	Olwin Nainggolan	Puslitbang UKM	Buletin Sistem Kesehatan Vol. 21 No. 4, Oktober 2018
37	Bionomik mansonina uniformis dan mansonina dives sebagai vektor filariasis pada beberapa wilayah di Kalimantan	M. Rasyid Ridha	Balai Litbang Kesehatan Tanah Bumbu	Balaba, Vol. 14 No. 1, Juni 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
38	Keanekaragaman jenis nyamuk pada dua daerah endemis filariasis di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan	Juhairiyah, Syarif H, Budi H, Deni F, Dian E	Balai Litbang Kesehatan Tanah Bumbu	Balaba, Vol. 14 No. 1, Juni 2018
39	Konfirmasi keberadaan fasciola gigantica dan hospes perantara di lingkungan pemukiman ekosistem rawa Kabupaten HSU, Kalimantan Selatan	Budi Hairani, Syarif H, Paisal	Balai Litbang Kesehatan Tanah Bumbu	Vektora, Vol 10, No.1 Juni 2018
40	Pengaruh iklim terhadap peluang umur nyamuk mansonis spp di daerah endemis filariasis di Kabupaten Kapuas	M. Rasyid Ridha, Juhairiyah, Deni F	Balai Litbang Kesehatan Tanah Bumbu	Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia (JKLI) / Undip, Vol. 17, No.2, Oktober 2018
41	Lalat : Vektor yang terabaikan program?	Dicky Andiarsa	Balai Litbangkes Tanah Bumbu	Balaba, Vol. 14 No. 2, Desember 2018
42	Potensi Kemunculan Kembali Malaria di Wilayah yang mempunyai riwayat endemis malaria Kabupaten Pangandaran	Lukman Hakim, Hubullah Fuadzy, Andri Ruliansyah	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Aspirator Vol. 10 No. 1 Juni 2018
43	Pengetahuan, sikap dan riwayat pengendalian vektor di daerah endemis DBD Kota Bandung	Heni Prasetyowati, Endang Puji Astuti, Hubullah Fuadzy	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Aspirator Vol. 10 No. 1 Juni 2018
44	Intervensi Kader dalam peningkatan perilaku pemberian obat masal pencegahan filariasis di Kecamatan Cibeureum dan Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan	Joni Hendri, Endang Puji Astuti, Mara Ipa, Yuneu Yuliasih, Aryo Ginanjar	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 17 No. 1 Juni 2018
45	Kinerja kader kesehatan dalam pengobatan massal Filariasis di Kecamatan Cibeureum dan Kec Cibingbin, Kabupaten Kuningan	Mara Ipa, Endang Puji Astuti, Yuneu Yuliasih, Aryo Ginanjar, Joni Hendri	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. 28 No. 1 Maret 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
46	Efikasi Insektisida Gokilath-S50EC (Dekomade-trans-sifenotrin 50 gr/L) terhadap nyamuk <i>Aedes aegypti</i> dengan metode pengkabutan (thermal Fogging)	Firda Yanuar, Willem Sugiharto	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Aspirator Vol 10 No 2 Desember 2018
47	Resiko Penularan DBD Berdasarkan Maya Index dan Key Container pada Rumah Tangga Kasus dan Kontrol di Kota Bandung	Heni prasetyowati, Endang Puji Astuti, Joni Hendri, Hubullah Fuadzy	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Balaba Vol No 2 Desember 2018
48	Kondisi Masyarakat pada masa surveilans pasca-transmission asesment survey (TAS)-2 menuju eliminasi filariasis di Kabupaten Bangka Barat, Bangka Belitung	drh. Nungki Hapsari Suryaningtyas	Balai Litbang Kesehatan Baturaja	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 46 No.1, Maret 2018
49	Hubungan Karakteristik Kontainer dengan Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i> pada kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue (Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ulu)	Santoso, SKM, M.Sc	Balai Litbang Kesehatan Baturaja	Jurnal Vektor Penyakit, Vol.12 No.1, Juni 2018
50	Potensi daya tolak ekstrak daun marigold (<i>Tagetes erecta</i> L.) terhadap nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Marini. S.Si	Balai Litbang Kesehatan Baturaja	Balaba, Vol 14, No.1, Juni 2018
51	Hubungan program penanggulangan malaria dengan kasus malaria di Kabupaten Lahat Tahun 2016	Indah Margarethy, S.Sos	Balai Litbang Kesehatan Baturaja	Balaba, Vol 14, No.1, Juni 2018
52	Pengaruh faktor Lingkungan terhadap distribusi spesies nyamuk terkonfirmasi virus Japanese encephalitis di Sumatera Selatan	Yahya, SKM, M.SC	Balai Litbangkes Baturaja	Vektora, Vol 10 No.1, Juni 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
53	Penemuan Kasus Malaria berdasarkan pemeriksaan mikroskopis di Kota Lubuk Linggau dan Kabupaten Musi Rawas	Yanelza Supranelfy, M.Sc	Balai Litbang Kesehatan Baturaja	Aspirator, Vol 10 No.1, Juni 2018
54	Distribusi Jenis Tikus yang terkonfirmasi Sebagai Reservoir Hanta Virus di Propinsi Sumatera Selatan	Santoso, SKM, M.Sc	Balai Litbang Kesehatan Baturaja	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 46 No.3, September 2018
55	Studi filariasis pasca pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis tahap III Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	Ritawati, S.Si	Balai Litbang Kesehatan Baturaja	Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 12 No. 2 Desember 2018
56	Potensi Ekstrak Daun marigold (<i>Tagetes erecta</i> L.) sebagai Larvasida terhadap Larva <i>Aedes aegypti</i> di Laboratorium	Marini, S.Si	Balai Litbang Kesehatan Baturaja	Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 12 No. 2 Desember 2018
57	Determinan Ekces Iodium pada Anak Sekolah di Wilayah dengan Riwayat Ekces Iodium di Indonesia	Ina Kusriani	Balai Litbang Kesehatan Magelang	JEK Vol. 17, No. 2, September 2018
58	Autoimunitas sebagai Faktor Risiko Hipertiroidisme pada Wanita Usia Subur di Daerah Replete Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI)	R. Agus Wibowo	Balai Litbang Kesehatan Magelang	MGMI, Vol. 9, No. 2, Juni 2018
59	Kandungan Gizi, Organoleptik, dan Umur Simpan Biskuit dengan Substitusi Tepung Komposit (Daun Kelor, Rumput Laut, dan Pisang)	Hastin Dyah K	Balai Litbang Kesehatan Magelang	MGMI, Vol. 9, No. 2, Juni 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
60	Diskusi dengan Leaflet Versus Ceramah dengan Lembar Balik dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Keyakinan WUS mengenai GAKI di Perdesaan Endemik GAKI	Cati Martiyana	Balai Litbang Kesehatan Magelang	MGMI, Vol. 9, No. 2, Juni 2018
61	Hubungan Karakteristik Ibu Hamil, Intensitas Pemeriksaan Kehamilan, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Diterima dengan Kepatuhan Perencanaan Persalinan di Indonesia Tahun 2016	Hadi Ashar	Balai Litbang Kesehatan Magelang	Jurnal Kesehatan Reproduksi, Vol 9, No 1, 2018
62	Pengaruh Hipotiroid terhadap Berat Badan dan Kebiasaan Makan pada Tikus Jantan Galur Wistar	Taufiq Hidayat	Balai Litbang Kesehatan Magelang	MGMI, Vol. 10, No. 1, Desember 2018
63	Sumbangan Ikan Laut terhadap Kecukupan Konsumsi Protein Penduduk Indonesia	Noviati Fuada	Balai Litbang Kesehatan Magelang	Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan, Vol 41 No 2, Desember 2018
64	Kajian Reservoir <i>Leptospira</i> di Daerah Sporadis Leptospirosis Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah	Dewi Puspita Ningsih* Zumrotus Sholichah	Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara	JURNAL MKMI, Vol. 14 No. 1, Maret 2018
65	Aspek Kekinian tentang Penelitian Demam Berdarah Dengue di Pulau Jawa dan Sekitarnya	Bina Ikawati*	Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara	BALABA, Vol. 14 no. 1 Juni 2018
66	Resistensi <i>Aedes aegypti</i> terhadap Insektisida Kelompok Organopospat dan Sintetik Piretroid di Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Jambi	Sunaryo*, Dyah Widiastuti	Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara	BALABA, Vol. 14 no. 1 Juni 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
67	Teknik Serangga Mandul Nyamuk Culex quinquefasciatus sebagai Upaya Pengendalian Vektor Filariasis di Kota Pekalongan	Sunaryo*, Eva Lestari, Tri Ramadhani	Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara	ASPIRATOR, Vol. 10 No. 1, Juni 2018
68	Penerapan Peraturan Desa Tentang Penemuan dan Pengawasan Pengobatan Kasus Malaria Berbasis Masyarakat	Agung Puja Kesuma*, Nova Pramestuti, Asnan Prastawa, Ulfah Farida Trisnawati	Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara	ASPIRATOR, Vol. 10 No. 1, Juni 2018
69	Keanekaragaman, Deteksi dan Peranan Tikus terhadap Penularan Toksoplasmosis di Kabupaten Banjarnegara	Tri Wijayanti*, Dewi Marbawati	Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara	BALABA Vol. 14 No. 2, Desember 2018
70	Deteksi Rickettsia spp. pada Pinjal Tikus di Kota Semarang	Dyah Widiastuti*, Ulfah Farida Trisnawati, Nova Pramestuti	Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara	BALABA Vol. 14 No. 2, Desember 2018
71	Kesiapan stakeholder pengobatan masal Filariasis di kecamatan kodi Balanghar, Kab. Sumba Barat Daya	Yona Patanduk	Loka Litbang Kesehatan Waikabubak	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 46 No. 2, Juni 2018
72	Pengaruh curah hujan dan temperatur pada penularan malaria di kabupaten SBD Prop. NTT	Fili ,Asih	Loka Litbang Kesehatan Waikabubak	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 46 No 2, 2018
73	Pelaksanaan Pemberian Obat Massal Pencegah Filariasis dan Permasalahannya di Desa MBilir Pangadu, Sumba Tengah	Vari.Karni, Monika	Loka Litbang Kesehatan Waikabubak	Media penelitian dan pengembangan kesehatan Vol. 28.No.3, September 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
74	Effects of Areca Catechu L. Seed Extract on Mortality Anopheles Vagus Larvae	Majematang Mading	Loka Litbang Kesehatan Waikabubak	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 13 No. 3, Maret 2018
75	Gambaran kasus mutasi terkait resistensi antiretroviral pada orang dengan HIV AIDS(ODHA) di Tiga kabupaten/Kota di Propinsi Papua	Majematang Mading	Loka Litbang Kesehatan Waikabubak	Buletin kesehatan Vol.46 Nomor 4. Desember 2018
76	Kepadatan dan Tingkat Infeksi Serkaria Schistosoma Japonicum Pada Keong Oncomelania Hupensis Lindoensis Dengan Kasus Schistosomiasis Di Daerah Endemis Schistosomiasis, Sulawesi Tengah	Anis Nur Widayati	Balai Litbang Kesehatan Donggala	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 46, No. 1 Maret 2018
77	Diversitas Nyamuk di Sekitar Ternak di Kecamatan Mantikulore Kota Palu	Malonda Maksud	Balai Litbang Kesehatan Donggala	Aspirator, Vol 10 No. 2 Desember 2018
78	Survei Daerah Fokus Keong Hospes Perantara Schistosomiasis di Kawasan Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah	Junus Widjaja	Balai Litbang Kesehatan Donggala	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 46 No. 4 Desember 2018
79	Pemetaan Fokus Keong Oncomelania hupensis lindoensis Di Empat Desa Endemis Schistosomiasis Di Kabupaten Sigi Dan Poso	Samarang	Balai Litbang Kesehatan Donggala	Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 12 No. 2, Desember 2018
80	Diagnosis Klinis Demam Berdarah Dengue di Tiga Kabupaten/Kota, Sulawesi Tengah Tahun 2015-2016	Hayani Anastasia	Balai Litbang Kesehatan Donggala	Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 12 No. 2, Desember 2018
81	Pengaruh Perbedaan Ekosistem Dan Faktor Lingkungan Terhadap Keragaman Jenis Kelelawar di Kabupaten Tojo Una - Una Dan Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah	Anis Nur Widayati	Balai Litbang Kesehatan Donggala	Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 12 No. 2, Desember 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
82	Kondisi fokus keong perantara schistosomiasis <i>Oncomelania hupensis</i> <i>lindoensis</i> di empat daerah integrasi program lintas sektor, Sulawesi Tengah	Samarang	Balai Litbangkes Donggala	Balaba, Vol. 14 No. 2 Desember 2018
83	Uji Refelen Minyak Atsiri Kulit Jeruk Bali (<i>Citrus maxima</i>) Dalam Sediaan Lotion Terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .	Nurul Hidayah	Balai Litbang Kesehatan Donggala	Balaba, Vol. 14 No. 2 Desember 2018
Publikasi Internasional				
84	Subnational regional inequality in access to improved drinking water and sanitation in Indonesia: results from the 2015 Indonesian National Socioeconomic Survey (SUSENAS)	Tin Afifah	Puslitbang UKM	Global Health Action (Vol. 11 Tahun 2018)
85	Socio-economic, demographic and geographic comelates of cigarette smoking among Indonesian adolescents results from the 2013 Indonesian Basic Health Research (RISKESDAS) survey	Nunik Kusumawardani	Puslitbang UKM	Global Health Action (Vol. 11 Tahun 2018)
86	Subnational regional inequality In the public health development index in Indonesia	Suparmi	Puslitbang UKM	Global Health Action (Vol. 11 Tahun 2018)
87	Depression As a Strong Prediction of Suicide Risk	Rofingatul Mubasyiroh	Puslitbang UKM	Global Journal of Health Science Vol. 11 Tahun 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
88	Short birth length, low birth weight and maternal short stature are dominant risks of stunting among children aged 0-23 months: Evidence from Bogor longitudinal study on child growth and development, Indonesia	Nur Handayani Utami	Puslitbang UKM	Malaysian Journal of Nutrition Vol. 24 No. 1, March 2018
89	Pre-adult survey to identify the key container habitat of <i>Aedes aegypti</i> (L.) in Dengue Endemic Areas of Banten Province Indonesia	Heni Prasetyowati	Loka Litbangkes Pangandaran	SEAMO Vol. 49 No. 1 January 2018
90	Geographical and temporal distribution of the residual clusters of human leptospirosis in China, 2005–2016	Pandji Wibawa Dhewantara	Loka Litbangkes Pangandaran	Nature Scientific Reports, Volume 8, 2018
91	Larvicidal Effect of Mixture of <i>Beauveria bassiana</i> Crude Metabolite and Chitinase Enzyme against <i>Aedes aegypti</i> Larvae	Dyah Widiastuti	Balai Litbangkes Banjarnegara	Kesmas: National Public Health Journal Volume 12, Issue 4, May 2018
92	The Threat of Lymphatic filariasis Elimination Failure in Pasaman Barat District, West Sumatra Province	Bina Ikawati	Balai Litbangkes Banjarnegara	Indian Journal of Public Health Research & Development, Volume 9 Number 6, June 2018
93	Effectiveness of Household Insecticides to Reduce <i>Aedes aegypti</i> Mosquitoes Infestation : A Community Survey in Yogyakarta, Indonesia	Dyah Widiastuti	Balai Litbangkes Banjarnegara	Indian Journal of Public Health Research & Development, Volume 9 Number 6, June 2018
94	Evidence of <i>Rickettsia typhi</i> in Rat Fleas of Various Habitat and The Potential Transmission of Murine Typhus in Banjarnegara, Central Java, Indonesia	Nova Pramestuti	Balai Litbangkes Banjarnegara	Indian Journal of Public Health Research & Development, Volume 9 Number 8, August 2018

No	Judul	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
95	Helminth infection in primary school children and characteristics of settlement in the coastal village of Kusan Hilir Subdistrict Tanah Bumbu District, South Kalimantan Province, Indonesia	Budi Hairani	Balai Litbangkes Tanah Bumbu	IJETS, Vol.5, No.3, December 2018
96	The Relationship between Training Climate and Self Efficacy to the Effectiveness of the Implementation of ISO 14001 Environmental Management System Training	Sidiq Purwoko	Balai Litbangkes Magelang	Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan, Vol. 24, No. 2 October 2018, p. 248-255 Accredited by Kemenristekdikti i Decree No: 51/E/KPT/2018 Indexed in DOAJ

Capaian indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat telah berhasil memenuhi target sebanyak 12 hasil penelitian (100%) yang dihasilkan dengan rincian Puslitbang UKM menghasilkan 5 (lima) judul penelitian, Balai Litbang Kesehatan Donggala (1 judul penelitian), Balai Litbang Kesehatan Tanah Bumbu (1 judul penelitian), Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara (1 judul penelitian), Balai Litbang Kesehatan Magelang (1 judul penelitian), Balai Litbang Kesehatan Baturaja (1 judul penelitian), Loka Litbang Kesehatan Pangandaran (1 judul penelitian), dan Loka Litbang Kesehatan Waikabubak (1 judul penelitian) sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.19
Hasil Penelitian Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun 2018

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Penelitian Pengembangan Model Integrasi Lintas Sektor dalam rangka Penanggulangan Masalah Stunting di Kabupaten Tasikmalaya	Dr.Agus Triwinarto, SKM.,M.Kes	Puslitbang Ukesmas
2	Model Pendampingan Kapasitas Daerah Dalam Pencapaian Indikator PIS-PK Tahun 2018 di Beberapa Puskesmas di Indonesia (Model Integrasi Intervensi PIS-PK)	Dra.Rr.Rachmalina S, M.ScPH	Puslitbang Ukesmas
3	Pengembangan Model Pendampingan Ibu Hamil dalam Meningkatkan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Ibu	Suparmi, SKM.,MKM	Puslitbang Ukesmas

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
	dan Anak		
4	Studi Kohor Faktor Risiko Tidak Menular dan Tumbuh Kembang Anak	Dra.Woro Riyadina, M.Kes	Puslitbang Ukesmas
5	Studi Evaluasi Kasus TB Paru dengan Tes Cepat Molekuler (TCM)	Dr.dr.Dina Bisara, MA	Puslitbang Ukesmas
6	Upaya Pengendalian Malaria di daerah high case inciden dan low case incident di Pulau Sumba	Mefi Tallan,S.si	Loka Litbangkes Waikabubak
7	Model Penanggulangan DBD Melalui Pendekatan Keluarga di Kota Metro Provinsi Lampung	Lasbudi P.Ambarita, M.Sc	Balai Litbangkes Baturaja
8	Pengembangan Alat Intervensi Iodium Pada Air Perpipaan Non PDAM Di Daerah Miskin Iodium	M.Arif Musoddaq, S.Si, MKM	Balai Litbangkes Magelang
9	Implementasi surveilans migrasi di daerah tambang untuk eliminasi malaria di Kab. Tanbu Prov. Kalsel	Nita Rahayu, SKM, M.Sc	Balai Litbangkes Tanbu
10	Penguatan Sistem Surveilans Berbasis Keluarga Dalam Pengendalian DBD di Kota Cimahi dan Tasikmalaya	Lukman Hakim, SKM, M.Epid	Loka Litbangkes Pangandaran
11	Studi Akselerasi Pencapaian Eliminasi Schistosomiasis di Daerah Endemis Tahun 2018.	Hayani Anastasia, S.K.M.,M.P.H	Balai Litbangkes Donggala
12	Pengembangan peran lintas program, lintas sektor dan masyarakat dalam mendukung eliminasi malaria di wilayah lintas batas menoreh	Bina Ikawati	Balai Litbangkes Banjarnegara

Capaian indikator laporan status kesehatan masyarakat hasil riskesnas wilayah II yang dilaksanakan oleh Puslitbang UKM pada tahun 2018 telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan sebanyak tujuh riset nasional dengan capaian 100% yang meliputi 7 provinsi (Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, dan Maluku).

3) Meningkatkan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan memiliki empat indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab satker Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan (Puslitbang SDPK). Hasil kinerja litbang bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan tahun 2018 pada dokumen PK sesuai dengan tabel berikut-

Tabel 3.20
Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	8	13	162.5
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional	13	22	169, 2
	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	3	3	100
	Jumlah Hasil riset status kesehatan masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah I	7	7	100

Capaian kinerja indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan telah berhasil memenuhi target sebanyak 11 rekomendasi (137.5%) dihasilkan oleh Puslitbang SD-Yankes sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.21
Rekomendasi Kebijakan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2018

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti
1	Kajian Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pengadaan Obat berdasarkan Katalog Elektronik di Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta: Studi Obat Hipertensi	Ida Diana Sari, S.Si., MPH, Apt
2	Kajian Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2014 untuk Penguatan Pelayanan Kesehatan Jiwa di Tingkat Primer	Dr. dr. Sri idaiani, Sp.KJ
3	Kajian Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK.02.02/Menkes/391/2014 tentang Pedoman Penetapan Rumah Sakit Rujukan Regional	Dr. drg. Tati Suryati, MARS
4	Perencanaan dan Penyediaan Obat dalam Menghadapi Jaminan Kesehatan Semesta 2019	Yuyun Yuniar, S.Si., MA, Apt
5	Kajian Kesesuaian Standar Ketenagaan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit	Amir Su'udi, SKM, MKM
6	Penyebab Kenaikan Prevalensi <i>Stunting</i> dan Cara Pencegahannya di Fasyankes dan Masyarakat	dr. Nova Sri Hartati, M.Gizi

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti
7	Peran Puskesmas sebagai <i>Gatekeeper</i> dalam Pelayanan Primer di Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Dr. dr. Ingan Ukur Tarigan, M.Epid
8	Kajian Kebijakan Program Pendidikan DIII Kebidanan berdasarkan Hasil Risdiknakes 2017 (Kesesuaian Permenristekdikti No.44 Tahun 2015, Permenkes No.97 Tahun 2014 dan Kepmenkes 369/MENKES/SK/III/2007)	Dra. Rini Sasanti Handayani, M.Kes., Apt
9	Formularium Nasional Obat Tradisional untuk Fasyankes dalam Program JKN	Dra. Lucie Widowati, MS, Apt
10	Kajian Kekambuhan (Relapse) pada Penyalahgunaan NAPZA Pasca Rehabilitasi di Panti Rehabilitasi NAPZA	Dr. Dra. Raharni, M.Kes., Apt
11	Kajian Cepat Indikator Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019	Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes
12	Hasil Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan (Risnakes 2017)	Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes
13	Riset Implementasi PIS-PK	dr. Eva Sulistiowati, M. Biomed

Capaian kinerja indikator jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional telah berhasil terealisasi melebihi target sebanyak 22 publikasi (169,2%) di jurnal terakreditasi nasional dan internasional yang seluruhnya dihasilkan oleh Puslitbang SDerikut.

Tabel 3.22
Judul Artikel Ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional dan Internasional Tahun 2018

No.	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
Publikasi Nasional			
1	Kebijakan Transplansi Ginjal di Indonesia	Makassari Dewi	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol 21; No. 1, Januari 2018
2	Analisis biaya tuberkulosis paru kategori satu pasien dewasa di rumah sakit di DKI Jakarta	Ida Diana Sari, Max Joseph Herman, Andi Leny, Amir Suudi	Jurnal Kefarmasian Indonesia Vol. 8 No.1 Februari 2018
3	Faktor yang Berperan terhadap Anemia pada Pekerja Perempuan Usia Produktif di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar 2013	Lusianawaty Tana	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. 28 No. 1 Maret 2018

No.	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
4	Determinants of asthma among productive age workers in Indonesia	Lusianawaty Tana	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 46 No. 1 Maret 2018
5	Gambaran Status Gizi Pada Masyarakat dengan Penyakit Karies Gigi di Indonesia	Indirawati TN	Buletin Penelitian Kesehatan; Vol.46 No:2, Juni 2018
6	Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Antenatal oleh Bidan di Puskesmas	Harimat Hendarwan	Buletin Penelitian Kesehatan; Vol. 46 No.2, Juni 2018
7	Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro Penderita Tuberkulosis Paru Rawat Jalan Sebelum dan Sesudah Terapi Intensif Dengan Konseling Gizi di Kabupaten Bogor	Made Dewi	Penelitian Gizi dan Makanan, Juni 2018 Vol. 41 (1): 55-64
8	Hubungan Kejadian Karies Gigi dengan Konsumsi Air Minum pada Masyarakat di Indonesia	Made Ayu Lely S, Tince Jovina dan Indirawati TN	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. 28 No. 3 September 2018
9	Hubungan Trombositopenia Parasitemia serta Mediator Pro dan Anti Inflamasi pada Infeksi Malaria, Timika 2010	Armedy Ronny Hasugian	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. 28 No. 3 September 2018
10	Kemandirian dan Ketersediaan Obat Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN): Kebijakan, Harga, dan Produksi Obat	Raharni	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. 28 No. 4 Desember 2018
11	Gambaran Peran Apoteker sebagai Konselor dalam Pengobatan HIV-AIDS pada Ibu dan Anak	Rini Sasanti	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. 28 No. 4 Desember 2018
12	The completeness and accuracy of clinical coding for diagnosis and medical procedure on the INA-CBGs claim amounts at a hospital in South Jakarta	Cicik Opatasari	Health Science Journal of Indonesia Vol. 9, No. 1, June 2018
13	Kepuasan Pasien terhadap Kualitas Pelayanan Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit di 7 Provinsi di Indonesia	Made Ayu Lely S.	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 46, No. 4, Desember 2018

No.	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
14	Correlation between dental health maintenance behavior with Dental Caries Status (DMF-T)	Made Ayu Lely S	Bali Medical Journal, January 2018, Vol 7 No. 1
15	The Risk of Cobalamin Deficiency Symptoms Related To Long Term Metformin Use In T2DM Patients	Soedibyo Supardi	The International Journal of The Romanian Society of Endocrinology; Vol. XIV, No. 1, January - March 2018
16	The Determinants of Perinatal Depression (PND) In Tebet Merdeka, Jakarta And Sindangbarang, Bogor Indonesia	Sri Idaiani	ASEAN Journal of Psychiatry, Vol. 19 (1), January - June 2018: 2231-7805
17	Prevalence of kidney dysfunction in diabetes mellitus and associated risk factors among productive age Indonesian	Laurentia Mihardja	Journal of Diabetes & Metabolic Disorders Maret 2018
18	Understanding Pre Diabetic Life Style as a determinant of Type 2 Diabetes Melitus in South Sulawesi Indonesia	Lukman Waris, Laurentia Mihardja	Indian Journal of Public Health Research & Development; Vol 93 (2018)
19	Bioequivalence Study of dihydroartemisinin piperazine (DHP) generic formulation in fixed-dose combination, in healthy Indonesians volunteers	Retno Gitawati	Bali Medical Journal, Vol. 7 No. 2
20	Exploring the potential of civic engagement to strengthen mental health systems in Indonesia (IGNITE): a study protocol	Irmansyah	International Journal of Mental Health Systems
21	Socio-economic, demographic and geographic correlates of cigarette smoking among Indonesian adolescents: results from the 2013 Indonesian Basic Health Research (RISKESDAS) survey	Ingan Tarigan	Global Health Action
22	Building capacity for advances in tuberculosis	Retna Indah	www.elsevier.com/locate/tube

No.	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
-----	---------------	--------------	-----------------

research; proceedings of the third Report international meeting

Capaian kinerja indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan telah berhasil memenuhi target sebanyak 3 (tiga) hasil litbang (100%) dihasilkan oleh Puslitbang SDPK berikut.

Tabel 3.21
Hasil Penelitian Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2018

No	Judul penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Riset Evaluasi Teambased Nusantara Sehat	Lukman Waris	Puslitbang SDPK
2	Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 39 Tahun 2018 tentang Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di beberapa Puskesmas di Indonesia	Eva Sulistiowati	
3	Riset Operasional Pengembangan Model Pelayanan Kesehatan Tradisional	Nurhayati	

Capaian indikator laporan status kesehatan masyarakat hasil riskesnas wilayah II yang dilaksanakan oleh Puslitbang SD-Yankes pada tahun 2018 telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan sebanyak 7 hasil riset kesehatan nasional (100%) meliputi 7 provinsi yaitu Aceh, Riau, DKI, DIY, Jateng, NTT dan Sulawesi Selatan.

Keberhasilan dalam capaian indikator kinerja tersebut didukung oleh beberapa faktor yaitu:

- Manajemen litbangkes yang berjalan dengan baik melalui forum pembinaan dan pengawasan oleh Tim Struktural dan Tim PPI serta kerja sama dengan tim manajemen dan mekanisme komunikasi yang terbangun antara peneliti, pejabat struktural dan pegawai lainnya;
- Berlakunya SKP memotivasi pegawai untuk berkinerja baik;
- Kerja sama Tim Riskesnas Korwil I yang terbangun sejak 2016, dan terbina baik sejak 2017, semakin mempererat hubungan kerja antara Puslitbang SD-Yankes dengan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota di Aceh, Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DIY, Sulsel dan NTT.

Di samping keberhasilan, ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu masih terjadi ketidaksinkronan dari RPD dan RPK dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pada output hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan sehingga upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu melakukan forum pembinaan dan pengawasan secara rutin oleh Tim PPI dan Tim Struktural untuk

tahap persiapan pelaksanaan dan laporan kegiatan. Selanjutnya dilakukan supervisi penelitian di lapangan oleh Tim PPI dan Tim Struktural untuk memantau implementasi hasil forum pembinaan dan pengawasan.

4) Meningkatkan Penelitian dan Pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan memiliki empat indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab Puslitbangkes Humaniora dan Manajemen Kesehatan. Hasil kinerja litbang bidang humaniora dan manajemen kesehatan tahun 2018 pada dokumen perjanjian kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.22
Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	9	13	144,4
	Jumlah Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	46	307
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	4	4	100
	Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah III	7	7	100

Capaian indikator Rekomendasi Kebijakan melebihi target yaitu 13 rekomendasi kebijakan sementara dua indikator lainnya sesuai target, yaitu jumlah hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah III, dan jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan. Capaian indikator Publikasi karya tulis ilmiah melampaui target, tetapi secara kumulatif target Renstra untuk Tahun 2015-2018, tercapai 97 dari 125 publikasi karya tulis ilmiah, sehingga dengan target Tahun 2019 sebesar 25 publikasi, maka masih ada kekurangan capaian sebesar 3 publikasi.

Tabel 3.23
Rekomendasi Kebijakan di Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan Tahun 2018

No.	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
1	Rancangan PerMenkes RI tentang Grand Design Masyarakat Ekonomi	Sugianto, SKM, MSc.PH	Puslitbang Humaniora dan

No.	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
	Asean (MEA) 2025 Bidang Kesehatan: Bab II: Kekuatan dan Proyeksi Indonesia. Bab V: Kesimpulan dan Tindak Lanjut		Manajemen Kesehatan
2	Kesiapan Puskesmas dalam menjalankan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	Drg. Hendrianto, MARS	
3	Pemanfaatan Dana Dekonsentrasi Kementerian Kesehatan RI dalam Pembangunan Kesehatan Tahun 2018	Dr. Gurendro Putro, SKM, M.Kes	
4	Penguatan Perilaku Kesehatan Reproduksi Memanfaatkan Potensi Dewan Adat sebagai Upaya Mencegah Kehamilan Remaja	Prof.Dr.dr. Lestari Handayani, M.Med (PH)	
5	Kesehatan Ibu dan Anak terkait Persalinan Aman Berbasis Budaya Etnis Toraja Sa'dan	Weni Lestari, S.Sos, M.Si	
6	Mengapa Daerah Tidak Berhasil Menurunkan Masalah Stunting melalui Gerakan Nasional 1000 HPK	Dr. Ni Ketut Aryastami, MCN	
7	Pentingnya Pemanfaatan Masa Tunggu untuk Pembinaan Kesehatan Jemaah Haji dalam Mencapai Istithoah Kesehatan	Dr. Rustika, SKM.,M.Si.	
8	Mendelegasikan Keberlanjutan Pelaksanaan PIS-PK di Daerah	Irfan Ardani, S.Fil	
9	Kebutuhan Evaluasi Tujuan Hukum Regulasi Bidang Pelayanan Kesehatan dalam Mendukung Reformasi Birokrasi di Kementerian Kesehatan	Asep Kusnali, SH	
10	Membangun Sinergi untuk Optimalisasi Program Rujuk Balik	Dra. Herti Maryani, M.Kes	
11	Strategi Pelaksanaan Puskesmas BLUD	dr. Tita Rosita, MKM	
12	Strategi Penguatan Program Nusantara Sehat Penugasan Khusus Berbasis Tim	Ni'matun Nurlaela, SKM, MKM	
13	Persepsi Positif Pemangku Kepentingan terhadap Reformasi Birokrasi di Kementerian Kesehatan Tahun 2018	Dr. Masdalina Pane, SKM, M.Kes	

Capaian kinerja indikator jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang humaniora dan manajemen kesehatan yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional terealisasi melampaui target sebanyak 46 publikasi (39 publikasi pada jurnal nasional dan 7 jurnal internasional) dengan capaian kinerja sebesar 307%. Hasil publikasi karya tulis selama tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 seiring dengan meningkatnya jiwa kompetisi dan rasa percaya diri peneliti dalam penulisan ilmiah

ditunjang dengan dorongan untuk meningkatkan angka kredit peneliti sendiri. Capaian indikator ini seluruhnya dihasilkan oleh Puslitbang HMK sesuai tabel berikut.

Tabel 3.24

Judul Artikel Ilmiah di Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional dan Internasional Tahun 2018

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
1	Analisis Implementasi Kebijakan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan	Gurendro Putro, Iram Barida	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol 28, No 1 (Maret 2018): 15-24
2	Determinan Sosial dalam Kematian Maternal di RSUD dr. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo	Gurendro Putro, Iram Barida Maisya	Global Medical & Health Communication, Vol. 6, No.1, April 2018
3	Studi Kesesuaian Sumber Daya dengan Pelayanan Kesehatan Tradisional Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi DI Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur	Suharmiati, Lestari Handayani, Lulut Kusumawati, Tri Juni Angkasawati	Jurnal Kefarmasian Indonesia, Volume 8, Nomor 1, Februari 2018
4	Pemilihan Metode Sosialisasi sebagai Upaya Peningkatan Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Mandiri	Zulfa Auliyati Agustina, Turniani Laksmiarti, Diyan Ermawan Effendi	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol 28, No 1 (Maret 2018): 33-38
5	Analisis Biaya Produksi di Unit Kerja Poli Rehabilitasi Medis Rumah Sakit X Batang, Jawa Tengah	Ira Ummu Aimanah, Made Asri Budisuari, Rachmad Supriyanto	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.21, No. 1, Januari 2018
6	Kajian Mutu Pelayanan Kefarmasian dan Kepuasan Pasien Rawat Jalan pada Era Jaminan Kesehatan Nasional	Lukman Prayitno, Suharmiati	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.21, No. 1, Januari 2018
7	Peran Serta Masyarakat dalam Meningkatkan Status Kesehatan Ibu di Kabupaten Timor Tengah Selatan	Indah Pawitaningtyas, Herti Windya Puspasari	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.21, No. 1, Januari 2018
8	Kajian Sosiologis Perilaku Beresiko Kesehatan pada Kekerasan dalam Berpacaran Mahasiswa di Yogyakarta	Ratna Widyasari, Ni Ketut Aryastami	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.21, No. 1, Januari 2018
9	Analisis Kebijakan Pelayanan Vaksinasi Meningitis Jemaah Umrah di Indonesia	Rustika, Herti Windya Puspasari, Asep Kusnali	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.21, No. 1, Januari 2018

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
10	Analisis Paket Manfaat Pelayanan Transfusi Darah di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada Peraturan Presiden no 12 tahun 2013 Pasal 22 (Studi Implementasi Kebijakan di Kota Surabaya)	Hidayad Heny Sholikhah; Wahyu Dwi Astuti	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.21, No. 2, April 2018
11	Pertunjukan Wayang Interaktif sebagai Sarana Promosi Kesehatan Remaja tentang Rokok, Narkoba dan Pergaulan Bebas	Weny Lestari, Suci Wulansari	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.21, No. 2, April 2018
12	Pemodelan Angka Harapan Hidup (AHH) Laki-laki dan Perempuan di Indonesia Tahun 2016	Herti Maryani, Lusi Kristiana	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.21, No. 2, April 2018
13	Analisis Situasi Hak Kekayaan Intelektual Bidang Kesehatan di Indonesia	Selma Siahaan, Basundari Sri Utami, Retno Gitawati, Rini Sasanti, Mukhlisul Faatih, Siti Isfandari	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.21, No. 2, April 2018
14	Kajian Keberlangsungan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Maternal di Indonesia	Noor Edi Widya Sukoco	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.21, No. 2, April 2018
15	<i>Factors Influencing HIV Group Counseling Participation at a Referral Hospital in Jakarta, Indonesia</i>	Masdalina Pane, Siti Maemun, Philip Bautista	Health Science Journal of Indonesia (HSJI) Volume 9 No. 1 Juni 2018, page 25-30
16	Karakteristik Petugas Pemungut Sampah dengan Tinea pedis di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing, Kota Tangerang	Rustika, Wien Agung	Jurnal Ekologi Kesehatan, Vol 17 No. 1, Juni 2018
17	Pemberdayaan Masyarakat melalui <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Studi Agen Perubahan di Kecamatan Cicurug, Kab. Sukabumi)	Rustika, Noor Edi WS, Tety Rachmawati	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol . 28 No.2, Juni 2018, hal.73-82
18	Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Swasta	Selma Siahaan	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Vol. 2 No. 2 Agustus 2018

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
19	Peningkatan Empati Bidan melalui Pemeriksaan Leopold dengan Komunikasi Interpersonal (Modifikasi Oyog) di Puskesmas Kalibuntu Kabupaten Cirebon	Suharmiati Suharmiati, Suratmi Suratmi, Elit Pebryatie	Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol 9 No.1 Tahun 2018
20	Studi Kasus Difteri di Kabupaten Bangkalan dan Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur Tahun 2015	Mugeni Sugiharto	Buletin Penelitian Kesehatan Vol 46 No 3 Tahun 2018
21	Pemanfaatan Dana Desa untuk Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Pasuruan dan Sampang	Tumaji Tumaji, Gurendro Putro	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol 21 No 3 (2018)
22	Analisis Biaya Kesehatan Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Tingkat Puskesmas dalam Menyukkseskan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Astridya Paramita, Lusi Kristiana, A Yudi Kristanto	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol 21 No 3 (2018)
23	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penggunaan Masker dalam Upaya Pencegahan ISPA pada Jemaah Haji Indonesia di Arab Saudi Tahun 2016	Rustika Rustika, Esny Burase	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol 21 No 3 (2018)
24	Peran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dalam Peningkatan Kepesertaan Penerima Bantuan Iuran Daerah di Kota Blitar dan Kota Malang	Rukmini Rukmini, Oktarina Oktarina	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol 21 No 3 (2018)
25	Mengungkap Kejadian Infeksi Kecacingan pada Anak Sekolah Dasar (Studi Etnografi di Desa Taramanu Kabupaten Sumba Barat)	Suharmiati Suharmiati, Rochmansyah Rochmansyah	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol 21 No 3 (2018)
26	Penanggulangan Krisis Kesehatan di Indonesia Tahun 2016	Masdalina Pane; Ina Agustina Isturini; Mugi Wahidin	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol 28 No 3 (2018)
27	Studi Kebijakan Pengembangan Tanaman Obat di Indonesia	Selma Siahaan, Ni Ketut Aryastami	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol 28 No 3 (2018)
28	<i>Case Report: Diagnosis and Treatment of Psychosomatic Gastritis at a Primary Health Clinic in West Surabaya,</i>	Betty Roosihermatie, Siti Isfandari, Yurika Fauzia	Folia Medica Indonesiana, Vol 54, No. 2, Juni 2018

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
<i>Indonesia</i>			
29	<i>Community Understanding of 13 General Messages of Balance Nutrition</i>	Noor Edi Widya Sukoco, Maria Holy Herawati	Jurnal Kesehatan Masyarakat (Kemas), Vol. 14, No. 1, July 2018
30	Meta Etnografi Budaya Persalinan di Indonesia	Weny Lestari	Jurnal Masyarakat dan Budaya. Vol.gk/md20 No.1 tahun 2018, PMB LIPI
31	Stunting Studi Konstruksi Sosial Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Terkait Gizi dan Pola Pengasuhan Balita di Kab. Jember	Weny Lestari, Lusi Kristiana, Astridya Paramita	Jurnal Aspirasi Vol. 9 No. 1 Juni 2018, DPR RI
32	Model Pendekatan Multisektor untuk Peningkatan Status Gizi Ibu dan Anak Etnis Molo di Kabupaten Timor Tengah Selatan	Ira Ummu Aimanah, Made Asri Budisuari, Eka Denis Machfutra	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 46, No. 4, Desember 2018: 257 - 268
33	Satuan Biaya Rawat Inap Berdasarkan Golongan Sebab Penyakit pada 84 Rumah Sakit di Indonesia Tahun 2016	Mugi Wahidin, Noor Edi Widya Sukoco, Maria Hotnida	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 46, No. 4, Desember 2018: 215 - 224
34	Analisis Subsistem dalam Pelayanan Kesehatan Ibu di Puskesmas Perawatan Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur	Betty Roosihermatie, Gangga Anuraga, Tety Rachmawati, Agus Sulistiono	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol 20, No. 4, Oktober 2017
35	Peran Palang Merah Indonesia terhadap Penanggulangan Dampak Bencana Alam di Indonesia	Herti Windya Puspasari	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol 20, No. 4, Oktober 2017
36	Kebijakan Insentif dan Disinsentif Pembayaran Kapitasi bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBK) (Kesiapan FKTP dan Pengembangan Indikator Penilaian di DI Yogyakarta)	Ristrini, Wasis Budiarto	
37	Riset Evaluasi Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi	Gurendro Putro, Betty Roosihermatie, Abdul Samad	

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
Kalimantan Timur			
38	Seni Jathilan Modifikasi Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Peningkatan Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Jathilan Turonggo Wiro Budoyo Kota Yogyakarta	Herti Maryani, Siti Nur D., Septian Emma D.J	
39	Peranan Agen Perubahan dalam Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) di Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya	Vita Kartika, Tety Rachmawati	
Publikasi Internasional			
40	<i>Impact Evaluation of National Health Insurance toward Access Hospital Inpatient Care in Indonesia</i>	Wahyu P. Nugraheni, Budi Hidayat, Mardiaty Nadjib, Eko Setyo Pambudi, Soewarta Kosen, Indang Trihandini, Hasbullah Thabrany	Indian Journal of Public Health Research and Development, Volume: 9 Issue: 2 Pages: 196-200
41	<i>Immunization's Seeking Behavior for Children: Gender and Geographical Perspectives</i>	Ni Ketut Aryastami, Ratna W.	Primary Health Care 2018, 8:2, Volume 8, Issue 2, 1000297
42	<i>Oral Contraception and Breast Cancer Risks: a Case Control Study in Six Referral Hospital in Indonesia</i>	Mugi Wahidin, Ratna Djuwita, Asri Adisasmita	Asian Pacific Journal of Cancer Prevention, Vol 19 (8), 2199 – 2203
43	<i>Value of Many Children and Trend of Age Death Under Five Years in the Abun Sausapor Center of Tambrauw District</i>	Niniek Lely P.	International Journal of Public Health and Clinical Sciences, ed. November 2018
44	<i>Factors Associated with Regular Counselling Attendance of HIV Outpatients of a National Referral Hospital in Jakarta, Indonesia: a Cross Sectional Study</i>	M. Pane, E. I. Sianturi, Yin Mei Fiona Kong, Philip Bautista, Herlina, K. Taxis	Biomedica Center (BMC) Public Health (2018) 18:1030. Open access
45	<i>"Happiness" in Bahasa Indonesia and its Implication to Health and Community well-being</i>	Diyan Ermawan Effendi, Muchammadun	The Asian EFL Journal. August 2018 Vol.20, Issue 8
46.	<i>The Implications of National Health Insurance on Districts Public Hospitals Performance : Financial Analysis</i>	Tita Rosita	The 2nd International Meeting of Public Health. KnE Life

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
			Sciences. Published 17 May 2018

Capaian kinerja indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang humaniora manajemen kesehatan telah berhasil memenuhi target sebanyak 4 (empat) hasil litbang (100%) dihasilkan oleh Puslitbang HMK sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.25

Hasil Penelitian Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan Tahun 2018

No.	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Riset Khusus Budaya Kesehatan Tahun 2018	Drs. Setia Pranata, M.Si	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
2	Studi Biaya Akibat Resistensi Antibiotika dan Implikasinya terhadap Kebijakan	Dra. Selma Siahaan, Apt, MHA	
3	Pengembangan Analisis Beban Penyakit di Indonesia	dr. Tety Rachmawati, M.Si	
4	Penelitian dan Pengembangan SRS Kematian dan Penyebab Kematian	dr. Yuslely Usman, M.Kes	

Keberhasilan Puslitbang Humaniora dalam pencapaian target indikator ditunjang dengan adanya Buletin Penelitian dan Sistem Kesehatan yang terakreditasi dan adanya peningkatan anggaran publikasi jurnal berbayar tiap tahun dan adanya kajian sesuai dengan permintaan program, seperti kajian MEA, kajian dekonsentrasi anggaran kesehatan. Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu beberapa daerah sibuk menghadapi akreditasi, pelaksanaan PIS-PK, ORI dan MR dan banyak terjadi pergantian personel tim SRS daerah sehingga capaian AV SRS relatif rendah; perencanaan litbangkes dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal sehingga beberapa kali terjadi revisi POK yang dapat menghambat kegiatan; Buletin Penelitian Sistem Kesehatan belum dapat terbit tepat waktu, karena keterbatasan artikel dan proses review; Proses pengajuan dan pertanggungjawaban keuangan masih menghadapi kendala dan belanja modal baru terealisasi di triwulan IV.

Tindak lanjut mengatasi kendala yaitu menetapkan batas waktu bagi reviewer dan penulis untuk review artikel; memperkuat monev kegiatan penelitian oleh Sub Bidang/Bidang, Subbag Program dan Kerjasama dan PPI; penguatan SDM administrasi keuangan melalui *in-house training* dan koordinasi dengan KPPN; Pengadaan belanja modal di triwulan pertama sesuai arahan Sekjen Kemenkes; mempersiapkan artikel sedini mungkin, penetapan target peneliti untuk mensubmit artikel ke dalam SKP; dan koordinasi dengan mitra bestari untuk mempercepat proses review

5) Meningkatkan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional

Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional memiliki empat indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab satker Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT). Hasil kinerja litbang bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional tahun 2018 sesuai dengan dokumen PK pada tabel berikut.

Tabel 3.26

Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	2	3	150
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang tanaman obat dan obat tradisional yang dimuat di media cetak maupun elektronik nasional dan internasional	9	20	222
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	8	9	112,5
	Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah IV	7	7	100

Pelaksanaan kegiatan litbang bidang tanaman obat dan obat tradisional telah berhasil mencapai target untuk indikator Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional dan jumlah hasil riset status kesmas hasil riseknas wilayah IV. Satu indikator dengan capaian melebihi target untuk indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional.

Capaian kinerja indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional telah berhasil terealisasi melebihi target sebanyak 3 rekomendasi (150%) yang seluruhnya dihasilkan oleh B2P2TOOT sesuai tabel berikut.

Tabel 3.27

Rekomendasi Kebijakan di Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun 2018

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
1	Menyelamatkan Pengetahuan Lokal Dengan	Drs. Slamet Wahyono, M.Sc., Apt;	Tanaman Obat dan

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
	Pencatatan Ramuan Obat Tradisional	Rohmat Mujahid, M.Sc, Apt; M. Bhakti Samsu Adi, M.Si Fanie Indra Mustofa, M.Si Aniska Novita Sari, S.Si	Obat Tradisional
2	Penguatan Eliminasi Malaria di Papua Dan Papua Barat Dengan Tanaman Obat	Dr. Sari Haryanti, M.Sc., Apt Nuning Rahmawati, M.Sc, Apt Ika Yanti M Sholikah, M.Sc Merry Budiarti Supriadi, M.Si Dr. Peristiwa Widhi Astana	
3	Pemda Sulawesi Tengah Perlu Melakukan Konservasi Tumbuhan Obat	Dr. Ir. Yuli Widiyastuti, MP Dyah Subositi, M.Sc Anshary Marusy, S.Si Fauzi, MP Rahma Widyastuti, M.Sc	

Capaian kinerja indikator jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang tanaman obat dan obat tradisional yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional telah berhasil terealisasi melampaui target sebanyak 20 publikasi (222%) di jurnal terakreditasi nasional dan internasional. Capaian indikator ini dihasilkan oleh B2P2TOOT sesuai tabel berikut.

Tabel 3.28
Judul Artikel Ilmiah di Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Tahun 2018

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
Publikasi Nasional			
1	Studi Klinik Ramuan Jamu Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Derajat I	Agus Triyono, Zuraida Zulkarnain, Tofan Aries Mana	Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia , Vol. 8 No. 1 Februari 2018
2	Observasi Klinik Guna Mengetahui Keamanan Jamu Yang Digunakan Untuk Diabetes Melitus	Fajar Novianto, Zuraida, Zulkarnain, Tofan Aries Mana	Media Litbangkes Vol. 29 No. 1 Maret 2018
3	Efek Kombinasi Pegagan, Daun Salam, Alang - Alang Dan Biji Pala Terhadap Fungsi Kardiovaskuler Pasien Hipertensi Esensial di RRJ Hortus Medicus	Ulfatun Nisa, Tyas Friska	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 46 No. 1 2018
4	Uji Klinik Khasiat Sediaan Rebusan Ramuan Jamu Hipertensi Dibanding Seduhan Jamu Hipertensi	Agus Triyono, Peristiwa Widhi Astana, Danang Ardiyanto	Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia, Vol. 16. No.1, 2018

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
5	Toksistas Dan Repelensi Ekstrak Daun Titonia (<i>Tithonia diversifolia</i>) Terhadap Kutu Putih (<i>Aleurodicus dugesii</i>) pada Tanaman Iler	Rahma Widyastuti, Dian Susanti, Retno Wijayanti	Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Vol. 29 No. 1 2018 1 – 8
6	Karakterisasi Minyak Atsiri dari Simplisia Basah Ranting dan Daun sebagai Alternatif Substitusi Kulit Batang <i>Cinnamomum burmannii</i> Blume.	Mery Budiarti, Wahyu Jokopriyambodo, Ani Isnawati	Jurnal Kefarmasian Indonesia Vol.8 No.2-Agustus 2018:125-136
7	Analysis of Traditional Medicine Formula for Hemorrhoid In Java Island; Ethnopharmacology Study RISTOJA.	Peristiwa R Widhi Astana, Ulfatun Nisa.	Jurnal Ilmu Farmasi Indonesia (JIFI)
8	Keragaman Genetik Alang-Alang (<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.) Berdasarkan Marka Inter-Simple Sequence Repeats (ISSR)	Dyah Subositi, Harto Widodo	Berita Biologi vol 17 no. 2 agustus 2018
9	Toksistas Subkronis Kombinasi Temulawak, Kunyit dan Meniran Terhadap Fungsi Hepar dan Ginjal Tikus Uji	Nuning Rahmawati, Galuh Ratnawati	Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia Vol 11, No 1 (2018)
10	Identifikasi Luas Daun Spesifik Dan Indeks Luas Daun Pegagan Di Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah	Dian Susanti, Devi Safrina	Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia Vol 11, No 1 (2018)
11	Pengaruh Jamu Obesitas Terhadap Indeks Massa Tubuh, Lingkar Perut, dan Lingkar Lengan Dibandingkan dengan Orlistat dan Evaluasi Keamanannya	Danang Ardiyanto	Buletin Penelitian Kesehatan Vol 46 no 3 2018 (177 – 182)
12	Efek Sinergis Kombinasi Ekstrak Air <i>Gerrardanthus Macrorrhizus</i> dengan Doxorubicin pada Sel Kanker Payudara T47D	Sari Haryanti	Buletin Penelitian Kesehatan Vol 46 no 3 Year 2018 (183 – 190)
13	Cytotoxic and MMPs Inhibitory Activities of Sappan Wood (<i>Caesalpiniasappan</i> L.): Various Extracts On 4T1 Breast Cancer Cell Line	Sari Haryanti, Yuli Widiyastuti, Nuning Rahmawati	Health Science Journal of Indonesia, 2018, 9(1): 51-56
14	Cytotoxic Activities Of Methanolic And Chloroform Extract of <i>Cryptocarya massoy</i> (Oken) Kosterm. Bark On MCF-7 Human Breast Cancer Cell Line	Yuli Widiyastuti, Ika Yanti M Sholikhah, Sari Haryanti	Health Science Journal of Indonesia, 2018,9(1): 57-62
15	Analisis Keterkaitan Produksi Kunyit di Indonesia dan Faktor-	Nurul Husniyati Listyana	Caraka Tani: Journal of Sustainable

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
	Faktor yang Mempengaruhinya		Agriculture. 33(2), 106-114, 2018
16	Jamu Formula Could Reduce Plasma Cholesterol Patients With Mild Hypercholesterolemia	Zuraida Zulkarnain, Agus Triyono, Fajar Novianto	Health Science Journal of Indonesia, 2018, Vol. 9 No. 2
17	Perubahan Kualitas Hidup dan Nilai CD4+ Pasien HIV/AIDS dengan Pemberian Ramuan Jamu Imunostimulan di Sragen	Peritiwan RW Astana, Danang Ardiyanto, Tofan A Mana	Jurnal farmasi Klinik Indonesia, Vol. 7 NO. 4 (2018)
18	Studi etnofarmakologi tumbuhan obat untuk mengobati gangguan batu saluran kencing di Sumatera Indonesia.	Ulfatun Nisa, Peristiwaan Widhi Astana	Bulletin Penelitian Kesehatan, Vol 46 No. 4 Tahun 2018
Publikasi Internasional			
19	The Aqueous Extract of <i>Gerrardantus macrorhizus</i> Caudex Enhanced Doxorubicin Activity In MCF-7 Human Breast Cancer Cells	Dr. Sari Haryanti, M.Sc., Apt	Indonesian Journal of Biotechnology, Volume 23 (1) 2018
20	Cytotoxic activity and apoptosis induction of avocado (<i>Persea americana</i>) seed extract on MCF7 cancer cell line.	Dr. Ir. Yuli Widiastuti, MP	Indonesian Journal of Biotechnology, Volume 23 (2) 2018

Capaian kinerja indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional sebanyak sembilan hasil penelitian (112,5%) dari 8 target yang ditetapkan. Hal karena penelitian observasi klinis semula menjadi satu judul kemudian karena pertimbangan metodologi yang berbeda maka menjadi dua judul yaitu Observasi Klinis Ramuan Jamu Hemoroid dan Observasi Klinis Ramuan Jamu Hepatoprotektor berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3. 29
Hasil Penelitian Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun 2018

No	Judul penelitian	Ketua Penelitian
1	Standarisasi Tanaman Obat Unggulan Tahap III: Perbanyakan, Karakterisasi dan Evaluasi Aksesori Daun Ungu, Kelembak, Iler dan Daun Duduk	Dyah Subositi, M. Sc
2	Pengembangan Bahan Baku Obat Anti Malaria Dan Anti Kanker Berdasarkan Hasil Ristoja	Mery Budiarti Supriadi, M.Si
3	Studi Klinik Sediaan Kapsul Ekstrak Ramuan Hepatoprotektor	dr. Danang Ardiyanto
4	Studi Klinik Sediaan Kapsul Ekstrak Ramuan Jamu Hemoroid	dr. Peristiwaan Widhi Astana
5	Formulasi Sediaan Kapsul Ramuan Jamu Diabetes Mellitus Dan Osteoarthritis	Tyas Friska Dewi, S. Farm, Apt

6	Pengembangan Johar Sebagai Obat Malaria Baru Tahap II	Dr. Ir. Yuli Widyastuti, MP
7	Uji Klinis Multi Senter Dengan Kontrol Pelancar Air Susu Ibu (ASI)	dr. Zuraida Zulkarnain
8	Uji Klinik Multi Senter Formula Anemia	dr. Ulfa Fitriani
9	Profiling Fitokimia Dan DNA Tanaman Obat Hasil Riset Tumbuhan Obat Dan Jamu	Drs. Slamet Wahyono, M.Sc, Apt

Indikator hasil riskesnas telah berhasil mencapai target (100%) dengan menghasilkan laporan pada 7 provinsi yaitu Kepulauan Riau, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat.

Dari 4 indikator yang dilaksanakan tahun 2018, BB TOOT mengalami beberapa kendala yaitu sebagian besar penanggung jawab penelitian terlibat dalam kegiatan Riskesdas; penelitian yang menggunakan reagen impor terkendala oleh ketersediaan bahan; etik penelitian Uji Klinis Multisenter baru terbit pada Triwulan III; beberapa publikasi yang sudah submit belum dapat diterbitkan tahun 2018; dan terjadi musibah kebakaran pada pelaksanaan TC Pengumpulan Data Riskesdas Provinsi Jambi sehingga mengakibatkan keterlambatan pengumpulan data. Dengan kendala yang dihadapi BB TOOT melakukan berbagai tindak lanjut yaitu optimalisasi monev penelitian melibatkan Peneliti, PPI, Pejabat Pengadaan, PPK, bidang Yanlit dan Bidang PKJI; mengawal dan koordinasi intensif dengan penyedia bahan penelitian; melaksanakan pertemuan pembahasan etik dengan melibatkan peneliti, pakar dan Komisi Etik Badan Litbangkes; berkoordinasi intensif dengan sekretariat jurnal ilmiah; dan mendatangkan bantuan peralatan puldat dari Korwil lain.

6) Meningkatkan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit memiliki empat indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab satker Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP). Hasil kinerja litbang bidang vektor dan reservoir penyakit tahun 2018 sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja pada tabel berikut.

Tabel 3. 30
Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	8	400
	Jumlah Publikasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	15	25	167
	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	7	7	100

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
	Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	6	6	100

Pelaksanaan empat indikator kegiatan di BB VRP telah mencapai target dengan capaian tertinggi pada keluaran rekomendasi kebijakan (400%) dan publikasi ilmiah (167%) dengan masing-masing hasil capaian berikut.

Tabel 3.31

Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
1	Giatkan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui Pendekatan Keluarga*	Dhian Prastowo,dkk	BBVRP Salatiga
2	Percepatan Eliminasi Malaria Di Beberapa Daerah “Endemis Rendah” Di Indonesia*	Riyani Setyaningsih,dkk	
3	Gigitan Kelelawar Berisiko Menularkan Rabies*	Arum Sih Joharina, dkk	
4	Molekuler Xenomonitoring Sebagai Alat Surveilans Limfatik Filariasis*	Wigati,dkk	
5	Pendekatan One Health Dan Jejaring Laboratorium dalam Penanggulangan Leptospirosis*	Farida Dwi Handayani, dkk	
6	Kewaspadaan Terhadap Infeksi Hantavirus Di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung**	Arief Mulyono,dkk	
7	Japanese Encephalitis Sebagai Ancaman Tular Vektor Masa Depan*	Hasan Boesri,dkk	
8	Cegah Leptospirosis Dan Malaria Di Wilayah Bencana Sulawesi Tengah**	Usulan Kepala Badan Litbang Kesehatan	

Catatan: *Tidak diadvokasi; **tidak diadvokasi

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, penyusunan rekomendasi kebijakan baru bisa dilaksanakan pada awal triwulan IV, dikarenakan pada triwulan I, II dan III peneliti masih fokus pada penelitian riset khusus vektora 2018 di 3 provinsi dan Riset Kesehatan Dasar 2018 di 6 Provinsi. Meskipun pada awal tahun belum dapat dilaksanakan analisis rekomendasi kebijakan, namun peneliti sudah menyusun proposal dan protokol untuk rekomendasi kebijakan.

Hasil capaian indikator kinerja pada jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional dan internasional tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Pada tahun 2018, capaian untuk jumlah

publikasi karya tulis ilmiah adalah 25 publikasi dari yang ditargetkan 15 publikasi sesuai tabel berikut.

Tabel 3.32
Judul Artikel Ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Tahun 2018

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
1	Aspek Sosio Demografi dan Kondisi Lingkungan Kaitannya dengan Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016	Wening Widjajanti, Aryani Pujiyanti, dan Arief Mulyono	Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Volume 28 No. 1, Maret 2018
2	Distribusi Vektor dan Potensi Penularan Malaria di Papua Barat Pada Berbagai Ekosistem	Riyani Setiyaningsih, Mega Tyas Prihatin , Mujiyono, Triwibowo Ambar Garjito, Widiarti	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018
3	Implementasi Pengendalian Vektor DBD di Provinsi Jawa Tengah	Widiarti Widiarti, Riyani Setiyaningsih, Diana Andriyani Pratamawati	Jurnal Ekologi Kesehatan Vol 17 No 1 (2018)
4	Bionomik Anopheles spp Sebagai Dasar Pengendalian Vektor Malaria di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah	Dhian Prastowo, Widiarti, Triwibowo Ambar Garjito	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018
5	Peningkatan Kapasitas Fasilitator Surveilans Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Salatiga	Aryani Pujiyanti, Riyani Setiyaningsih, Anggi Septia Irawan, Muhammad Choirul Hidajat, Wiwik Trapsilowati	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018
6	Perilaku Penggunaan dan Perawatan Kelambu Lins pada Masyarakat Daerah Endemis Malaria Kabupaten Lebak	Diana Andriyani Pratamawati, Siti Alfiah, Widiarti .	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
Provinsi Banten			
7	Identifikasi Hewan Reservoir di Daerah Peningkatan Kasus Leptospirosis di Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang Tahun 2015	Arum Sih Joharina, Dimas Bagus Wicaksono Putro, Aryo Ardanto, Arief Mulyono, Wiwik Trapsilowati	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018
8	Potensi Kelelawar Pemakan Buah (Chiroptera: Pteropodidae) sebagai Reservoir Leptospira di Provinsi Jawa Tengah	Aryo Ardanto, Muhidin, Ayu Pradipta Pratiwi, Dimas Bagus Wicaksono Putro, Esti Rahardianingtyas, Jarohman Raharjo	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018
9	Pengendalian Jentik <i>Aedes</i> sp. Melalui Pendekatan Keluarga di Provinsi Papua	Revi Rosavika Kinansi, Tri Wurisastuti, Zumrotus Solichah	<i>Media Litbangkes, Vol. 28 No. 2, Juni 2018</i>
10	Pengendalian Vektor Malaria di Daerah Endemis Kabupaten Purworejo, Indonesia	Riyani Setiyaningsih, Wiwik Trapsilowati, Mujiyono, Lasmianti	Jurnal Balaba Banjarnegara Volume 14 Nomor 1, Juni 2018
11	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Leptospirosis Paska Peningkatan Kasus di Kabupaten Tangerang	Aryani Pujiyanti, Kusumaningtyas Sekar Negari, Wiwik Trapsilowati	Jurnal Balaba Banjarnegara Volume 14 Nomor 1, Juni 2018
12	Efektivitas Ekstrak Daun Tembakau (<i>Nicotiana tabacum</i> L) dari Semarang, Temanggung, dan Kendal Sebagai Larvasida <i>Aedes aegypti</i> L	Sri Wahyuni Handayani, Dhian Prastowo, Hasan Boesri, Ary Oktsariyanti, Arum Sih Joharina	Jurnal Balaba Banjarnegara Volume 14 Nomor 1, Juni 2018

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
13	Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat pada Peningkatan Kasus Malaria di Kabupaten Purworejo Tahun 2015	Wiwik Trapsilowati, Aryani Pujiyanti, Wigati Wigati	Jurnal Aspirator Pangandaran Volume 10, No.1, 2018
14	Visualisasi Sebaran Spesies Nyamuk Tertangkap Di Enam Ekosistem Di Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Menggunakan Metode Biplot	Revi Rosavika Kinansi, Zainul Khaqiqi Nantabah, Herti Maryani	Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, http://dx.doi.org/10.22435/hsr.v21i3.71 , Volume 21, No.3 Juli 2018
15	Uji Daya Bunuh Ekstrak Etanol Akar Tumbuhan Tuba dengan Metode Spraying terhadap Kecoa Amerika (Periplaneta Americana)	Revi Rosavika Kinansi, Sri Wahyuni Handayani, Dhian Prastowo dan Ary Oktsariyanti, S	Jurnal Balaba Banjarnegara Volume 15, No.2 Desember 2018
16	Faktor Lingkungan Biotik dalam Kejadian Luar Biasa Leptospirosis di Kabupaten Tangerang, Banten	Arief Nugroho, Arum Sih Joharina, Lulus Susanti	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018
17	Program Untuk Eliminasi Filariasis Limfatik: Studi Kasus di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah	Anggi Septia Irawan, Hasan Boesri, Sidiq Setyo Nugroho	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018
18	Catatan Baru Kelelawar Pemakan Nektar (Macroglossus sobrinus) Sebagai Reservoir Leptospirosis Dari Indonesia	Arief Mulyono, Ristiyanto, Aryani Pujiyanti, Arum Sih Joharina, Dimas Bagus WP	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
19	Leptospirosis Case Finding For Development of Leptospirosis Surveillance Central Java, Indonesia	Ristiyanto, Farida Dwi Handayani, Arief Mulyono, Arum Sih Joharina, Triwibowo Ambar Garjito, Setyawan Budiharta, Supargiono	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018
20	Implementasi Peraturan Daerah Tentang Pengendalian Demam berdarah Dengue	Wiwik Trapsilowati, Aryani Pujiyanti	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018
21	Faktor Risiko Perilaku Masyarakat pada Kejadian Luar Biasa Leptospirosis di Kabupaten Kebumen Tahun 2017	Diana Andriyani Pratamawati, Ristiyanto, Farida Dwi Handayani, Revi Rosavika Kinansi	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018
22	Distribusi dan Karakteristik Tempat Perkembangbiakan Aedes aegypti Serta Perilaku Masyarakat di Daerah Endemis Demam berdarah Dengue di Salatiga	Riyani Setyaningsih, Aryani Pujiyanti, M. Choirul Hidajat, Lasmiati	Jurnal Aspirator
23	Potensi Penyakit Tular Vektor di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Propinsi Sulawesi Selatan	Riyani Setyaningsih, Widiarti, Mega Tyas Prihatin, Nelfita, Yusnita Mirna Anggraeni, Siti Alfiah, Jog V.I Sambuaga, Triwibowo Amar Garjito	Jurnal Buletin Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
24	Leptospirosis pada Tikus Endemis Sulawesi (Rodentia: Muridae) dan Potensi Penularannya antar Tikus dari Provinsi Sulawesi Selatan	Aryo Ardanto, Bernadus Yuliadi, Ika martiningsih, Dimas Bagus WP, Arum Sih Joharina, Anis Nurwidawati	Jurnal Balaba Banjarnegara Volume 15, No 2, Desember 2018
Publikasi Internasional			
25	Japanese encephalitis in Indonesia: An update on epidemiology and	Triwibowo Ambar Garjito, Widiarti, Yusnita Mirna Anggraeni, Siti Alfiah, Tri Baskoro Tunggal	Acta Tropica, Acta Tropica 187 (2018) 240–247, journal homepage: www.elsevier.com/locate/acta

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
	transmission ecology	Satoto, Achmad Farchanny, Gina Samaan, Aneta Afelt, Sylvie Manguin, Roger Fruto, Tjandra Yoga Aditama	tropica , DOI : https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2018.08.017

Capaian kinerja indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit sebanyak 10 hasil litbang (100%) dihasilkan oleh B2P2VRP sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.33

Hasil Penelitian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian
1	Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Jangka Panjang (Lanjutan)	Riyani Setyaningsih, S.Si, M.Sc
2	Uji Stabilitas Nano Insektisida Daun Tembakau (<i>Nicotiana tabacum</i>)	Dhian Prastowo, S.Si, M.Sc
3	Biolaras Sebagai Biolarvisida Dalam Pengendalian Malaria di Daerah Endemis	Yusnita Mirna Anggraeni, S.Si, M.Biotech
4	Penguatan Implementasi Metode Surveilans Leptospirosis Berbasis Puskesmas	DR. Ristiyanto
5	Riset Khusus Vektora Provinsi Kepulauan Riau	Joko Waluyo, ST., M.Sc.PH.
6	Riset Khusus Vektora Provinsi DKI Jakarta	
7	Riset Khusus Vektora Provinsi Kalimantan Utara	

Indikator kegiatan pada Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 secara capaian volume mengalami penurunan karena tahun 2018 jumlah penelitian tupoksi yang dilaksanakan pada tahun 2018 sejumlah 4 penelitian dan Riset Khusus Vektora dilaksanakan di 3 provinsi dengan total 7 (tujuh penelitian). Awal triwulan I dan II penelitian belum dapat dilaksanakan dikarenakan pengadaan bahan penelitian belum tersedia atau masih dalam proses sehingga penelitian belum dapat dilaksanakan (penelitian lab). Penelitian baru dapat dilaksanakan pada triwulan III menggunakan bahan penelitian yang tersedia.

Pada indikator hasil Riskesnas tahun 2018, B2P2VRP berperan sebagai penanggung jawab Koordinator Wilayah V Riset Kesehatan Nasional, yaitu Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 yang dilaksanakan di 6 provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Sebagai Penanggung Jawab Korwil V, B2P2VRP menghasilkan laporan Manajemen Riskesdas di Tahun 2018 dan laporan teknis di 6 Provinsi.

7) Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Definisi Operasional dua indikator berikut yaitu tersedianya dokumen hasil pelaksanaan kegiatan dalam bidang Program dan Informasi; Umum, Dokumentasi dan Jejaring; Keuangan dan Barang Milik Negara; Hukum, Organisasi dan Kepegawaian; dan jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan dihitung dari tersedianya dokumen untuk dukungan manajemen pelaksanaan Riset Kontijensi, Riset Iptek Kesehatan dan Riset Skala Nasional. Indikator kinerja ini merupakan tanggung jawab Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang melekat pada unit struktural.

Indikator kinerja dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program litbangkes merupakan hasil dari kegiatan manajerial yang dilakukan oleh unit struktural dan unit fungsional non struktural di lingkungan Sekretariat Badan Litbang Kesehatan.

Tabel 3.34
Indikator Kinerja Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Litbangkes

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5	5	100
	Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4	4	100

Pada tahun 2018, kedua target indikator tersebut di atas yang tercantum dalam dokumen PK Sekretariat Badan Litbang Kesehatan berhasil mencapai target yang ditetapkan 100%. Walaupun pada tahun 2018 Badan Litbang Kesehatan telah berhasil mencapai target kinerja yang direncanakan, selama proses mencapai target indikator kinerja tersebut ditemukan beberapa kendala yaitu pada proses rekrutmen Pelatih Nasional untuk tenaga pelatih yang kompeten tidak memadai; penyusunan laporan nasional Riskesdas 2018 mundur dari jadwal karena pengumpulan data di beberapa kabupaten Papua dilaksanakan setelah lebaran karena alasan keamanan. Kendala tersebut diatasi dengan berbagai upaya yaitu melaksanakan workshop pelatih nasional yang kedua sehingga dilakukan revisi anggaran namun penyusunan laporan nasional Riskesdas 2018 akhirnya tetap mundur sesuai yang direncanakan pada bulan Oktober menjadi bulan Desember 2018. Sekretariat Badan Litbang Kesehatan telah berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan melakukan berbagai upaya termasuk membangun aplikasi portal poros kebijakan kesehatan dalam upaya mewujudkan kebijakan berbasis fakta untuk memudahkan pemangku kepentingan dalam memanfaatkan informasi sehingga data yang digunakan oleh unit utama Kemenkes masih dalam satu data yang sama.

D. Sandingan Capaian IKK Tahun 2017 dan 2018

Sebagai penjabaran atas target yang akan dicapai pada IKP Badan Litbang Kesehatan, maka ditetapkan target IKK Badan Litbang Kesehatan. Pelaksanaan kinerja atas IKK dilaksanakan oleh seluruh satker Badan Litbang Kesehatan, namun perhitungan target dan capaiannya terhitung pada masing-masing kegiatan di satker pengampu Eselon II. Sandingan capaian IKK tahun 2017 dan 2018 disampaikan pada tabel berikut.

Tabel 3.35
Sandingan Capaian Kinerja IKK Badan Litbang Kesehatan Tahun 2017 dan 2018

Sasaran	IKK	2017			2018		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	5	5	100	5	8	160
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional	20	32	160	20	44	220
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	13	13	100	9	9	100
	Jumlah hasil Riset Biomedis pada Riset Kesehatan Nasional	1	1	100	2	2	100
Meningkatnya penelitian dan pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang	8	10	125	8	13	162,5

Sasaran	IKK	2017			2018		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
	Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan						
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional	13	19	146.15	13	23	176,92
	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	8	8	100	3	3	100
	Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah I	1	1	100	7	7	100
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat masyarakat	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	8	18	225	8	34	425
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan	14	14	100	12	12	100

Sasaran	IKK	2017			2018		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
	Masyarakat						
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	60	79	131.6	62	92	148,4
	Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional wilayah II	1	1	100	7	7	100
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	9	10	111	9	13	144,4
	Jumlah Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	20	133	15	46	307

Sasaran	IKK	2017			2018		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	7	7	100	3	3	100
	Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah III	1	1	100	7	7	100
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	2	6	300	2	3	150
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang tanaman obat dan obat tradisional yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	9	8	89	9	20	222
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	15	15	100	8	9	113

Sasaran	IKK	2017			2018		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
	Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah IV	1	1	100	7	7	100
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	2	2	100	2	8	400
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat dimedia cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional	15	12	80	15	25	167
	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	11	11	100	7	7	100
	Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	1	1	100	6	6	100

Sasaran	IKK	2017			2018		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5	5	100	5	5	100
	Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4	4	100	4	4	100

Berdasarkan capaian kinerja IKK tahun 2018, Badan Litbang Kesehatan telah menghasilkan kinerja dengan rata-rata capaian 138,9% lebih tinggi dibandingkan relaisasi anggaran dengan rata-rata 89,2% (penyerapan anggaran berdasarkan aplikasi OM SPAN Kemenkeu per 11 Januari 2019) dengan perhitungan pada 7 IKK yang meliputi 16 satuan kerja dan ampuan.

E. Realisasi Anggaran

Dalam rangka melaksanakan program penelitian dan pengembangan kesehatan tahun 2018, Badan Litbang Kesehatan mendapatkan alokasi pagu awal sebesar Rp. 909.016.668.000 dan pagu akhir menjadi Rp 811.461.898.028,00 yang terdistribusi ke 16 satuan kerja yang melaksanakan berbagai penelitian di bidang kesehatan dan kesekretariatan. Distribusi anggaran tahun 2018 di lingkungan Badan Litbang Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 36
Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018

No	Satker	Pagu (Dalam Rupiah)		Efisiensi	Realokasi*	*Hibah	**Realisasi
		Awal	Akhir				
1	Sekretariat Badan	180.151.567.000	179.547.080.000	-	(604.487.000)		166.661.583.571
2	Puslitbang BTDK	125.880.853.000	124.939.984.000	-	(3.154.522.000)	2.213.653.000	86.200.188.953
3	Puslitbang SDPK	121.342.258.000	121.342.258.000	-			111.022.269.720
4	Puslitbang Ukesmas	127.469.494.000	131.071.235.000	-	(438.798.000)	4.040.539.000	117.332.217.200
5	Puslitbang HMK	129.607.160.000	131.011.302.000	-		1.404.142.000	118.181.492.782
6	B2P2TOOT	72.809.021.000	72.809.021.000	-			67.686.885.459
7	B2P2VRP	87.152.685.000	88.315.682.000	-		1.162.997.000	83.285.268.544
8	Balai Litbangkes Magelang	8.983.684.000	8.983.684.000	-		-	8.254.274.362
9	Balai Litbangkes Donggala	7.815.727.000	7.815.727.000	-		-	7.278.637.943
10	Balai Litbangkes Papua	9.509.623.000	9.509.623.000	-		-	9.139.424.931
11	Balai Litbangkes Tanah Bumbu	5.795.870.000	5.795.870.000	-		-	5.429.886.638
12	Balai Litbangkes Banjarnegara	6.787.371.000	6.787.371.000	-		-	6.499.040.837
13	Balai Litbangkes Baturaja	Rp 7.001.829.000	7.001.829.000	-		-	6.694.968.387

No	Satker	Pagu (Dalam Rupiah)		Efisiensi	Realokasi*	*Hibah	**Realisasi
14	Balai Litbangkes Aceh	7.639.979.000	7.639.979.000	-		-	7.071.812.927
15	Loka Litbangkes Pangandaran	6.268.894.000	Rp 6485.563.000	-	+216.669.000	-	6.106.658.281
16	Loka Litbangkes Waikabubak	4.800.653.000	4.800.653.000	-		-	4.617.287.389
TOTAL		909.016.668.000	913.856.861.000	-	4.297.807.000,-	8.821.331.000	811.461.897.924

Sumber : *Subbagian PA, Sekretariat Badan Litbangkes; **Om SPAN Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu per 11 Januari 2019

Tahun 2018 tidak terjadi efisiensi di Badan Litbangkes namun terdapat dua realokasi yaitu realokasi anggaran dari satker Sekretariat Badan Litbangkes untuk memenuhi kekurangan gaji pada Loka Litbangkes Pangandaran sebesar Rp 216.669.000,- dan realokasi pada anggaran operasional dan pemeliharaan kantor dari Sekretariat Badan Litbangkes (Rp 387.818.000,-), Puslitbang BTDK (Rp 3.154.522.000,-), dan Puslitbang UKM (Rp 438.798.000,-) untuk RSCM (Ditjen Yankes).

Sesuai dengan dokumen Renstra Kemenkes tahun 2015-2019, Badan Litbang Kesehatan melaksanakan 7 kegiatan yang merupakan representasi dari kegiatan litbangkes serta manajemen yang dilakukan oleh 16 Satker Badan Litbang Kesehatan. Gambaran detail pagu Badan Litbang Kesehatan berdasarkan kegiatan tahun 2018 sesuai dengan tabel berikut

Tabel 3.37
Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran Badan Litbang Kesehatan Berdasarkan Kegiatan Tahun 2018

No	Sasaran	Kegiatan	Pagu		Efisiensi	Realokasi	Hibah	Realisasi
			Awal	Akhir				
1	Meningkatnya penelitian bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis Dan Teknologi Dasar Kesehatan	143.030.455.000	142.089.586.000	-	(3.154.522.000)	2.213.653.000	102.411.426.811
2	Meningkatnya penelitian bidang upaya kesehatan masyarakat	Penelitian dan Pengembangan Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	174.923.522.000	178.741.932.000	-	(438.798.000)	4.040.539.000	162.212.971.037
3	Meningkatnya penelitian bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	121.342.258.000	121.342.258.000	-			111.022.269.720
4	Meningkatnya penelitian bidang humaniora dan manajemen kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Humaniora Dan Manajemen	129.607.160.000	131.011.302.000	-		1.404.142.000	118.181.492.782

No	Sasaran	Kegiatan	Pagu		Efisiensi	Realokasi	Hibah	Realisasi
			Awal	Akhir				
		Kesehatan						
5	Meningkatnya Penelitian dan pengembangan di Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional	72.809.021.000	72.809.021.000	-			67.686.885.459
6	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	87.152.685.000	88.315.682.000	-		1.162.997.000	83.285.268.544
7	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas generik dan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	180.151.567.000	179.547.080.000	-	(604.487.000)		166.661.583.571

No	Sasaran	Kegiatan	Pagu		Efisiensi	Realokasi	Hibah	Realisasi
			Awal	Akhir				
	pengembangan kesehatan							
Total			909.016.668.000	913.856.861.000	-	4.297.807.000,-	8.821.331.000	811.461.897.924

Sumber : Aplikasi Om SPAN Badan Litbangkes Tahun 2018 per tanggal 11 Januari 2019

Selama tahun 2018, pagu Badan Litbang Kesehatan mengalami perubahan dari pagu awal sebesar Rp. 909.016.668.000,- menjadi Rp. 913.856.861.000,- Perubahan ini dikarenakan adanya kebijakan penghematan/ efisiensi anggaran sebesar , perolehan dana hibah langsung pada tahun berjalan sebesar Rp. 5.503.726.000, dan realokasi belanja modal dan belanja pegawai.

Berikut ini adalah tabel sandingan pagu dan realisasi anggaran Badan Litbang Kesehatan sesuai dengan pagu yang tertera pada dokumen PK Badan Litbang Kesehatan Tahun 2017 dan 2018.

Tabel 3.38
Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Litbang Kesehatan Tahun 2017 dan 2018

Sasaran	Indikator	2017			2018		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya kualitas penelitian,	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI						

Sasaran	Indikator	2017			2018		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	829.510.330.000	637.518.138.839	76.85	913.856.861.000	811.461.897.924	88,80%
	Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat						

Sumber : Aplikasi Om SPAN Badan Litbang Kesehatan per tanggal 11 Januari 2019

Pada tabel di atas pagu Badan Litbang Kesehatan tahun 2018 mengalami kenaikan anggaran sebesar Rp 84.346.531.000 dari tahun 2017. Peningkatan pagu tersebut sejalan dengan peningkatan persentase penyerapan anggaran dari 76,85% menjadi 88,80% pada tahun 2018.

Untuk melihat sandingan capaian kinerja dan persentase realisasi anggaran tahun 2018, berikut sandingan per kegiatan tahun 2018.

Tabel 3.39
Sandingan Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran Badan Litbang Kesehatan per Kegiatan Tahun 2018

No	Sasaran	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu	
				Awal	Akhir
1	Meningkatnya penelitian bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis Dan Teknologi Dasar Kesehatan	145	71,60	72,08
2	Meningkatnya penelitian bidang upaya kesehatan masyarakat	Penelitian dan Pengembangan Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	194,96	92,73	90,75
3	Meningkatnya penelitian bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	134,86	91,50	91,50
4	Meningkatnya penelitian bidang humaniora dan manajemen kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Humaniora Dan Manajemen Kesehatan	162,78	91,18	90,21
5	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional	146,18	92,96	92,96
6	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	191,67	95,56	94,30

No	Sasaran	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu	
				Awal	Akhir
7	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas generik dan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	100	92,51	92,82
Rata-rata			153,63	89,7	89,23

Keterangan: Persentase capaian kinerja merupakan rata-rata persentase (%) dari kinerja masing-masing kegiatan, namun tidak dirata-rata sebagai capaian kinerja IKP karena nilai capaian IKP bukan merupakan rata-rata capaian IKK.

Tabel 3.40
Sandingan IKP dengan Anggaran Tahun 2018

Sasaran	Program	IKP	Output	T	C	Pagu awal (Rp.)	Pagu Akhir (Rp.)	Realisasi (Rp)
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	Hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5	9	909.016.68.000	913.856.861.000	811.461.897.924
		Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	Rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24	29			
		Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	Laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	1	1			

Keterangan: T (Target Kinerja); C (Capaian Kinerja)

Sumber : Dokumen Penetapan Kinerja Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018 dan Realisasi Om SPAN per tanggal 11 Januari 2019

Tabel di atas menggambarkan detail IKP Badan Litbang Kesehatan dengan anggaran tahun 2018. Untuk mempermudah analisis penggunaan anggaran pada pelaksanaan program Badan Litbang Kesehatan tahun 2018, berikut adalah tabel sandingan persentase capaian kinerja dan anggaran Badan Litbang Kesehatan tahun 2018.

Tabel 3.41
Sandingan Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018

Sasaran	Program	Indikator	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu	
				Awal	Akhir
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	151,67	89,27	88,80
		Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan			
		Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat			

Rata-rata persentase capaian kinerja Badan Litbang Kesehatan untuk 3 indikator pada tahun 2018 adalah 133,61%. Berdasarkan tabel di atas persentase capaian kinerja lebih besar dibandingkan realisasi anggaran. Capaian tertinggi pada indikator Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebesar 180% sementara untuk indikator jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebesar 120,83% dan hasil riset kesehatan nasional tetap sesuai target sebesar 100%. Pagu dan realisasi anggaran Badan Litbang Kesehatan dalam kurun waktu enam tahun berikut ini.

Tabel 3.42
Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Litbang Kesehatan Tahun 2013-2018

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
2013	564.308.909.000	535.560.743.412	94.9
2014	527.332.872.000	434.999.424.056	82.5
2015	756.204.818.000	540.930.414.851	72.8
2016	787.408.037.000	733.408.037.000	93.2

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
2017	740.867.129.000	637.518.138.839	86.05
2018	913.856.861.000	811.461.897.924	88.80

Sumber : Dokumen LKj Badan Litbang Kesehatan Tahun 2017 dan Realisasi berdasarkan Om SPAN Ditjen Kemenkeu TA 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu enam tahun terakhir pagu anggaran tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 913.856.861.000,-. Peningkatan jumlah pagu anggaran relatif signifikan terjadi dalam kurun waktu 2015-2018 walaupun perubahan pagu cenderung fluktuatif dengan penyerapan yang juga fluktuatif.

F. Sumber Daya Manusia

Hingga bulan Desember 2018, Sumber Daya Manusia (SDM) Badan Litbangkes merupakan pegawai negeri sipil, sementara pegawai dengan perjanjian kerja belum ada karena Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja baru ditetapkan oleh pemerintah pada tanggal 28 November 2018.

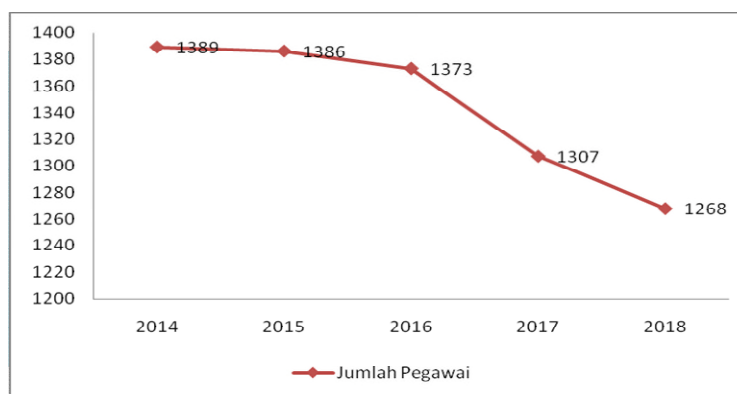
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan terdiri dari Sekretariat Badan Litbangkes; empat Puslitbang; dua Balai Besar; 7 Balai dan 2 loka. Pada tahun 2018, dikeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis sehingga terdapat beberapa perubahan pada unit pelaksana teknis dalam hal perubahan kelas eselonisasi sebagai berikut.

Tabel 3.43 Perubahan Satuan Kerja Badan Litbangkes Tahun 2018

No	Satuan Kerja	Kelas Eselonisasi	Satuan Kerja	Kelas Eselonisasi
1	Sekretariat Badan Litbangkes	II A	Sekretariat Badan Litbangkes	II A
2	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	II A	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	II A
3	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	II A	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	II A
4	Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat	II A	Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat	II A
5	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	II A	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	II A
6	Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu	II B	Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu	II B
7	Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga	II B	Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga	II B
8	Balai Litbang Gangguan Akibat Kekurangan Iodium	III A	Balai Litbang Kesehatan Magelang	III A

No	Satuan Kerja	Kelas Eselonisasi	Satuan Kerja	Kelas Eselonisasi
	Magelang			
9	Balai Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara	III B	Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara	III A
10	Balai Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Donggala	III B	Balai Litbang Kesehatan Donggala	III A
11	Balai Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Tanah Bumbu	III B	Balai Litbang Kesehatan Tanah Bumbu	III B
12	Balai Litbang Biomedis Papua	III B	Balai Litbang Kesehatan Papua	III B
13	Loka Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Baturaja	IV A	Balai Litbang Kesehatan Baturaja	III B
14	Loka Litbang Biomedis Aceh	IV A	Balai Litbang Kesehatan Banda Aceh	III B
15	Loka Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Ciamis	IV A	Loka Litbang Kesehatan Pengandaran	IV A
16	Loka Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Waikabubak	IV A	Loka Litbang Kesehatan Waikabubak	IV A

Perubahan yang terjadi seperti yang terdapat pada tabel di atas mengakibatkan adanya perubahan jumlah pejabat administrasi di lingkungan Badan Litbangkes, bila sebelumnya jumlah pemangku jabatan pejabat administrasi berjumlah 119 pejabat administrasi (setingkat eselon III dan IV) berubah menjadi 125 pejabat administrasi. Berdasarkan data kepegawaian dari sistem informasi kepegawaian (SIMKA) jumlah pegawai Badan Litbang Kesehatan pada bulan Desember 2018 sebanyak 1268 pegawai, bila kita melihat jumlah pegawai Badan Litbangkes sejak tahun 2014 hingga tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup tinggi, untuk lebih jelasnya perhatikan grafik berikut.



Gambar 3.2 Fluktuasi Pegawai Badan Litbangkes tahun 2018

Bila melihat jumlah pegawai negeri sipil di lingkungan Badan Litbangkes terjadi penurunan sejak tahun 2014 hingga tahun 2018 sebanyak 120 pegawai, hal ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

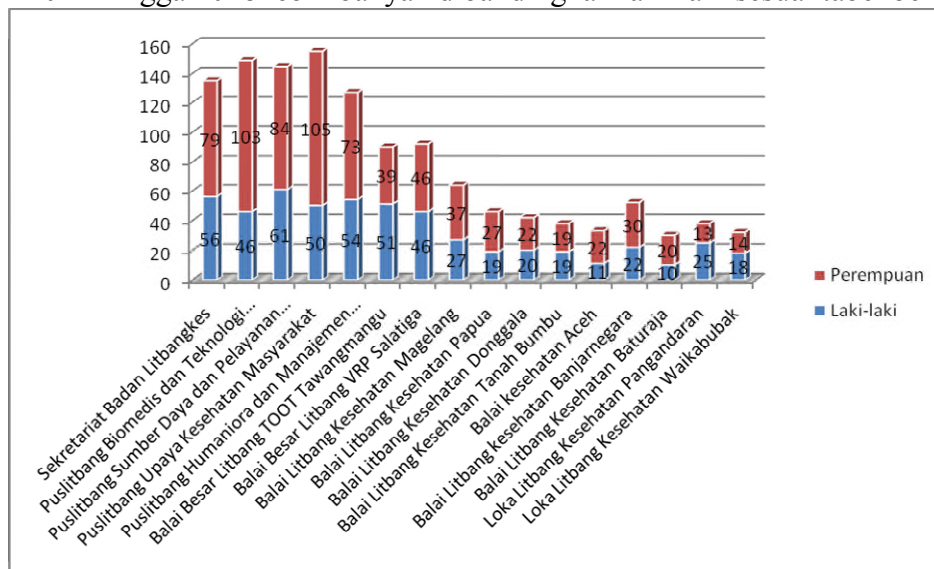
1. Pensiun

Adanya kebijakan pemerintah pusat mengenai perubahan usia pensiun bagi fungsional peneliti madya dari sebelumnya 65 tahun menjadi 60, ataupun bagi fungsional terampil yang sebelumnya 60 tahun menjadi 58 tahun memiliki dampak yang cukup besar bagi pegawai yang memasuki masa pensiun. Banyaknya pegawai yang pensiun berbanding terbalik dengan jumlah pegawai yang masuk ke dalam Badan Litbangkes, sejak tahun 2015 hingga tahun 2018 Badan Litbangkes tidak mendapatkan calon pegawai negeri sipil karena adanya kebijakan moratorium dan fokus kepada penerimaan calon pegawai negeri di bidang tenaga kesehatan.

2. Mutasi Pegawai

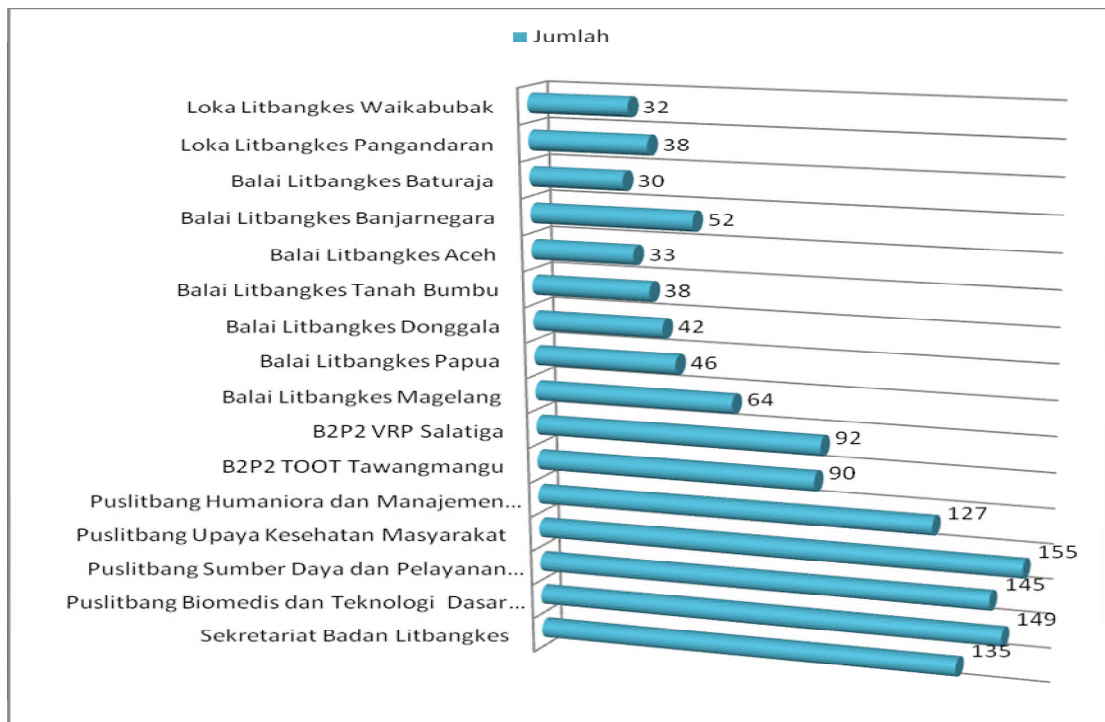
Mutasi pegawai adalah perpindahan pegawai yang keluar dari Badan Litbangkes. Pegawai yang pindah dikarenakan adanya rotasi jabatan, promosi jabatan di organisasi kerja di luar litbang kesehatan, ataupun pindah organisasi kerja di luar Kementerian Kesehatan.

Berdasarkan data SIMKA per Desember 2018, jumlah pegawai negeri sipil laki-laki sebanyak 535 pegawai dan perempuan sebanyak 733 pegawai. Jumlah pegawai perempuan sejak tahun 2014 hingga 2018 lebih banyak dibandingkan laki-laki sesuai tabel berikut.



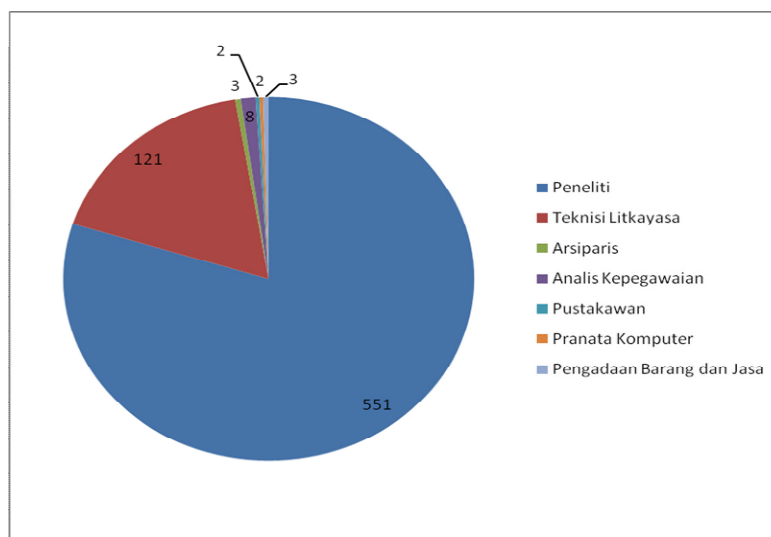
Grafik 3.4 Keadaan Pegawai Badan Litbangkes Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber : Sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA) ; Desember 2018

Besaran SDM per satker dapat dilihat sebagai berikut bahwa umumnya unit eselon II mempunyai jumlah SDM lebih besar dibandingkan unit pelaksana teknis di bawahnya dan linier dengan tupoksi yang diemban oleh satker.



Grafik 3.4 Jumlah Pegawai Satker Badan Litbangkes Tahun 2018

Salah satu jabatan dalam pegawai negeri sipil adalah jabatan fungsional yang dapat didefinisikan sebagai sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional berdasarkan keahlian dan keterampilan tertentu. Jabatan Fungsional dalam Aparatur Sipil Negara terdiri atas jabatan fungsional keahlian dan jabatan fungsional keterampilan. Berikut tabel kondisi jabatan fungsional di lingkungan Badan Litbangkes.



Gambar 3.3 Jabatan Fungsional di Badan Litbangkes
Sumber : Subbagian Kepegawaian : Desember 2018

Jumlah pejabat fungsional per Desember 2018 sebanyak 690 pegawai (54,42%) dengan jumlah yang paling tinggi pertama seiring dengan tahun 2019 akan ada surat

keputusan program inpassing nasional jabatan fungsional. Hingga saat ini, jabatan fungsional terbanyak adalah peneliti diikuti oleh teknisi litkayasa dan analis kepegawaian. Pejabat fungsional peneliti memiliki kepakaran khusus berdasarkan kompetensi yang ditetapkan oleh Kepala Satker dan Pedoman Bidang Kepakaran yang ditetapkan oleh LIPI. Badan Litbangkes memiliki 38 kepakaran dan didominasi oleh Epidemiologi dan Biostatistik sebanyak 140 peneliti yang tersebar di 14 satuan kerja Badan Litbangkes kecuali Pusat Litbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan. Jenjang tertinggi dari peneliti adalah profesor riset yang diberikan oleh LIPI kepada Peneliti Utama.

Tabel 3.44
Daftar Nama Profesor Riset Badan Litbangkes hingga Tahun 2018

No	N a m a	Satker	Kepakaran	Pengukuhan	Keterangan
1.	Prof. M. Sudomo	Puslitbang Ekologi dan Status Kesehatan	Entomologi dan Molusca	15-01-2008	Pensiun
2.	Prof. Dr. Herman Sudiman, SKM	Pusat Humaniora	Gizi Masyarakat	15-01-2008	Pensiun
3.	Prof. Supratman Sukowati, MS, Ph.D.	Pustek IKM	Biologi Lingkungan	30-12-2008	Meninggal
4.	Prof. Komari, M.Sc., Ph.D.	Pusat TTK & EK	Ilmu Pangan dan Gizi	30-12-2008	Meninggal
5.	Prof. Dr. Wasis Budiarto, MS.	Pusat Humaniora	Pelayanan Kesehatan	17-03-2010	Aktif
6.	Prof. Emiliana Tjitra, M.Sc, Ph.D.	Pusat TTK & EK	Biomedik	18-12-2012	Aktif
7.	Prof. Dr. Damar Tri Boewono	B2P2VRP	Biologi Lingkungan	18-12-2012	Pensiun
8.	Prof. Dr. Amrul Munif, M.Sc.	Pustek IKM	Biologi Lingkungan	12-12-2013	Aktif
9.	Prof. dr. Agus Suwandono, MPH, Dr.PH	Pusat BTDK	Biomedik	12-12-2013	Pensiun
10.	Prof. Dr. dr. Koosnadi Saputra, Sp. Rad.	Pusat Humaniora	Pengobatan Tradisional dengan Obat Bahan Alami/ Asli Indonesia	12-12-2013	Aktif
11.	Prof. Dr. dr. Lestari Handayani, M.Med(PH)	Pusat Humaniora	Pelayanan Kesehatan	25-11-2014	Aktif
12.	Prof. Dr. Drs. Sudibyo Soepardi, Apt., M.Kes	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Farmasi	07/11/2017	Aktif
13.	Prof. Dr. drg.	Puslitbang	Perilaku Kesehatan	07/11/2017	Aktif

No	N a m a	Satker	Kepakaran	Pengukuhan	Keterangan
	Ninieck Lely Pratiwi, M.Kes	Humaniora dan Manajemen Kesehatan			

Sumber : Subbagian Kepegawaian: 2018

Hingga Desember 2018 terdapat 13 profesor riset yang tercatat di Badan Litbangkes. Pada tahun 2018 pengukuhan profesor riset ditiadakan karena ada kebijakan baru pada Permenpan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Peneliti dan Peraturan Kepala LIPI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti. Kedua kebijakan tersebut telah merubah kebijakan untuk menjadi profesor riset, sehingga pada tahun 2018 Badan Litbangkes menyelenggarakan program percepatan profesor riset sesuai dengan kebijakan baru yang telah dikeluarkan untuk pengukuhan profesor riset pada tahun 2019.

G. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Analisis efisiensi sumber daya dibagi menjadi tiga yaitu analisis efisiensi anggaran, analisis efisiensi SDM dan analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan, kegagalan tau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2018.

(1) Analisis Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Sedangkan pengukuran efektifitas dengan membandingkan keberhasilan dalam pencapaian dengan tujuan-tujuan yang ditentukan. Semakin tinggi pencapaian target atau tujuan proses maka dikatakan proses tersebut semakin efektif. Untuk mengetahui tingkat efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja dan anggaran Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut. Penghitungan efisiensi dapat dilihat dalam lampiran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 dengan membandingkan realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

$$Efisiensi = \left(1 - \frac{(Realisasi/capaian)}{(Anggaran/target)} \right) \times 100\%$$

Tabel 3.45
Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan
Tahun 2018

No	Sasaran	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi Anggaran	% Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya penelitian bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis Dan Teknologi Dasar Kesehatan	145	72,08	58,8
2	Meningkatnya penelitian bidang upaya kesehatan masyarakat	Penelitian dan Pengembangan Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	193,35	90,75	44
3	Meningkatnya penelitian bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	134, 86	91,50	38,3
4	Meningkatnya penelitian bidang humaniora dan manajemen kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Humaniora Dan Manajemen Kesehatan	162,78	90,21	54,89
5	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional	146,18	92,96	38,0
6	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	191,67	94,30	38,49
7	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas generik dan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	100	92,82	7,1

No	Sasaran	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi Anggaran	% Tingkat Efisiensi
		Total Nilai efisiensi Eselon I Badan Litbangkes	153,40	89,2	40,0

Berdasarkan tabel III.48 terlihat dari tujuh sasaran, capaian kinerja tertinggi dicapai oleh pada kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dengan capaian 193, 35%. Capaian tersebut didukung oleh tujuh satker ampunan di bawahnya. Sementara capaian dari kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan berhasil mencapai 100% dengan nilai tingkat efisiensi yang tertinggi. Artinya dalam penggunaan anggaran, kegiatan tersebut dianggap efisien. Sementara untuk kegiatan yang masih kurang efisien berada pada kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis Dan Teknologi Dasar Kesehatan dengan realisasi anggaran paling rendah (72,08%). Dari sisi penyerapan anggaran pada ketujuh kegiatan tersebut di atas, realisasi anggaran masih di bawah 90% hingga per tanggal 11 Januari 2019. Di samping itu terdapat beberapa kendala yang dihadapi dan dituangkan pada sub bab lain dokumen ini.

(2) Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Dalam konsep sumber daya manusia terdapat dua konsep untuk menilai keberhasilan organisasi dalam mencapai target kinerja. Stoner (1994 : 9) mengatakan bahwa konsep tersebut adalah efisiensi dan efektifitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar, sedangkan efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan kinerja (*performance*) tersebut Peter Drucker (dalam Stoner, 1994 : 9) menyebutkan bahwa efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar, sedangkan efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang tepat.

Sumber daya manusia aparatur Badan Litbang Kesehatan, sebanyak 672 yang terdiri dari 551 pejabat fungsional peneliti dan 121 pejabat fungsional teknisi litkayasa yang merupakan pejabat fungsional inti teknis di bidang penelitian dan pengembangan. Bila melihat kondisi saat ini, maka sumber daya manusia di Badan Litbangkes belum efisien, karena pekerjaan yang seharusnya dibagi dengan lima jabatan fungsional hanya dikerjakan oleh dua jabatan fungsional. Hal ini merupakan sebuah indikator bahwa kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar belum terwujud dari segi sumber daya manusia karena masih adanya jabatan fungsional yang berperan sebagai inti teknis di bidang penelitian dan pengembangan belum terisi, untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut.



Gambar 3.4 Jabatan dalam Inti Teknis Kelitbangan

Terlihat pada gambar di atas, seharusnya sumber daya manusia yang menjadi inti teknis kelitbangan terdiri dari jabatan fungsional peneliti, teknisi litkayasa, statistisi, analis kebijakan, dan perekayasa. Semua jabatan tersebut memiliki butir kegiatan yang menjadi inti dalam proses kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian. Kondisi inilah yang saat ini terjadi di Badan Litbang Kesehatan butir kegiatan jabatan fungsional yang belum ada masih dilakukan oleh jabatan fungsional peneliti, hal ini mengakibatkan munculnya ketidak-efisienan dan ketidak-efektifan pekerjaan yang dilakukan oleh peneliti yang mengakibatkan keterlambatan waktu dalam menyelesaikan output.

Kondisi lain yang menyebabkan hal ini terjadi adalah jumlah fungsional peneliti yang berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan analisis beban kerja yang telah dilakukan bersama dengan instansi Pembina (LIPI) masih mengalami kekurangan. Hasil perhitungan analisis beban kerja menunjukkan bahwa jumlah kebutuhan jabatan fungsional peneliti sebanyak 699 fungsional peneliti, dan kondisi Desember 2017 jumlah peneliti sebanyak 528 atau dengan kata lain Badan Litbang Kesehatan masih membutuhkan 171 jabatan fungsional peneliti.

(3) Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Penghargaan/Prestasi

IKP Badan Litbang Kesehatan pada dokumen PK Tahun 2018 dan Renstra Kemenkes Tahun 2015-2019 sudah selaras dan di dalamnya sudah tercantum indikator kinerja. Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2018, Badan Litbang Kesehatan berhasil mencapai target capaian kinerja pada tiga indikator yaitu hasil penelitian yang didaftarkan HKI, jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan dan jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat dengan capaian kinerja rata-rata 153, 4%. Berikut adalah gambaran strategi, kendala dan upaya yang dilakukan dalam tujuh kegiatan di Badan Litbang Kesehatan.

Tabel 3.46 Strategi, Kendala dan Upaya dalam Capaian Kinerja dan Anggaran Kegiatan Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018

No.	Kegiatan	Strategi/Terobosan yang menunjang keberhasilan	Kendala	Upaya Tindak Lanjut
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Menciptakan Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan (SIM EPK) secara online, yang akan digunakan oleh seluruh KEPK di Indonesia, sehingga tercipta keseragaman dalam melakukan review protokol penelitian; Membangun aplikasi portal poros kebijakan kesehatan dalam upaya mewujudkan kebijakan berbasis fakta	Kendala dalam pelaksanaan Rischesdas 2018 tidak disertai dengan tenaga pelatih yang kompeten; Penyusunan laporan nasional Rischesdas 2018 tidak sesuai jadwal; Belum ada standar dan panduan penulisan rekomendasi kebijakan dan kegiatan advokasi hasil Litbangkes;	Pelaksanaan kegiatan workshop pelatih nasional; identifikasi penelitian yang berpotensi KI; Melakukan pendampingan untuk komersialisasi hasil penelitian yang telah mendapatkan Paten;
2.	Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis Dan Teknologi Dasar Kesehatan	Melakukan inovasi pada rancangan paten dan formulasi penelitian pada beberapa penelitian yaitu proses perolehan Katekin dari ekstrak air daun gambir dengan fraksinasi; Multiplex realtime PCR dengan target gen dtxR dan tox untuk identifikasi bakteri penyebab difteri; Rancangan Paten kandidat vaksin Virus Dengue; ditunjang juga oleh minat peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah yang cukup tinggi di media jurnal yang terakreditasi; Dua media jurnal telah terakreditasi Jurnal Kefarmasian Indonesia dan Jurnal Biotek Medisiana.	Dalam proses penelitian satker mengalami kendala dalam hal pengadaan barang di awal tahun karena kekurangan data dukung, barang import yang harus indent, Penetapan Harga Perkiraan Sendiri untuk pengadaan barang dan jasa di bawah harga pasaran; dan proses revisi/ perbaikan Ethical Clearance dari peneliti tidak tepat waktu sehingga proses pelaksanaan kegiatan penelitian terhambat.	Pengembangan sarana, prasarana, sumber daya dan regulasi dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan; Penyusunan spesifikasi dan pengajuan usulan bahan penelitian dilakukan sebelum DIPA disahkan; Pelaksanaan kegiatan ditetapkan di awal tahun melalui rapat koordinasi dan sosialisasi bersama stakeholder; Upgrading jurnal terakreditasi untuk memfasilitasi peneliti dalam penulisan jurnal ilmiah pada media dan menjadikan

No.	Kegiatan	Strategi/Terobosan yang menunjang keberhasilan	Kendala	Upaya Tindak Lanjut
				publikasi karya tulis tersebut menjadi kredit point dalam SKP sebagai kinerja individu.
3.	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	Keberhasilan tim KPA/PPK menjalankan fungsi pengendalian dan pengawasan pekerjaan serta pertanggungjawaban keuangan, meliputi desk perencanaan, desk revisi, supervisi pekerjaan; Mekanisme komunikasi yang terbangun intensif mempererat hubungan kerja antara peneliti, pejabat struktural dan pegawai lainnya; Berlakunya SKP memotivasi pegawai untuk berkinerja baik. Melakukan upgrading SDM dalam peningkatan kemampuan Bahasa Inggris untuk tujuan presentasi dan penulisan ilmiah; menyusun Rancangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Nusantara Sehat sebagai implementasi mandat Permenkes 33 Tahun 2018 tentang penugasan khusus Tenaga Kesehatan dalam mendukung Program Nusantara Sehat; Inisiasi dan rancangan pemantapan definisi operasional PIS-PK sebagai bahan revisi definisi operasional yang dikoordinasikan Badan Litbangkes	Masih terjadi ketidaksinkronan dari RPD dan RPK dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pada output Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan.	Melakukan forum pembinaan dan pengawasan secara rutin oleh Tim PPI dan Tim Struktural untuk tahap persiapan pelaksanaan dan laporan; Melakukan supervisi penelitian di lapangan oleh Tim PPI dan Tim Struktural untuk memantau implementasi hasil forum pembinaan dan pengawasan.

No.	Kegiatan	Strategi/Terobosan yang menunjang keberhasilan	Kendala	Upaya Tindak Lanjut
		berdasarkan hasil riset Implementasi PIS-PK Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan		
4.	Penelitian dan Pengembangan Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Tiga jurnal yang sudah terakreditasi (Jurnal Ekologi, Jurnal Kesehatan Reproduksi dan Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan) ditunjang keberhasilan satker ampunan yang juga mempunyai tiga Jurnal yaitu Media Gizi Mikro Indonesia (MGMI), Jurnal Aspirator dan Jurnal Balaba; Publikasi karya tulis ilmiah menjadi indikator capaian SKP pada level kinerja individu; Melaksanakan Pecalang (Pemantauan capaian realisasi anggaran) setiap awal bulan. E-pecalang sedang dalam tahap finalisasi untuk dimanfaatkan tahun berikutnya.	Jadwal waktu pelaksanaan penelitian tupoksi tidak sesuai dengan yang telah direncanakan karena kecenderungan focus pada penelitian prioritas mengakibatkan kurang komitmen pada tupoksi; Dukungan manajemen terutama ketersediaan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kurang tepat waktu	Sinkronisasi jadwal penelitian pelaksanaan kegiatan di awal sehingga pelaksanaannya tidak bersamaan dengan penelitian prioritas dan sesuai dengan yang telah direncanakan; Kontrol yang ketat terhadap penugasan peneliti oleh pimpinan, sehingga peneliti sebagai anggota tim penelitian dapat lebih bertanggung jawab menyelesaikan penelitian tepat waktu sesuai yang telah direncanakan
5.	Penelitian dan Pengembangan Bidang Humaniora Dan Manajemen Kesehatan	Pusat HMK mempunyai Buletin Penelitian dan Sistem Kesehatan yang terakreditasi; Peningkatan anggaran publikasi jurnal berbayar tiap tahun; Melaksanakan kajian sesuai dengan permintaan program, seperti kajian MEA, kajian dekonsentrasi anggaran kesehatan; Penggalangan komitmen berupa penandatanganan dokumen kesepakatan	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan belum dapat terbit tepat waktu karena keterbatasan artikel dan proses review; Proses pengajuan dan pertanggungjawaban keuangan masih menghadapi kendala; Belanja modal baru terealisasi di triwulan; Beberapa daerah	Menetapkan batas waktu bagi reviewer dan penulis untuk review artikel; memperkuat monev kegiatan penelitian oleh Sub Bidang/Bidang, Subbag Program dan Kerjasama dan PPI; Penguatan SDM administrasi keuangan melalui in-house

No.	Kegiatan	Strategi/Terobosan yang menunjang keberhasilan	Kendala	Upaya Tindak Lanjut
		bersama antara Puslitbang HKM dengan perwakilan pimpinan daerah, stakeholder daerah Riset Intervensi Kesehatan untuk pelaksanaan model intervensi di Kabupaten Mesuji. Keberhasilan advokasi ini dengan keluarnya peraturan Bupati Mesuji tentang larangan pernikahan dini; Kegiatan penelitian dan kajian yang mendatangi klien/program dalam rangka memperkuat CORA (Client Oriented Reserch Activities) agar hasil penelitian/kajian dapat dimanfaatkan; Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Pengembangan Analisis Beban Penyakit di Indonesia bersama dengan IHME (Institute for Health Metrics and Evaluation) untuk capacity building tim pusat dan daerah, pengolahan dan analisis data; Wisata ilmiah berupa kunjungan museum kesehatan dan laboratorium litbang pelayanan Obat Tradisional, Tenaga Dalam, Akupunktur, dan Anak Berkebutuhan Khusus; Publikasi melalui buku-buku hasil penelitian etnografi kesehatan yang dapat diakses dengan barcode.	sibuk menghadapi akreditasi, pelaksanaan PIS-PK, ORI dan MR dan banyak terjadi pergantian personel tim SRS daerah sehingga capaian AV SRS relatif rendah; Perencanaan litbangkes dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal sehingga beberapa kali terjadi revisi POK yang dapat menghambat kegiatan.	training dan koordinasi dengan KPPN; Pengadaan belanja modal di triwulan pertama sesuai arahan Sekjen Kemenkes; Mempersiapkan artikel sedini mungkin, penetapan target peneliti untuk pnetapan artikel ke dalam SKP; Koordinasi dengan mitra bestari untuk mempercepat proses review
6.	Penelitian dan	Tahun 2018 dikembangkan SIPALA	Sebagian besar Penanggung	a. Optimalisasi monev

No.	Kegiatan	Strategi/Terobosan yang menunjang keberhasilan	Kendala	Upaya Tindak Lanjut
	Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional	(Sistem Informasi Pengelolaan Alat Laboratorium) untuk mempermudah pengelolaan alat-alat laboratorium. Pemantauan dapat dilakukan secara online melalui http://sipala.id ; Pelatihan Pengajuan ISO 17025; Pre Assesment Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK); Pusat Unggulan Iptek Saintifikasi Jamu; mengikuti seleksi Pusat Unggulan IPTEK (PUI) 2018 yang diselenggarakan oleh Kemenristek Dikti. Pusat Unggulan Iptek Saintifikasi Jamu masuk sebagai nominator Pusat Unggulan IPTEK. Dan tanggal 13 Desember 2018 B2P2TOOT mendapat undangan dari Kemenristek Dikti dalam acara Apresiasi Lembaga Litbang Tahun 2018.	Jawab Penelitian terlibat dalam kegiatan Riskesdas; Penelitian yang menggunakan reagen impor terkendala oleh ketersediaan bahan; Etik penelitian Uji Klinis Multisenter baru terbit pada Triwulan III; Beberapa publikasi yang sudah submit belum dapat diterbitkan tahun 2018; Terjadinya musibah kebakaran pada pelaksanaan TC Pengumpulan Data Riskesdas Provinsi Jambi sehingga mengakibatkan keterlambatan puldat	penelitian melibatkan Peneliti, PPI, Pejabat Pengadaan, PPK, bidang Yanlit dan Bidang PKJI b. Mengawal dan koordinasi intensif dengan penyedia bahan penelitian c. Melaksanakan pertemuan pembahasan etik dengan melibatkan peneliti, pakar dan Komisi Etik Badan Litbangkes d. Berkoordinasi intensif dengan sekretariat jurnal ilmiah e. Mendatangkan bantuan peralatan puldat dari Korwil lain
7.	Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	Pendampingan oleh BPKP Propinsi Jawa Tengah dalam proses pengadaan barang dan jasa; Konsultasi kepada DJPB Jawa Tengah dalam pelaksanaan kegiatan Rikhus Vektora. Update terhadap SOP (Standard Operasional Prosedure) kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan		

- a. Jadwal penelitian tupoksi tidak berjalan sesuai rencana karena pelaksanaan penelitian prioritas pada riset nasional, kurang komitmen peneliti dan dukungan manajemen pada proses penairan anggaran yang tidak tepat waktu.
- b. Pada indikator rekomendasi kebijakan kendala yang ditemui umumnya karena kurang koordinasi antar satker ampuan; keterlambatan dalam penyempurnaan naskah rekomendasi

H. Prestasi dan Penghargaan

Badan Litbang Kesehatan secara optimal telah mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki sehingga Badan Litbang Kesehatan memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama tahun 2018 berikut ini:

Tabel 3.47 Daftar Prestasi dan Penghargaan yang diperoleh Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018

No.	Kegiatan	Prestasi/Penghargaan
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Komisi Etik Penelitian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK BPPK) pada tahun 2018 mendapatkan sertifikat Rekognisi yang ke-3 dari FERCAP (Forum for Ethical Review Committees in Asia and the Western Pacific); Juara 1 Media Cetak Internal Warta Litbangkes; Juara Harapan I lomba perpustakaan berinovasi tingkat Kemenkes; Akreditasi ulang Jurnal pada Buletin Penelitian Kesehatan dan Media Litbang Kesehatan
2.	Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis Dan Teknologi Dasar Kesehatan	Akreditasi SNI ISO/ IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) Laboratorium Farmasi Tahun 2014-2018
3.	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	-
4.	Penelitian dan Pengembangan Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Akreditasi Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan (PGM); “Most Progressive” Kategori Satuan Kerja Kementerian Kesehatan; Penghargaan IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran); Penghargaan Riset Kementerian Kesehatan Tahun 2018 Kategori Peneliti Yuniior atas Nama: Novianti Sihombing (Peringkat 3) dan Rika Rachmalina (Peringkat Harapan 1)
5.	Penelitian dan Pengembangan Bidang Humaniora Dan Manajemen Kesehatan	Peneliti Ahli Madya Terproduktif Tahun 2018 untuk Dr. Ni Ketut Aryastami, MCN dari Kepala Badan Litbangkes (sertifikat terlampir)

No.	Kegiatan	Prestasi/Penghargaan
6.	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional	Akreditasi Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia Sesuai Keputusan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristek Dikti Nomor: 21/E/KPT/2018 tanggal 9 Juli 2018, Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah Terakreditasi Peringkat 3. Akreditasi ini berlaku selama 5 tahun yaitu Volume 9 No 1 2016 sampai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2020. Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia secara online dapat diakses melalui : Open Journal System 2 (OJS ; http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/toi . Saat ini masih berproses migrasi ke versi updatenya Open Journal System 3 (OJS 3) dapat diakses melalui website https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/toi .
7.	Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	Memperoleh sertifikat reakreditasi Jurnal Vektora dari LIPI Tahun 2018, sertifikat akreditasi Jurnal Vektora dari Kemenristekdikti; Reakreditasi ISO 17025/2008 oleh KAN untuk Laboratorium Pengujian Insektisida dan Insektarium; B2P2VRP terpilih sebagai lembaga litbang yang ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) oleh Kemenristek-Dikti; B2P2VRP menjadi pusat rujukan penyakit virus Hanta dan leptospirosis berdasarkan Surat Ditjen P2P Kemenkes RI No. SR.02.01/II/2162/2018, tanggal 19 September Tahun 2018; Memperoleh penghargaan sebagai satuan kerja berkinerja terbaik Tahun 2018 dalam kategori pengelolaan BMN dari Badan Litbang Kesehatan; Memperoleh penghargaan sebagai satuan kerja terbaik Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018 dan satuan kerja berkinerja terbaik Tahun 2018 dalam kategori website terbaik; Memperoleh predikat sebagai Perpustakaan terbaik kedua tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2018; dan memperoleh penghargaan Peneliti Yuniior Terbaik Badan Litbang kesehatan, an. Triwibowo Ambar Garjito, S.Si, M.Kes

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis Unit Eselon I Badan Litbang Kesehatan tahun 2018 kepada Menteri Kesehatan atas tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Badan Litbang Kesehatan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Badan Litbang Kesehatan.

Mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2018, Badan Litbang Kesehatan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan target indikator yang ditetapkan. Badan Litbang Kesehatan telah berhasil mencapai target kinerja untuk indikator Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebesar 100 %; Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan (175 %); dan Hasil penelitian yang didaftarkan HKI (180%). Dibandingkan tahun 2017, capaian indikator kinerja program dan indikator kegiatan Badan litbangkes mencapai realisasi capaian kinerja secara keseluruhan rata-rata $\geq 153,4$ %. Walaupun capaian kinerja cukup tinggi namun dalam hal realisasi anggaran masih di bawah 100%. Hambatan dan kendala yang dihadapi selama tahun 2018 diharapkan menjadi proses pembelajaran untuk perbaikan kinerja tahun berikutnya.

Per tanggal 11 Januari 2019, realisasi anggaran Badan Litbang Kesehatan masih berada pada posisi angka rata-rata 89,23% dengan rata-rata tingkat efisiensi sebesar 40%. Disandingkan dengan realisasi kinerja yang cukup tinggi dengan rata-rata capaian kinerja $\geq 153,4$ % menggambarkan bahwa walaupun sudah mencapai target yang ditetapkan namun perlu peningkatan kinerja yang lebih optimal di masa yang akan datang.

Untuk mewujudkan pakta integritas dalam pencapaian penyerapan anggaran minimal 90% di tahun 2019, setiap satker diwajibkan merealisasikan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah disepakati.

Laporan ini diharapkan memacu kinerja seluruh satuan kerja Badan Litbangkes untuk melakukan inovasi dan terobosan yang lebih inovatif di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Badan Litbangkes TA 2018

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	1. Jumlah hasil riset kesehatan nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	1
		2. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24
		3. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5

Program

1. Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Anggaran

Rp 909.016.668.000,-

Jakarta, 11 Desember 2017

Pihak Kedua,



Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M (K)

Pihak Pertama,



dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001

Lampiran 2 Formulir Rencana Kinerja Tahunan tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga

Unit Organisasi Eselon I : (a) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
 Tahun Anggaran : (b) 2018

No	Program	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Capaian
1	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah hasil riset kesehatan nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	1	1
2			Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24	42
3			Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5	9

**Lampiran 3 Formulir Pengukuran Kinerja
Tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga**

Unit Organisasi Eselon I : (a) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Tahun Anggaran : (b) 2018

No	Program	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Capaian	%
1	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah hasil riset kesehatan nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	1	1	100
2			Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24	42	175
3			Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5	9	180

Jumlah Anggaran Tahun 2018 : Rp 913.856.861.000,- (Pagu Akhir)

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2018 (Om Span per tanggal 11 Januari 2019) : Rp 811.461.897.924,-

Lampiran 4 Sandingan Indikator Program/Kegiatan dengan Anggaran Tahun 2018

No	Sasaran	Kegiatan	IKP/IKK	Output	Target	Capaian	Pagu awal (Rp)	Pagu akhir (Rp)	Realisasi (Rp)
	Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Jumlah hasil riset kesehatan nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	Hasil Penelitian yang didaftarkan HKI	1	1	909.016.668.000	913.856.861.000	811.461.897.924
			Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola pro	rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24	42			
			Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	hasil penelitian yang didaftarkan HKI	5	9			

No	Sasaran	Kegiatan	IKP/IKK	Output	Target	Capaian	Pagu awal (Rp)	Pagu akhir (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Meningkatnya penelitian bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	5	8	143.030.455.000	142.089.586.000	102.411.426.811
			Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	20	44			
			Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	9	9			

No	Sasaran	Kegiatan	IKP/IKK	Output	Target	Capaian	Pagu awal (Rp)	Pagu akhir (Rp)	Realisasi (Rp)
			Jumlah Hasil Riset Biomedis pada Riset Kesehatan Nasional	hasil Riset Biomedis pada Riset Kesehatan Nasional	2	2			
2	Meningkatnya penelitian bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	8	34	174.923.522.000	178.741.932.000	162.212.971.037
			Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	12	12			
			Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau	publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik	62	96			

No	Sasaran	Kegiatan	IKP/IKK	Output	Target	Capaian	Pagu awal (Rp)	Pagu akhir (Rp)	Realisasi (Rp)
			elektronik nasional dan internasional	nasional dan internasional					
			Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Nasional wilayah II	laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Nasional wilayah II	7	7			
3	Meningkatnya penelitian bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	8	13	121.342.258.000	121.342.258.000	111.022.269.720
			Jumlah publikasi karya tulis ilmiah dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di	publikasi karya tulis ilmiah dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak	13	22			

No	Sasaran	Kegiatan	IKP/IKK	Output	Target	Capaian	Pagu awal (Rp)	Pagu akhir (Rp)	Realisasi (Rp)
			media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional	dan/atau elektronik nasional dan internasional					
			Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Hasil Penelitian dan Pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	3	3			
			Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah I	Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah I	7	7			
4	Meningkatnya penelitian bidang humaniora dan manajemen kesehatan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Humaniora Dan Manajemen Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	9	13	129.607.160.000	131.011.302.000	118.181.492.782
			Jumlah	Publikasi karya	15	46			

No	Sasaran	Kegiatan	IKP/IKK	Output	Target	Capaian	Pagu awal (Rp)	Pagu akhir (Rp)	Realisasi (Rp)
			Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional					
			Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	4	4			
			Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah III	laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah III	7	7			

No	Sasaran	Kegiatan	IKP/IKK	Output	Target	Capaian	Pagu awal (Rp)	Pagu akhir (Rp)	Realisasi (Rp)
5	Meningkatnya Penelitian dan pengembangan di Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	2	3	72.809.021.000	72.809.021.000	67.686.885.459
			Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang tanaman obat dan obat tradisional yang dimuat di media cetak maupun elektronik nasional dan internasional	publikasi karya tulis ilmiah di bidang tanaman obat dan obat tradisional yang dimuat di media cetak maupun elektronik nasional dan internasional	9	20			
			Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	hasil penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat dan obat tradisional	8	9			

No	Sasaran	Kegiatan	IKP/IKK	Output	Target	Capaian	Pagu awal (Rp)	Pagu akhir (Rp)	Realisasi (Rp)
			Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah IV	laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah IV	7	7			
6	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	8	87.152.685.000	88.315.682.000	83.285.268.544
			Jumlah Publikasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	Publikasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	15	25			
			Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	7	7			

No	Sasaran	Kegiatan	IKP/IKK	Output	Target	Capaian	Pagu awal (Rp)	Pagu akhir (Rp)	Realisasi (Rp)
			Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Nasional Wilayah V	Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	6	6			
7	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas generik dan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5	5	180.151.567.000	179.547.080.000	166.661.583.571
			Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4	4			

Lampiran 5 Penghargaan



Akreditasi SNI ISO/ IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) Laboratorium Farmasi Tahun 2014-2018 (Puslitbang BTDK); Peneliti Ahli Madya Terproduktif Tahun 2018 untuk Dr. Ni Ketut Aryastami, MCN dari Kepala Badan Litbangkes (Puslitbang HKM)

Lampiran 6 Daftar Perolehan KI Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2018

PATEN

No.	Judul Invensi	Nama Inventor	Satker	Keterangan
1	“Protein Rekombinan Prm/E Virus Dengue Serotype 4 Strain Indonesia (T081) dan Metoda Pembuatan Protein Rekombinan Gen Prm/E Virus Dengue Serotype 4 Strain Indonesia (T081) Dengan Sistem Ekspresi Secara Sekresi Di <i>Pichia Pastoris</i> Yang Halal (<i>Porcine Free</i>)”	1. Dr. dr. C.S. Whinie Lestari, M.Kes. 2. R. Tedjo Sasmono, Ph.D. 3. Benediktus Yohan, M.Biomed. .	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Status : Terdaftar Nomor : P00201810226
2	“Proses Perolehan Katekin Dari Ekstrak Air Daun Gambir Dengan Fraksinasi”	1. Nanang Yunarto, M.Si., Apt. 2. Dra. Ani Isnawati, M.Kes., Apt. 3. Indah Sulistyowati, S.Si. 4. Rosa Adelina, M.Sc., Apt. 5. Intan Sari Oktoberia, S.Si. 6. Nurul Aini, S.Si. 7. Arifayu Addiena Kurniatri, S.Si.	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Status : Terdaftar Nomor : P00201810225
3	“Multiplex Realtime Pcr dengan Target Gen <i>Dtxr</i> dan <i>Tox</i> Untuk Identifikasi Bakteri Penyebab Difteri”	1. Dr. Sunarno, S.Kep., M.Si.Med 2. Kambang Sariadji, S.Si., M.Biomed 3. drh. Khariri, M.Biomed 4. dr. Nelly Puspandari, Sp.MK 5. Fauzul Muna, S.Si 6. Yuni Rukminiati, M.Biomed 7. Novi Amalia, S.Si 8. Sundari Nursafiah	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Status : Terdaftar Nomor : P00201810224

No.	Judul Invensi	Nama Inventor	Satker	Keterangan
4	“Proses Ekstraksi Artemisinin Dari Tanaman <i>Artemisia Annua</i> L Berbasis Gas Hfc-134a Dengan Sistem Tertutup”	1. Dra. Ani Isnawati, M.Kes., Apt. 2. Raden Arthur Ario Lelono, Ph.D 3. Sabar Pangihutan Simanungkalit, MT 4. Dadi Ramdani 5. Nanang Yunarto, M.Si., Apt 6. Dra. Sukmayati Alegantina 7. Nurul Aini, S.Farm., Apt	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Status : Terdaftar Nomor : P00201810223
Total Perolehan Paten : 4 Invensi				

HAK CIPTA

No.	Jenis & Judul Ciptaan	Nama Pencipta	Satker	Keterangan
1	Peta Judul : “Peta Distribusi Fokus Keong Penular Schistosomiasis di Dataran Tinggi Napu, Kabupaten Poso”	Junus Widjaja, SKM., M.Sc. dkk (28 orang)	Balai Litbang Kesehatan Donggala	Nomor : 000128847 EC00201859295
2	Peta Judul : “Peta Distribusi Fokus Keong Penular Schistosomiasis di Dataran Tinggi Bada, Kabupaten Poso”	Junus Widjaja, SKM., M.Sc. dkk (10 orang)	Balai Litbang Kesehatan Donggala	Nomor : 000128310 EC00201858813
3	Peta Judul : “Peta Distribusi Fokus Keong Penular Schistosomiasis di Dataran Tinggi Lindu,	Junus Widjaja, SKM., M.Sc. dkk (6 orang)	Balai Litbang Kesehatan Donggala	Nomor : 000128846 EC00201859294

	Kabupaten Sigi”			
4	Peta Judul : “Peta Daerah Risiko Penularan Malaria Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat”	Andri Ruliansyah, SKM., M.Sc.	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Nomor : 000128848 EC00201859296
5	Peta Judul : “Peta Pola Sebaran Kasus DBD Tahun 2011 – 2015 di Wilayah Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat”	Andri Ruliansyah, SKM., M.Sc.	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Nomor : 000128849 EC00201859297
	Total Perolehan Hak Cipta : 5 Ciptaan			

Lampiran 7 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Total TVK	Total RVK	Anggaran		RAK/RVK	PAK/TVK	Proporsi	% Efisiensi
				Pagu (PAK)	Realisasi (RAK)				
1	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	9	9	Rp179,547,080,000	Rp166,661,583,571	Rp18,517,953,730	Rp19,949,675,556	0.07	7.17%
2	Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis Dan Teknologi Dasar Kesehatan	36	63	Rp142,089,586,000	Rp102,411,426,811	Rp1,625,578,203	Rp3,946,932,944	0.59	58.81%
3	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	31	46	Rp121,342,258,000	Rp111,022,269,720	Rp2,413,527,603	Rp3,914,266,387	0.38	38.34%

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Total TVK	Total RVK	Anggaran		RAK/RVK	PAK/TVK	Proporsi	% Efisiensi
4	Penelitian dan Pengembangan Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	89	149	Rp178,741,932,000	Rp162,212,971,037	Rp1,088,677,658	Rp2,008,336,315	0.46	45.79%
5	Penelitian dan Pengembangan Bidang Humaniora Dan Manajemen Kesehatan	35	70	Rp131,011,302,000	Rp118,181,492,782	Rp1,688,307,040	Rp3,743,180,057	0.55	54.89%
6	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional	26	39	Rp72,809,021,000	Rp67,686,885,459	Rp1,735,561,166	Rp2,800,346,962	0.38	38.02%
7	Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	30	46	Rp88,315,682,000	Rp83,285,268,544	Rp1,810,549,316	Rp2,943,856,067	0.38	38.49%
	Total	256	422	Rp913,856,861,000	Rp811,461,897,924	Rp28,880, 154,716	Rp39,306,594,287	2.80	280.04%

Daftar Kontributor

Pengarah :

dr. Siswanto, MHP., DTM.

Dr. Nana Mulyana

Penyusun :

- Nirmala Ahmad Ma'ruf, SKM., M. Si.
- Trisno Mulyono, SKM., MA.
- Nazila Zubair, S.Pd., MPP
- Ervina Agustin R
- Omar Nansati, SKM
- Sukeni
- Sri Urip

Kontributor :

1. Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
2. Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
3. Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
4. Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat Masyarakat
5. Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
6. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit
7. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan obat Tradisional
8. Balai Penelitian Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
9. Balai Penelitian dan Pengembangan Biomedis Papua
10. Balai Penelitian dan Pengembangan P2B2 Donggala
11. Balai Penelitian dan Pengembangan P2B2 Banjarnegara
12. Balai Penelitian dan Pengembangan P2B2 Tanah Bumbu
13. Balai Penelitian dan Pengembangan P2B2 Baturaja
14. Loka Penelitian dan Pengembangan P2B2 Ciamis
15. Loka Penelitian dan Pengembangan P2B2 Waikabubak
16. Balai Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

